

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan

Fishery Individual Agricultural Holdings

Provinsi Jambi

Jambi Province



HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan

Fishery Individual Agricultural Holdings

Provinsi Jambi

Jambi Province

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**
BPS-STATISTICS JAMBI PROVINCE

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan
Provinsi Jambi**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Fishery Individual Agricultural Holdings
Jambi Province*

Katalog/Catalogue: 5106052.15

Nomor Publikasi/Publication Number: 15000.24030

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv+511 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics Jambi Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Kepulauan Jambi

BPS-Statistics Jambi Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics Jambi Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Jambi Province.

Tim Penyusun *Compilers*

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan Provinsi Jambi

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Fishery Individual Agricultural Holdings
Jambi Province*

Pengarah/Director
Agus Sudibyo

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Eny Trisanti

Penyunting/Editors
Andi Setiawan • Agus Widodo

Penulis Naskah/Writers
Fadhlika Anggit Santoso Putro • Microvelio Prima Guna

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Aldi Hamidi Lubis • Aldo Leofiro Irfiansyah • Ardian Satria Utomo • Ari Rismansyah •
Nugroho Puspito Yudho • Isnaeni Noviyanti • Muhammad Aldian Samarul Falah • Muhammad Hanif
Fahyuananto • Nugroho Puspito Yudho • Rio Afirando

Penata Letak/Layouters
Oki Heryanto • Microvelio Prima Guna • Fadhlika Anggit Santoso Putro • Wulan Agus Pramita

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhlis Rajapriana
Oki Heryanto • Yudhi Agustar Sanjaya

Penerjemah/Translator
Hengki Eko Riyadi • Octavia Rizky Prasetyo • Tarida Herdina Marpaung • Ucik Mawarsari
Fitria Hasanah • Diah Ayu Prihatini • Herzainul Nur Hakim • Zukha Latifah • Priscilia Calista



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama.

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II ada 4 (empat) jenis publikasi, yaitu:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP), yang terdiri atas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan,
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB),
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL), dan
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Indikator World Census of Agriculture (WCA).

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Jambi, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi

Agus Sudibyo



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Phase II is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition I.

There are four types of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II:

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Individual Agricultural Holdings, which consists of food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Other Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Sustainable Development Goal Indicators and World Census of Agriculture (WCA) Indicators

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Fishery Individual Agricultural Holdings contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to Fishery Individual Agricultural Holdings.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Indonesia Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/ Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society

May this publication serve as a strong foundation for the development of a competitive, sustainable agricultural sector that maximizes benefits for society.

Jambi, August 2024
Chief Statistician of
Jambi Province

Agus Sudibyo





Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan
Provinsi Jambi

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Fishery Individual Agricultural Holdings
Jambi Province

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	xxxiii
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/<i>General Explanation of The 2023 Cencus of Agriculture</i>.....	35
2. Usaha Pertanian 2023/<i>Agricultural Holding in 2023</i>.....	45
3. Profil/<i>Profile</i>.....	79
4. Lahan Pertanian/<i>Agricultural Land</i>	179
5. Perikanan/<i>Fishery</i>	377
6. Manajemen Usaha Pertanian/<i>Agricultural Holding Management</i>	451
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	511



Daftar Tabel

List of Table

Tabel Table		Halaman Page
1.	PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023/GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENCUS OF AGRICULTURE	
2.	USAHA PERTANIAN 2023/AGRICULTURAL HOLDING IN 2023	
2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten (unit) di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality (units) in Jambi Province, 2023</i>	60
2.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kabupaten di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023</i>	61
2.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor (unit) di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector (units) in Jambi Province, 2023</i>	62
2.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor (rumah tangga) di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subsector (households) in Jambi Province, 2023</i>	63
2.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023</i>	64
2.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023</i>	66



2.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023</i>	68
2.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten dan Subsektor (rumah tangga) di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Subsector (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	70
2.9	Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kabupaten di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Farmer Households and Farmer by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023</i>	72
2.10	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	73
2.11	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	74
2.12	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kabupaten dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Regency/Municipality and Type of Holding (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	75
2.13	Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kabupaten dan Jenis Usaha Pertanian (ekor) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Regency/Municipality and Type of Agricultural Holdings (heads) in Jambi Province, 2023</i>	76

3. PROFIL/PROFILE

3.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Households Heads (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	95
3.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Male Head of Households (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	96



3.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Female Head of Households (households) in Jambi Province, 2023</i>	97
3.4	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Household Members by Regency/Municipality and Sex of Household Members (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	98
3.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of Household Members (households) in Jambi Province, 2023</i>	100
3.6	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Sex (person) in Jambi Province, 2023</i>	101
3.7	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Age Group (person) in Jambi Province, 2023</i>	102
3.8	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Age Group (person) in Jambi Province, 2023</i>	103
3.9	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Age Group (person) in Jambi Province, 2023</i>	104
3.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Subsectors (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	105
3.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Kabupaten/Kota (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Subsectoral Agricultural Households by Regency/Municipality (households) in Jambi Province, 2023</i>	107
3.12	Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Kabupaten/Kota (orang) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of Subsectoral Individual Agricultural Holders by Regency/ Municipality (person) in Jambi Province, 2023.....</i>	111
3.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Number of Subsectors (households) in Jambi Province, 2023</i>	115
3.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Main Type of Holdings (households) in Jambi Province, 2023</i>	117
3.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jasa (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Services Households by Regency/Municipality and Type of Services (households) in Jambi Province, 2023</i>	119
3.16	Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jasa (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Service Holdings by Regency/Municipality and Type of Services (units) in Jambi Province, 2023</i>	130
3.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Regency/Municipality and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (household) in Jambi Province, 2023</i>	141
3.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Regency/Municipality and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	143
3.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Provinsi Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Province, (households) in Jambi Province, 2023</i>	145
3.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	146



3.21	Jumlah Petani ¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by Regency/Municipality (person) in Jambi Province, 2023</i>	147
3.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	148
3.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	150
3.24	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Educational Attainment (person) in Jambi Province, 2023.....</i>	152
3.25	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Educational Attainment (person) in Jambi Province, 2023.....</i>	156
3.26	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Educational Attainment (person) in Jambi Province, 2023.....</i>	160
3.27	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Regency/Municipality and Economic Activity (person), 2023.....</i>	164
3.28	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Regency/Municipality and Economic Activity (person) in Jambi Province, 2023</i>	168
3.29	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Regency/Municipality and Economic Activity (person) in Jambi Province, 2023</i>	172



3.30	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by Regency/Municipality, Having Written Proof of Ownership and Sex (person) in Jambi Province, 2023</i>	176
------	--	-----

4. LAHAN PERTANIAN/AGRICULTURAL LAND

4.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (households) in Jambi Province, 2023</i>	194
4.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (households) in Jambi Province, 2023</i>	198
4.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of Agricultural Land Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	202
4.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (units) in Jambi Province, 2023</i>	206
4.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (units) in Jambi Province, 2023</i>	210
4.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Agricultural Land Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	214



4.7	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Regency/Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023</i>	218
4.8	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Regency/Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023</i>	221
4.9	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile Regency/Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023</i>	224
4.10	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile Regency/Municipality and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023</i>	227
4.11	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola (m ²) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Regency/Municipality of Holders (m²) in Jambi Province, 2023</i>	230
4.12	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile Regency/Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023</i>	233
4.13	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile Regency/Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023</i>	236
4.14	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023</i>	239



4.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Agricultural Land Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	242
4.16	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Rice Field Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	246
4.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	250
4.18	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized in Jambi Province, 2023</i>	254
4.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Temporary Meadow Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	258
4.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Permanent Meadow Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	262
4.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	266



4.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Permanent Crops Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	270
4.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	274
4.24	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Forestry Activities Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	278
4.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	282
4.26	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	286
4.27	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Agricultural Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	290
4.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Rice-Field Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	294
4.29	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	298
4.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	302
4.31	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Temporary Meadow Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	306
4.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Permanent Meadow Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	310
4.33	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	314
4.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Permanent Crops Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	318
4.35	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	322



4.36	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Forestry Activities Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	326
4.37	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	330
4.38	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	334
4.39	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Agricultural Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	338
4.40	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	339
4.41	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	340
4.42	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	341



4.43	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	342
4.44	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	343
4.45	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location Permanent Crops Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	344
4.46	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	345
4.47	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	346
4.48	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023</i>	347
4.49	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	348



4.50	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Agricultural Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	349
4.51	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	350
4.52	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	351
4.53	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	352
4.54	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	353
4.55	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	354
4.56	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	355
4.57	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	356
4.58	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	357
4.59	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023</i>	358
4.60	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	359
4.61	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Lahan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Land Tenure (person) in Jambi Province, 2023</i>	360
4.62	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Lahan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders of Male Gender by Regency/ Municipality and Land Tenure (person) in Jambi Province, 2023</i>	364
4.63	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Lahan (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders of Female Gender by Regency/ Municipality and Land Tenure (person) in Jambi Province, 2023</i>	368
4.64	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Irrigation (units) in Jambi Province, 2023</i>	372
4.65	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Irrigation Utilization on Rice-Field Area or Non-Rice-Field Area (units) in Jambi Province, 2023</i>	373
4.66	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Irrigation on Rice-Field Area or Non-Rice-Field Area (units) in Jambi Province, 2023</i>	374
 5. PERIKANAN/FISHERY		
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Perikanan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Fishery Households by Regency/Municipality and Fisheries Activities (households) in Jambi Province, 2023</i>	387
5.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Fishery Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality, Business Type, and Gender (person) in Jambi Province, 2023.....</i>	388
5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budi Daya (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity (households) in Jambi Province, 2023</i>	391
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budi Daya (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Aquaculture Individual Agricultural by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity (units) in Jambi Province, 2023</i>	393
5.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budi Daya Utama (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Fish Rearing Aquaculture Households by Region and Main Type of Aquaculture Technology (households) in Jambi Province, 2023</i>	395
5.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budi Daya Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture Technology (units) in Jambi Province, 2023</i>	396
5.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budi Daya Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Type of Aquaculture System (units) in Jambi Province, 2023</i>	397
5.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Type of Fish Container (units) in Jambi Province, 2023..</i>	398
5.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Laut Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Marine Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Fish Aquaculture (households) in Jambi Province, 2023</i>	400
5.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jmabi, 2023 <i>Number of Brackish Water Fish Aquaculture Households by Regency/ Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023</i>	403
5.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Freshwater Fish Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	406
5.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of National Potential Fish Aquaculture Households by Regency/ Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023</i>	409
5.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Type of Fish Container (units) in Jambi Province, 2023</i>	412
5.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	414
5.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of National Flagship Ornamental Fish Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023</i>	417
5.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Container Type (units) in Jambi Province, 2023</i>	420
5.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Capture Fishery Activity (households) in Jambi Province, 2023</i>	422
5.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Capture Fishery Activity (units) in Jambi Province, 2023</i>	423
5.19	Jumlah Kapal yang Dikuasai Rumah Tangga Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Ships Utilized of Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships in Jambi Province, 2023</i>	424
5.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships (households) in Jambi Province, 2023</i>	426
5.21	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships (units) in Jambi Province, 2023</i>	427
5.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (households) in Jambi Province, 2023</i>	428
5.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (units) in Jambi Province, 2023</i>	430
5.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Regional Fisheries Management (units) in Jambi Province, 2023</i>	432
5.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	435
5.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships (units) in Jambi Province, 2023</i>	436
5.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (households) in Jambi Province, 2023</i>	437
5.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (units) in Jambi Province, 2023</i>	439
5.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Utama Penangkapan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Location of Capture Fishery (households) in Jambi Province, 2023</i>	441
5.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Utama Penangkapan (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Location of Capture Fishery (units) in Jambi Province, 2023</i>	442



5.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Ornamental Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (households) in Jambi Province, 2023</i>	443
5.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Benih Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (units) in Jambi Province, 2023</i>	445
5.33	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Ornamental Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (households) in Jambi Province, 2023</i>	447
5.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Ornamental Fishing Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (units) in Jambi Province, 2023</i>	449

6. MANAJEMEN USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOLDING MANAGEMENT

6.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Regency/Municipality and Subsector (household) in Jambi Province, 2023</i>	464
6.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023</i>	466
6.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Participation in the Social Forestry Program (households) in Jambi Province, 2023</i>	468



6.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Participation in the Social Forestry Program (units) in Jambi Province, 2023</i>	469
6.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota dan Skema Perhutanan Sosial (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by Regency/Municipality and Social Forestry Scheme (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	470
6.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota dan Skema Perhutanan Sosial (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by Regency/Municipality and Social Forestry Scheme (units) in Jambi Province, 2023</i>	472
6.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Regency/Municipality and Subsector (households) in Jambi Province, 2023</i>	474
6.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023</i>	476
6.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/ Fisheries in One Field (Agroforestry) (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	478
6.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (units) in Jambi Province, 2023.</i>	479
6.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (households) in Jambi Province, 2023</i>	480
6.12	Jumla Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (units) in Jambi Province, 2023</i>	481
6.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Involvement in Partnership or Plasma Farming (households) in Jambi Province, 2023</i>	482
6.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Involvement in Partnership or Plasma Farming (units) in Jambi Province, 2023.</i>	483
6.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Fertilizer Use (households) in Jambi Province, 2023</i>	484
6.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Fertilizer Use (units) in Jambi Province, 2023</i>	485
6.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Pesticide Use (households) in Jambi Province, 2023</i>	486
6.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Pesticide Use (units) in Jambi Province, 2023</i>	487



6.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	488
6.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	489
6.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023</i>	490
6.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	491
6.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023</i>	492
6.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (units) in Jambi Province, 2023</i>	493
6.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Assistance (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	494
6.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan (unit) di Provinsi Jambi, 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by Regency/Municipality and Type of Assistance (units) in Jambi Province, 2023.....</i>	496
6.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (households) in Jambi Province, 2023</i>	498
6.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (units) in Jambi Province, 2023</i>	499
6.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	500
6.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (units) in Jambi Province, 2023</i>	501
6.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Estate Crop Cultivation Households by Regency/Municipality and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	502
6.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (units) in Jambi Province, 2023</i>	503
6.33	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by Regency/Municipality and Limited Land Use for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023</i>	504



6.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units) in Jambi Province, 2023</i>	505
6.35	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by Regency/Municipality and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	506
6.36	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (units) in Jambi Province, 2023</i>	507
6.37	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by Regency/Municipality and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (households) in Jambi Province, 2023.....</i>	508
6.38	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (unit) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (units) in Jambi Province, 2023</i>	509



Daftar Gambar

List of Figure

Gambar Figure		Halaman Page
1.1	Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023 <i>General Explanation of the 2023 Census of Agriculture</i>	43
1.2	Usaha Pertanian 2023 <i>Agricultural Holdings in 2023</i>	44
2.1	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Distribution of Individual Agricultural Holding in Jambi Province, 2023</i>	58
2.2	Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Distribution of Agicultural Corporation in Jambi Province, 2023</i>	58
2.3	Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Distribution of Other Agricultural Holding in Jambi Province, 2023</i>	59
2.4	Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Jambi, 2023 <i>Distribution of Agricultural Households in Jambi Province, 2023</i>	59

BAB CHAPTER

1



PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023 GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program *Food and Agricultural Organization* (FAO) yang dikenal dengan *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi “World Programme for the Census of Agriculture 2020”, maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication “World Programme for the Census of Agriculture 2020,” the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. *Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
2. *Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
3. *Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.*

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. *The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.*
2. *Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.*
3. *Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.*
4. *Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).*
5. *Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).*
6. *Utilization of administrative data.*

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).



Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: *door-to-door* and *snowball* methods. The *door-to-door* method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the *snowball* method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

is carried out using the *door-to-door* method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the *snowball* method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:



1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/ municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions



kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Tanda-tanda**
 - Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
8. **Data dengan keterangan NA (not applicable)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **Symbols**
 - Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal point : ,
 - Not applicable : NA
8. **Data labeled as NA (not applicable)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke
*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Petugas Sensus Pertanian 2023
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan
The 2023 Census of Agriculture Officer wearing all attributes used to collecting data

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



Seluruh Indonesia baik perkotaan/perdesaan
All urban villages/ neighborhoods in Indonesia



Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan
Food crops sub-sector



Hortikultura
Horticultural sub-sector



Perkebunan
Plantation sub-sector



Peternakan
Livestock sub-sector



Perikanan
Fisheries sub-sector



Kehutanan
Forestry sub-sector



Jasa Pertanian
Agricultural services sub-sector

Gambar 1.1
Figures

Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023
General Explanation of the 2023 Census of Agriculture



USAHA PERTANIAN 2023

AGRICULTURAL HOLDINGS IN 2023

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) **2023** Number of Agricultural Holdings (units)

565.788



Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Individual Agricultural Holding

565.480



Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Agricultural Corporation

144



Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Other Agricultural Holding

164

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor

Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings by Subsector



Tanaman Pangan

Food Crops

99.979

17,68%



Hortikultura

Horticultural

93.198

16,48%



Perkebunan

Estate Crops

480.978

85,06%



Peternakan

Livestock

99.887

17,66%



Kehutanan

Forestry

12.496

2,21%



Perikanan

Fishery

17.910

3,17%



Jasa Pertanian

Agricultural Services

2.280

0,40%

Catatan: Persentase terhadap total Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP). Satu Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dapat mengusahakan satu subsektor atau lebih.
Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kabupaten
The Largest Number of Individual Agricultural Holdings are found in **Regency**

Merangin

92.750 unit

(16,40% Provinsi Jambi)

dari total Usaha Pertanian Perorangan di
from total individual agricultural holdings in



Gambar 1.2
Figures

Usaha Pertanian 2023
Agricultural Holdings in 2023

BAB

CHAPTER

2

**USAHA
PERTANIAN 2023**
*AGRICULTURAL HOLDING
IN 2023*

<https://jambi.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga masyarakat, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
4. **Petani** adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan (Permentan Nomor 4 Tahun 2019).
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by non-individuals or nonagricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
4. **Farmer** according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019 are Indonesia citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.



5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/pembesaran ternak betina) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
 6. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 7. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 8. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 9. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including raising/fattening/breeding/rearing) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.



10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
10. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
14. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.



15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
15. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings includes those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
16. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan
19. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock



kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
21. **Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
22. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
23. **Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
24. **Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the horticultural subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the estate crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
26. **Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities.
27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan
27. **Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits



dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.

from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities.

28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. **Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the forestry subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
29. **Number of Agricultural Services Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural services subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
30. **Number of Other Food Crop Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in food crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.



- | | |
|--|---|
| <p>31. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.</p> <p>32. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.</p> <p>33. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.</p> <p>34. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di</p> | <p>31. Number of Other Horticultural Holdings is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in horticultural subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.</p> <p>32. Number of Other Estate Crop Holdings is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in estate crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.</p> <p>33. Number of Other Livestock Holdings is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in livestock subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.</p> <p>34. Number of Other Fishery Holdings is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in fishery</p> |
|--|---|



subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

35. **Number of Other Forestry Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

36. **Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in agricultural services subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

37. **Lahan Pertanian** adalah lahan yang digunakan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/ lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang

37. **Agricultural Land** is land that use for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate cops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding



ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

38. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua lahan lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.

39. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai pada Tabel 2.10 dan 2.11** adalah pengelompokan luas lahan yang merujuk pada *World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020*. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.

40. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman

marine or inland water).

38. **Other Land (neither agricultural nor residential land)** are all other land of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential land), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other land also include land for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.

39. **Classification of Land Area Utilized in Table 2.10 and Table 2.11** is a classification of land areas that refers to the 2020 *World Programme for the Census of Agriculture (WCA)*. The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.

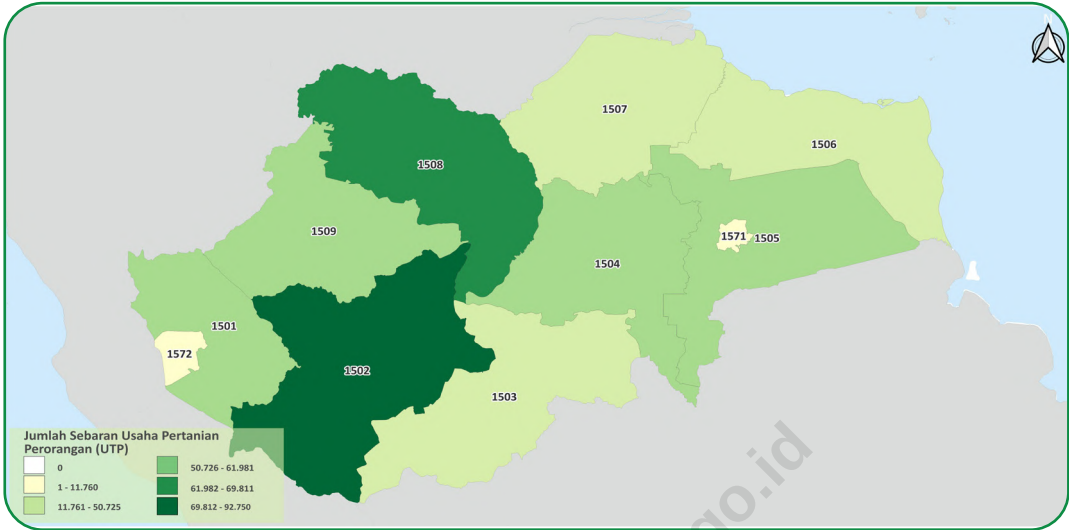
40. **Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural holdings utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops and/or carry out wild plant/animal breeding activities, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed,



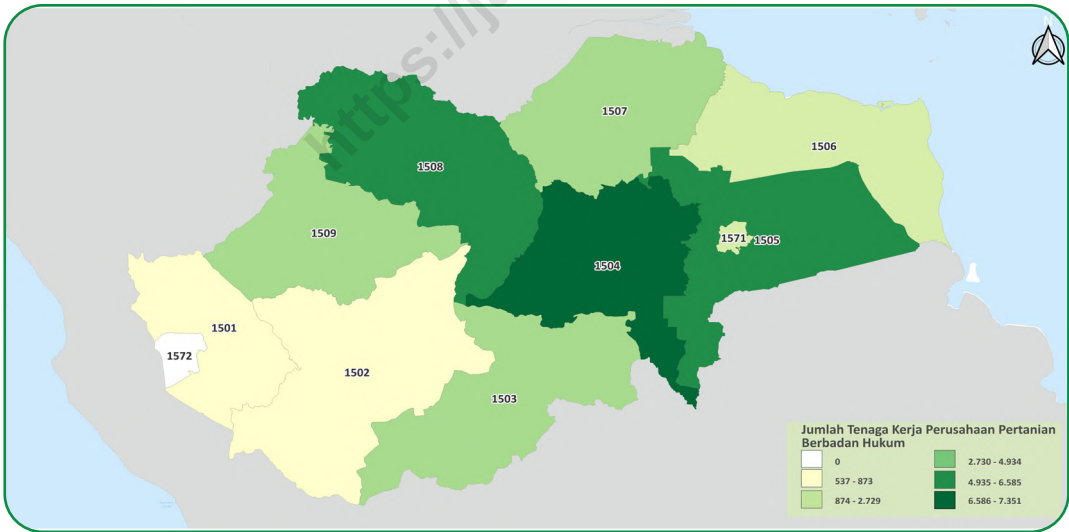
kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.

etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.

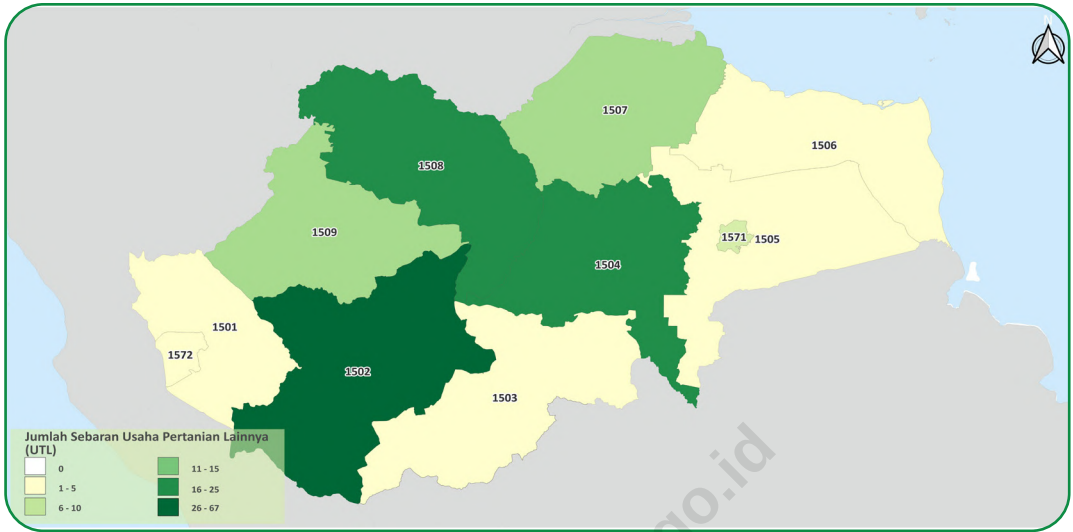
41. **Jumlah sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023** adalah banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.
41. ***The number of beef cattle, dairy cattle, and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture*** is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May, 2023.
42. **Jumlah kerbau** adalah banyaknya kerbau potong ditambah kerbau perah.
42. ***The total number of buffalo*** is the number of beef buffalo and dairy buffalo
43. **Lokasi jumlah ternak rumah tangga usaha pertanian** berdasarkan lokasi tempat tinggal kepala rumah tangga usaha pertanian.
43. ***The location of the number of livestock for Agricultural Households*** is based on the location where the head of agricultural household lives.
44. **Lokasi jumlah ternak usaha pertanian perorangan** berdasarkan lokasi tempat tinggal pengelola usaha pertanian perorangan.
44. ***The location of the number of livestock for individual agricultural holdings*** is based on the location where individual agricultural holder lives.



Gambar 2.1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Provinsi Jambi, 2023
Figures *Distribution of Individual Agricultural Holding in Jambi Province, 2023*

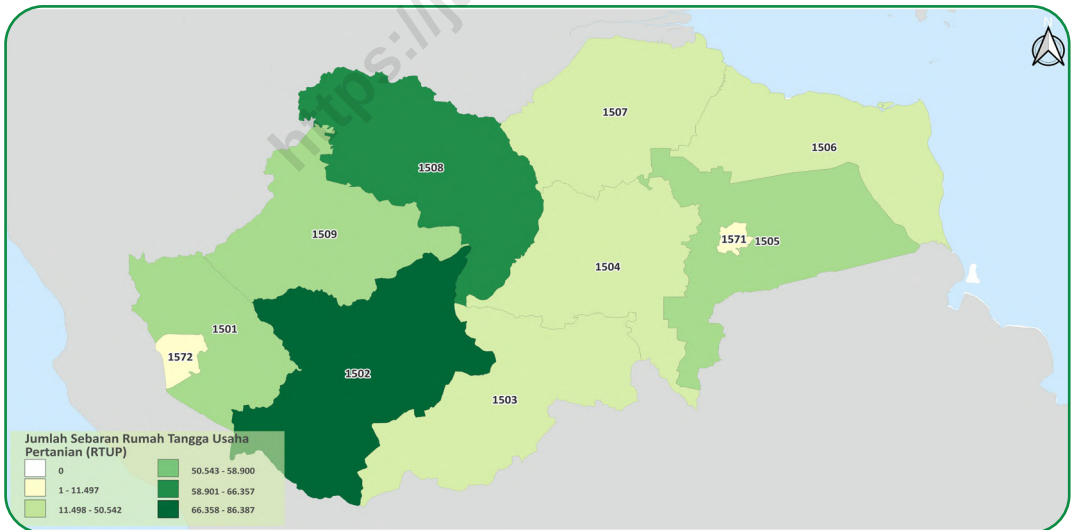


Gambar 2.2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Jambi, 2023
Figures *Distribution of Agricultural Corporation in Jambi Province, 2023*



Gambar 2.3
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Jambi, 2023
Distribution of Other Agricultural Holding in Jambi Province, 2023



Gambar 2.4
Figures

Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Jambi, 2023
Distribution of Agricultural Households in Jambi Province, 2023



Tabel
Table

2.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ Agricultural Corporation ¹	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	59.388	1	3	59.392
Merangin	92.750	4	67	92.821
Sarolangun	50.725	21	1	50.747
Batang Hari	57.030	18	20	57.068
Muaro Jambi	56.854	27	5	56.886
Tanjung Jabung Timur	49.953	23	1	49.977
Tanjung Jabung Barat	47.484	18	15	47.517
Tebo	69.811	15	25	69.851
Bungo	61.981	12	15	62.008
Kota Jambi	7.744	5	10	7.759
Kota Sungai Penuh	11.760	—	2	11.762
Provinsi Jambi	565.480	144	164	565.788

Catatan/Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/baru/belum berproduksi, termasuk yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya. Pada Tabel-tabel selanjutnya, Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum tidak mencakup yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/new/not yet in production, include temporarily closed/other reason. In next tables, number of Agricultural Corporations not include temporarily closed/other reason.



Tabel
Table

2.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kabupaten di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹ (Rumah Tangga / Households)	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings (Unit / Units)	Rasio UTP terhadap RTUP Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	56.608	59.388	1,05
Merangin	86.387	92.750	1,07
Sarolangun	49.298	50.725	1,03
Batang Hari	50.542	57.030	1,13
Muaro Jambi	54.753	56.854	1,04
Tanjung Jabung Timur	47.467	49.953	1,05
Tanjung Jabung Barat	46.424	47.484	1,02
Tebo	66.357	69.811	1,05
Bungo	58.900	61.981	1,05
Kota Jambi	7.524	7.744	1,03
Kota Sungai Penuh	11.497	11.760	1,02
Provinsi Jambi	535.757	565.480	1,06

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat terdiri atas satu/lebih UTP/One Agricultural Households can consist of one or more Individual Agricultural Holdings



Tabel
Table

2.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector (units) in Jambi Province, 2023

Subsektor Sub-sector	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sektor Pertanian¹ / Agriculture Sector¹	565.480	138	164	565.782
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	99.979	—	17	99.996
- Padi / Paddy	84.290	—	3	84.293
- Palawija / Secondary Food Crops	18.014	—	14	18.028
Hortikultura / Horticulture	93.198	—	41	93.239
Perkebunan / Estate Crops	480.978	129	93	481.200
Peternakan / Livestock	99.887	3	16	99.906
Perikanan ² / Fishery ²	17.910	—	38	17.948
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	8.000	—	38	8.038
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	10.091	—	—	10.091
Kehutanan / Forestry	12.496	5	2	12.503
Jasa Pertanian / Agricultural Services	2.280	2	2	2.284

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One agricultural holding can engage in more than one subsector

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.4

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor (rumah tangga)
di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Agricultural Households by Subsector (households) in Jambi
Province, 2023**

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households
(1)	(2)
Sektor Pertanian¹ / Agriculture Sector¹	535.757
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	98.447
- Padi / Paddy	82.956
- Palawija / Secondary Food Crops	17.903
Hortikultura / Horticulture	91.363
Perkebunan / Estate Crops	462.652
Peternakan / Livestock	98.835
Perikanan ² / Fishery ²	17.623
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	7.925
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	9.882
Kehutanan / Forestry	12.285
Jasa Pertanian / Agricultural Services	2.260

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One agricultural holding can engage in more than one subsector

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.5

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten dan Subsektor
(unit) di Provinsi Jambi, 2023**
*Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Subsector (units) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Usaha Pertanian Perorangan ¹ <i>Individual Agricultural Holdings¹</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>			Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>
		Tanaman Pangan ² <i>Food Crops²</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija <i>Secondary Food Crops</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	59.388	28.643	26.957	2.436	29.968	38.301
Merangin	92.750	11.295	9.030	2.483	10.013	85.990
Sarolangun	50.725	9.100	8.001	1.178	4.875	44.171
Batang Hari	57.030	7.284	6.295	1.069	7.175	46.399
Muaro Jambi	56.854	8.957	6.164	2.953	9.895	45.109
Tanjung Jabung Timur	49.953	2.413	2.200	242	2.515	46.280
Tanjung Jabung Barat	47.484	5.889	5.591	334	1.826	44.067
Tebo	69.811	7.569	5.631	1.981	10.759	66.026
Bungo	61.981	9.763	7.067	3.397	11.063	55.336
Kota Jambi	7.744	2.062	728	1.389	2.350	3.454
Kota Sungai Penuh	11.760	7.004	6.626	552	2.759	5.845
Provinsi Jambi	565.480	99.979	84.290	18.014	93.198	480.978



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	5.796	2.139	549	1.607	8.468	671
Merangin	12.157	1.120	802	327	550	1.021
Sarolangun	9.652	525	391	134	339	61
Batang Hari	11.194	1.237	845	393	87	22
Muaro Jambi	11.333	3.268	2.109	1.240	217	139
Tanjung Jabung Timur	7.317	3.203	197	3.008	164	14
Tanjung Jabung Barat	5.325	2.244	208	2.039	74	22
Tebo	17.854	1.203	931	287	703	122
Bungo	14.692	1.591	1.152	451	739	102
Kota Jambi	1.963	958	675	317	31	12
Kota Sungai Penuh	2.604	422	141	288	1.124	94
Provinsi Jambi	99.887	17.910	8.000	10.091	12.496	2.280

Catatan/Note: ¹ Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector

² Satu UTP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Individual Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ Agricultural Corporations ¹	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	1	—	—	—	—	1
Merangin	2	—	—	—	—	2
Sarolangun	20	—	—	—	—	20
Batang Hari	18	—	—	—	—	17
Muaro Jambi	27	—	—	—	—	26
Tanjung Jabung Timur	23	—	—	—	—	22
Tanjung Jabung Barat	18	—	—	—	—	16
Tebo	15	—	—	—	—	14
Bungo	12	—	—	—	—	11
Kota Jambi	2	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	138	—	—	—	—	129



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	1	—
Batang Hari	1	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	1	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	2
Tebo	—	—	—	—	1	—
Bungo	—	—	—	—	1	—
Kota Jambi	—	—	—	—	2	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	3	—	—	—	5	2

Catatan/Note: ¹ Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector

² Satu UPB Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Agricultural Corporation Subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel 2.7 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya ¹ Other Agricultural Holdings ¹	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	3	—	—	—	1	—
Merangin	67	3	1	2	10	44
Sarolangun	1	—	—	—	—	—
Batang Hari	20	5	2	3	5	16
Muaro Jambi	5	2	—	2	2	2
Tanjung Jabung Timur	1	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	15	—	—	—	2	8
Tebo	25	6	—	6	14	10
Bungo	15	1	—	1	3	12
Kota Jambi	10	—	—	—	4	1
Kota Sungai Penuh	2	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	164	17	3	14	41	93



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	2	2	—	—	—
Merangin	2	11	11	—	—	—
Sarolangun	—	1	1	—	—	—
Batang Hari	4	6	6	—	1	—
Muaro Jambi	2	—	—	—	1	—
Tanjung Jabung Timur	—	1	1	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	4	4	—	—	1
Tebo	5	4	4	—	—	1
Bungo	1	3	3	—	—	—
Kota Jambi	1	4	4	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	2	2	—	—	—
Provinsi Jambi	16	38	38	—	2	2

Catatan/Note: ¹ Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

² Satu UTL Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Other Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.8

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten dan Subsektor (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Subsector (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	56.608	28.133	26.489	2.418	29.078	37.060
Merangin	86.387	11.023	8.782	2.469	9.769	81.528
Sarolangun	49.298	9.003	7.917	1.169	4.840	43.207
Batang Hari	50.542	7.148	6.202	1.052	7.000	44.006
Muaro Jambi	54.753	8.865	6.096	2.936	9.712	43.881
Tanjung Jabung Timur	47.467	2.378	2.167	242	2.501	44.168
Tanjung Jabung Barat	46.424	5.825	5.529	332	1.802	43.153
Tebo	66.357	7.487	5.553	1.979	10.676	63.411
Bungo	58.900	9.638	6.970	3.370	10.922	53.026
Kota Jambi	7.524	2.043	720	1.385	2.336	3.437
Kota Sungai Penuh	11.497	6.904	6.531	551	2.727	5.775
Provinsi Jambi	535.757	98.447	82.956	17.903	91.363	462.652



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	5.768	2.104	549	1.573	8.281	667
Merangin	12.037	1.117	801	325	547	1.008
Sarolangun	9.586	521	388	133	331	60
Batang Hari	10.916	1.201	817	386	87	22
Muaro Jambi	11.256	3.230	2.081	1.230	216	139
Tanjung Jabung Timur	7.253	3.088	196	2.894	162	14
Tanjung Jabung Barat	5.293	2.215	205	2.013	74	22
Tebo	17.655	1.201	930	286	696	121
Bungo	14.541	1.582	1.148	446	739	101
Kota Jambi	1.948	943	669	309	31	12
Kota Sungai Penuh	2.582	421	141	287	1.121	94
Provinsi Jambi	98.835	17.623	7.925	9.882	12.285	2.260

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Households can engage in more than one sub-sector

²Satu RTUP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Agricultural Households Sub-sector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.9

Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kabupaten di Provinsi
Jambi, 2023
Number of Farmer Households and Farmer by Regency/Municipality in Jambi
Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Petani ¹ Farmer Households ¹ (Rumah Tangga / Households)	Petani ² Farmer ² (Orang / Person)
(1)	(2)	(3)
Kerinci	56.307	58.965
Merangin	85.736	92.009
Sarolangun	49.174	50.579
Batang Hari	50.213	56.472
Muaro Jambi	53.833	55.786
Tanjung Jabung Timur	45.404	47.663
Tanjung Jabung Barat	44.855	45.867
Tebo	66.238	69.670
Bungo	58.698	61.739
Kota Jambi	7.022	7.195
Kota Sungai Penuh	11.410	11.668
Provinsi Jambi	528.890	557.613

Catatan/Note: ¹Rumah tangga petani adalah RTUP yang berusaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan/Farmer Households are RTUPs that work in the Subsectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock
²Petani adalah UTP yang berusaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan/Farmer are UTP managers who work in the Subsectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock



Tabel
Table

2.10

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units) in Jambi Province, 2023

Kelompok Luas Lahan (Ha) Land Area Classification (Ha)	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	9.676	34	—
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/ Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	555.804	110	164
<1	163.032	—	74
1–1,99	168.496	1	17
2–4,99	182.452	—	31
5–9,99	33.383	—	19
10–19,99	7.031	1	13
20–49,99	1.236	1	9
50–99	135	2	—
100–199	30	6	—
200–499	7	16	1
500–999	—	12	—
≥1000	2	71	—

Catatan/Note: Tidak termasuk lahan tempat tinggal/Not include residential land



Tabel
Table

2.11

**Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang
Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area
Utilized and Type of Agricultural Holding (units) in Jambi Province, 2023**

Kelompok Luas Lahan (Ha) Land Area Classification (Ha)	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/ Agricultural Holdings Without Agricultural Land	9.676	34	4
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/ Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land (>0 ha)	555.607	110	160
<1	163.144	—	71
1–1,99	168.628	1	19
2–4,99	182.299	—	28
5–9,99	33.177	—	20
10–19,99	6.969	1	12
20–49,99	1.220	1	9
50–99	131	2	—
100–199	30	6	—
200–499	7	19	1
500–999	—	13	—
≥1000	2	67	—



Tabel
Table

2.12

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kabupaten dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Regency/ Municipality and Type of Holding (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	58.835	1	3
Merangin	91.889	2	67
Sarolangun	50.301	18	1
Batang Hari	55.944	17	20
Muaro Jambi	55.589	23	5
Tanjung Jabung Timur	47.488	14	1
Tanjung Jabung Barat	45.648	12	13
Tebo	69.314	14	24
Bungo	61.624	9	14
Kota Jambi	7.146	—	10
Kota Sungai Penuh	11.660	—	2
Provinsi Jambi	555.438	110	160



Tabel
Table

2.13

Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kabupaten dan Jenis Usaha Pertanian (ekor) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Regency/Municipality and Type of Agricultural Holdings (heads) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporations		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	5.123	—	1.533	—	—	—
Merangin	13.578	—	2.447	—	—	—
Sarolangun	7.991	—	4.712	—	—	—
Batang Hari	6.242	—	6.318	—	—	—
Muaro Jambi	11.713	4	1.083	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	6.891	—	11	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5.793	—	309	—	—	—
Tebo	22.113	—	6.371	—	—	—
Bungo	21.474	—	3.289	—	—	—
Kota Jambi	1.391	—	79	—	—	—
Kota Sungai Penuh	1.938	—	27	—	—	—
Provinsi Jambi	104.247	4	26.179	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holdings			Usaha Pertanian Agricultural Holdings		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—	5.123	—	1.533
Merangin	—	—	—	13.578	—	2.447
Sarolangun	—	—	—	7.991	—	4.712
Batang Hari	53	—	15	6.295	—	6.333
Muaro Jambi	16	—	—	11.729	4	1.083
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	6.891	—	11
Tanjung Jabung Barat	89	—	—	5.882	—	309
Tebo	109	—	—	22.222	—	6.371
Bungo	40	—	—	21.514	—	3.289
Kota Jambi	—	—	—	1.391	—	79
Kota Sungai Penuh	—	—	—	1.938	—	27
Provinsi Jambi	307	—	15	104.554	4	26.194

BAB

CHAPTER

3

PROFIL
PROFILE





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
 2. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 5. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
 2. **Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.
 3. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
 4. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 5. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings include those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.



6. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
7. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian
8. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
9. **Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk tanaman pangan yang hanya dikonsumsi sendiri.
10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
11. **Usaha Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara Borongan
12. **Pelaku Usaha** adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
6. **Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
7. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fishery subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
8. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holdings (UTP), Agricultural Corporations (UPB), and Other Agricultural Holdings (UTL).
9. **Agricultural households** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the purpose of selling or exchanging part or all of its agricultural products, including food crops intended for personal consumption.
10. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
11. **Agricultural Services** is a business activity on the basis of payment for services or contracts / on a piecework basis.
12. **Business Actors** are individuals or business entities conducting business and/or activities in certain fields.



13. **Lahan Pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).
14. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang dikuasai** merupakan pengelompokkan luas lahan yang merujuk pada ST2013. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
15. **Luas lahan yang dikuasai** mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
13. **Agricultural Land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).
14. **Group of Land Area Utilized** is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
15. **The area of land utilized** includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate



perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.

17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

17. **Number of "Gurem" Individual Agricultural Holdings** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.

18. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/ madu/kokon/liur).

18. **Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



19. **Petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019** merupakan warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
20. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
21. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
22. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk
19. **Farmer according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019** are Indonesia citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.
20. **Number of "Gurem" Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
21. **Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
22. **Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity



mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

23. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

23. **Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

24. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

24. **Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



25. **Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
25. **Number of Aquaculture Holders Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
26. **Jumlah Pengelola Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
26. **Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
27. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
27. **Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
28. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan
28. **Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity



pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

29. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

29. **Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

30. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya

30. **Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



(pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

31. **Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
31. **Number of Gurem Aquaculture Holders** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, rice-cum-fish/rice fields, aquariums, and others.
32. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
32. **Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
33. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
33. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha
34. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation



hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buahbuahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.

35. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

35. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

36. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

36. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

37. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.

38. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

38. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

39. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya

39. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out



rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.

40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
40. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
41. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
41. **Individual Agricultural Holdings** represents the number of agricultural holdings managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fishery, forestry subsectors, and agricultural services subsectors.
42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab
43. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for



teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

44. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

45. **Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

46. **Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

47. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

47. **Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

48. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada

48. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services



unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

49. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
49. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
50. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ ditukar atas risiko usaha.
50. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
51. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
51. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/ exchanging some or all of the results at the business risk.
52. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
52. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock activities (including rearing/breeding/ raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/ exchanging some or all of the results at the business risk.
53. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan
53. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or



budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

54. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.

54. **Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

55. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.

55. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.



Tabel
Table

3.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Households Heads (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	907	7.035	13.380	16.175	11.563	7.548	56.608
Merangin	—	1.587	13.732	25.153	22.890	14.734	8.291	86.387
Sarolangun	—	550	6.652	14.097	13.497	9.600	4.902	49.298
Batang Hari	—	494	5.907	14.182	14.301	10.104	5.554	50.542
Muaro Jambi	—	261	4.977	14.614	16.261	12.225	6.415	54.753
Tanjung Jabung Timur	—	376	5.028	12.968	13.157	9.276	6.662	47.467
Tanjung Jabung Barat	—	275	5.089	12.962	13.446	9.151	5.501	46.424
Tebo	—	466	7.815	19.652	18.997	12.639	6.788	66.357
Bungo	—	504	7.603	16.816	15.735	11.606	6.636	58.900
Kota Jambi	—	19	413	1.284	2.396	2.172	1.240	7.524
Kota Sungai Penuh	1	78	1.088	2.576	3.438	2.486	1.830	11.497
Provinsi Jambi	1	5.517	65.339	147.684	150.293	105.556	61.367	535.757



Tabel
Table

3.2

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki (rumah
tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of
Male Head of Households (households) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	873	6.811	12.587	14.642	9.613	5.857	50.383
Merangin	—	1.496	13.221	23.871	20.671	12.076	6.309	77.644
Sarolangun	—	518	6.452	13.358	12.209	7.892	3.747	44.176
Batang Hari	—	455	5.747	13.619	13.128	8.543	4.312	45.804
Muaro Jambi	—	255	4.913	14.236	15.066	10.497	5.182	50.149
Tanjung Jabung Timur	—	363	4.909	12.527	12.071	7.765	5.102	42.737
Tanjung Jabung Barat	—	267	5.017	12.580	12.492	7.852	4.335	42.543
Tebo	—	452	7.700	19.012	17.619	10.860	5.402	61.045
Bungo	—	468	7.292	15.900	13.956	9.174	4.780	51.570
Kota Jambi	—	19	408	1.256	2.264	1.935	1.067	6.949
Kota Sungai Penuh	—	74	1.057	2.475	3.154	2.089	1.442	10.291
Provinsi Jambi	—	5.240	63.527	141.421	137.272	88.296	47.535	483.291



Tabel
Table

3.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Female Head of Households (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	34	224	793	1.533	1.950	1.691	6.225
Merangin	—	91	511	1.282	2.219	2.658	1.982	8.743
Sarolangun	—	32	200	739	1.288	1.708	1.155	5.122
Batang Hari	—	39	160	563	1.173	1.561	1.242	4.738
Muaro Jambi	—	6	64	378	1.195	1.728	1.233	4.604
Tanjung Jabung Timur	—	13	119	441	1.086	1.511	1.560	4.730
Tanjung Jabung Barat	—	8	72	382	954	1.299	1.166	3.881
Tebo	—	14	115	640	1.378	1.779	1.386	5.312
Bungo	—	36	311	916	1.779	2.432	1.856	7.330
Kota Jambi	—	—	5	28	132	237	173	575
Kota Sungai Penuh	1	4	31	101	284	397	388	1.206
Provinsi Jambi	1	277	1.812	6.263	13.021	17.260	13.832	52.466



Tabel 3.4
Table

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Household Members by Regency/Municipality and Sex of Household Members (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Province	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	92.695	1,64	90.547	1,60
Merangin	145.841	1,69	136.774	1,58
Sarolangun	88.102	1,79	84.095	1,71
Batang Hari	92.868	1,84	87.926	1,74
Muaro Jambi	103.436	1,89	97.941	1,79
Tanjung Jabung Timur	84.366	1,78	81.166	1,71
Tanjung Jabung Barat	84.960	1,83	79.859	1,72
Tebo	123.281	1,86	117.341	1,77
Bungo	108.663	1,84	105.946	1,80
Kota Jambi	14.264	1,90	13.524	1,80
Kota Sungai Penuh	19.817	1,72	19.228	1,67
Provinsi Jambi	958.293	1,79	914.347	1,71

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.4*

Kabupaten/Kota Province	Jumlah Total	
	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household
(1)	(6)	(7)
Kerinci	183.242	3,24
Merangin	282.615	3,27
Sarolangun	172.197	3,49
Batang Hari	180.794	3,58
Muaro Jambi	201.377	3,68
Tanjung Jabung Timur	165.532	3,49
Tanjung Jabung Barat	164.819	3,55
Tebo	240.622	3,63
Bungo	214.609	3,64
Kota Jambi	27.788	3,69
Kota Sungai Penuh	39.045	3,40
Provinsi Jambi	1.872.640	3,50



Tabel
Table

3.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (rumah tangga) di Provinsi Jambi,
2023
*Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of
Household Members (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Jumlah Anggot Rumah Tangg Group of Household Members					Jumlah Total
	1	2-3	4-5	6-9	≥10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	3.855	29.229	21.470	2.036	18	56.608
Merangin	11.395	36.490	33.237	5.210	55	86.387
Sarolangun	3.329	21.286	21.319	3.326	38	49.298
Batang Hari	2.767	21.216	22.798	3.704	57	50.542
Muaro Jambi	2.309	21.862	26.032	4.491	59	54.753
Tanjung Jabung Timur	2.982	21.261	19.919	3.260	45	47.467
Tanjung Jabung Barat	2.213	20.531	20.586	3.061	33	46.424
Tebo	2.841	27.705	30.797	4.952	62	66.357
Bungo	3.446	23.440	26.832	5.107	75	58.900
Kota Jambi	326	3.064	3.406	714	14	7.524
Kota Sungai Penuh	811	5.237	4.787	660	2	11.497
Provinsi Jambi	36.274	231.321	231.183	36.521	458	535.757



Tabel
Table

3.6

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Sex (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Province	Jenis Kelamin Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Sex of Individual Agricultural Holders		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	51.361	8.027	59.388
Merangin	80.345	12.405	92.750
Sarolangun	44.359	6.366	50.725
Batang Hari	46.812	10.218	57.030
Muaro Jambi	50.094	6.760	56.854
Tanjung Jabung Timur	44.678	5.275	49.953
Tanjung Jabung Barat	43.372	4.112	47.484
Tebo	62.786	7.025	69.811
Bungo	52.345	9.636	61.981
Kota Jambi	6.609	1.135	7.744
Kota Sungai Penuh	9.881	1.879	11.760
Provinsi Jambi	492.642	72.838	565.480

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table **3.7**

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Age Group (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	1.374	8.150	14.030	16.437	11.747	7.650	59.388
Merangin	—	2.290	16.136	26.727	23.704	15.219	8.674	92.750
Sarolangun	—	697	7.139	14.475	13.704	9.761	4.949	50.725
Batang Hari	—	1.060	7.641	16.258	15.776	10.745	5.550	57.030
Muaro Jambi	—	465	5.797	15.233	16.529	12.370	6.460	56.854
Tanjung Jabung Timur	—	794	6.118	13.663	13.326	9.324	6.728	49.953
Tanjung Jabung Barat	—	450	5.688	13.301	13.521	9.118	5.406	47.484
Tebo	—	766	9.192	20.510	19.315	12.908	7.120	69.811
Bungo	—	847	9.014	17.544	15.967	11.806	6.803	61.981
Kota Jambi	2	50	474	1.381	2.448	2.183	1.206	7.744
Kota Sungai Penuh	1	122	1.207	2.656	3.389	2.506	1.879	11.760
Provinsi Jambi	3	8.915	76.556	155.778	154.116	107.687	62.425	565.480



Tabel
Table

3.8

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Male Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Age Group (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	1.290	7.743	12.745	14.377	9.453	5.753	51.361
Merangin	—	2.004	14.898	24.377	20.611	12.070	6.385	80.345
Sarolangun	—	635	6.798	13.381	12.044	7.813	3.688	44.359
Batang Hari	—	843	6.572	13.836	12.964	8.424	4.173	46.812
Muaro Jambi	—	420	5.460	14.175	14.669	10.291	5.079	50.094
Tanjung Jabung Timur	—	733	5.889	13.049	12.141	7.770	5.096	44.678
Tanjung Jabung Barat	—	423	5.548	12.835	12.508	7.814	4.244	43.372
Tebo	—	706	8.769	19.402	17.573	10.841	5.495	62.786
Bungo	—	712	8.252	15.962	13.669	9.017	4.733	52.345
Kota Jambi	2	44	435	1.204	2.091	1.832	1.001	6.609
Kota Sungai Penuh	—	102	1.083	2.332	2.940	2.009	1.415	9.881
Provinsi Jambi	2	7.912	71.447	143.298	135.587	87.334	47.062	492.642



Tabel
Table

3.9

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Female Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Age Group (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	84	407	1.285	2.060	2.294	1.897	8.027
Merangin	—	286	1.238	2.350	3.093	3.149	2.289	12.405
Sarolangun	—	62	341	1.094	1.660	1.948	1.261	6.366
Batang Hari	—	217	1.069	2.422	2.812	2.321	1.377	10.218
Muaro Jambi	—	45	337	1.058	1.860	2.079	1.381	6.760
Tanjung Jabung Timur	—	61	229	614	1.185	1.554	1.632	5.275
Tanjung Jabung Barat	—	27	140	466	1.013	1.304	1.162	4.112
Tebo	—	60	423	1.108	1.742	2.067	1.625	7.025
Bungo	—	135	762	1.582	2.298	2.789	2.070	9.636
Kota Jambi	—	6	39	177	357	351	205	1.135
Kota Sungai Penuh	1	20	124	324	449	497	464	1.879
Provinsi Jambi	1	1.003	5.109	12.480	18.529	20.353	15.363	72.838



Tabel
Table

3.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Subsectors (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Province	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Subsektor Subsectors		
		Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	56.608	28.133	29.078	37.060
Merangin	86.387	11.023	9.769	81.528
Sarolangun	49.298	9.003	4.840	43.207
Batang Hari	50.542	7.148	7.000	44.006
Muaro Jambi	54.753	8.865	9.712	43.881
Tanjung Jabung Timur	47.467	2.378	2.501	44.168
Tanjung Jabung Barat	46.424	5.825	1.802	43.153
Tebo	66.357	7.487	10.676	63.411
Bungo	58.900	9.638	10.922	53.026
Kota Jambi	7.524	2.043	2.336	3.437
Kota Sungai Penuh	11.497	6.904	2.727	5.775
Provinsi Jambi	535.757	98.447	91.363	462.652



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.10*

Kabupaten/Kota Province	Subsektor Subsectors			
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	5.768	2.104	8.281	667
Merangin	12.037	1.117	547	1.008
Sarolangun	9.586	521	331	60
Batang Hari	10.916	1.201	87	22
Muaro Jambi	11.256	3.230	216	139
Tanjung Jabung Timur	7.253	3.088	162	14
Tanjung Jabung Barat	5.293	2.215	74	22
Tebo	17.655	1.201	696	121
Bungo	14.541	1.582	739	101
Kota Jambi	1.948	943	31	12
Kota Sungai Penuh	2.582	421	1.121	94
Provinsi Jambi	98.835	17.623	12.285	2.260

Catatan/*Note*: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural Household can engage in more than one subsector*

<https://jambi.sps.go.id>



Tabel
Table

3.11

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Kabupaten/
Kota (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Subsectoral Agricultural Households by Regency/Municipality
(households) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Total Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households	
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ² Total Farmer Households ²	Tanaman Pangan Food Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	56.608	56.307	28.133
Merangin	86.387	85.736	11.023
Sarolangun	49.298	49.174	9.003
Batang Hari	50.542	50.213	7.148
Muaro Jambi	54.753	53.833	8.865
Tanjung Jabung Timur	47.467	45.404	2.378
Tanjung Jabung Barat	46.424	44.855	5.825
Tebo	66.357	66.238	7.487
Bungo	58.900	58.698	9.638
Kota Jambi	7.524	7.022	2.043
Kota Sungai Penuh	11.497	11.410	6.904
Provinsi Jambi	535.757	528.890	98.447

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Petani Farmer Households		
	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	29.078	37.060	5.768
Merangin	9.769	81.528	12.037
Sarolangun	4.840	43.207	9.586
Batang Hari	7.000	44.006	10.916
Muaro Jambi	9.712	43.881	11.256
Tanjung Jabung Timur	2.501	44.168	7.253
Tanjung Jabung Barat	1.802	43.153	5.293
Tebo	10.676	63.411	17.655
Bungo	10.922	53.026	14.541
Kota Jambi	2.336	3.437	1.948
Kota Sungai Penuh	2.727	5.775	2.582
Provinsi Jambi	91.363	462.652	98.835

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Fishery Households</i>		
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan ³ <i>Total Fishery Households³</i>	Budi Daya Ikan <i>Aquaculture</i>	Perikanan Tangkap <i>Capture Fishery</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	2.104	549	1.573
Merangin	1.117	801	325
Sarolangun	521	388	133
Batang Hari	1.201	817	386
Muaro Jambi	3.230	2.081	1.230
Tanjung Jabung Timur	3.088	196	2.894
Tanjung Jabung Barat	2.215	205	2.013
Tebo	1.201	930	286
Bungo	1.582	1.148	446
Kota Jambi	943	669	309
Kota Sungai Penuh	421	141	287
Provinsi Jambi	17.623	7.925	9.882



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Tangga Usaha Kehutanan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
(1)	(11)	(12)
Kerinci	8.281	667
Merangin	547	1.008
Sarolangun	331	60
Batang Hari	87	22
Muaro Jambi	216	139
Tanjung Jabung Timur	162	14
Tanjung Jabung Barat	74	22
Tebo	696	121
Bungo	739	101
Kota Jambi	31	12
Kota Sungai Penuh	1.121	94
Provinsi Jambi	12.285	2.260

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural engage in more than one subsector*

² Satu Rumah Tangga Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/

One Farmer Household can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)

³ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Household can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

3.12

Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Kabupaten/Kota (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Subsectoral Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelaku Usaha Pertanian Perorangan ¹ Individual Agricultural Actors ¹	Petani Farmers	
		Jumlah ² Total ²	Petani Tanaman Pangan Food Crop Farmers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	59.388	58.965	28.643
Merangin	92.750	92.009	11.295
Sarolangun	50.725	50.579	9.100
Batang Hari	57.030	56.472	7.284
Muaro Jambi	56.854	55.786	8.957
Tanjung Jabung Timur	49.953	47.663	2.413
Tanjung Jabung Barat	47.484	45.867	5.889
Tebo	69.811	69.670	7.569
Bungo	61.981	61.739	9.763
Kota Jambi	7.744	7.195	2.062
Kota Sungai Penuh	11.760	11.668	7.004
Provinsi Jambi	565.480	557.613	99.979



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petani <i>Farmers</i>		
	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Pekebun <i>Planters</i>	Peternak <i>Breeders</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	29.968	38.301	5.796
Merangin	10.013	85.990	12.157
Sarolangun	4.875	44.171	9.652
Batang Hari	7.175	46.399	11.194
Muaro Jambi	9.895	45.109	11.333
Tanjung Jabung Timur	2.515	46.280	7.317
Tanjung Jabung Barat	1.826	44.067	5.325
Tebo	10.759	66.026	17.854
Bungo	11.063	55.336	14.692
Kota Jambi	2.350	3.454	1.963
Kota Sungai Penuh	2.759	5.845	2.604
Provinsi Jambi	93.198	480.978	99.887

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelaku Usaha Perikanan Fishery Individual Agricultural Holders		
	Jumlah ³ Total ³	Pembudidaya Ikan Fish Cultivators	Nelayan Tangkap Capture Fishermen
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	2.139	549	1.607
Merangin	1.120	802	327
Sarolangun	525	391	134
Batang Hari	1.237	845	393
Muaro Jambi	3.268	2.109	1.240
Tanjung Jabung Timur	3.203	197	3.008
Tanjung Jabung Barat	2.244	208	2.039
Tebo	1.203	931	287
Bungo	1.591	1.152	451
Kota Jambi	958	675	317
Kota Sungai Penuh	422	141	288
Provinsi Jambi	17.910	8.000	10.091



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>	Pelaku Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Actors</i>
(1)	(11)	(12)
Kerinci	8.468	671
Merangin	550	1.021
Sarolangun	339	61
Batang Hari	87	22
Muaro Jambi	217	139
Tanjung Jabung Timur	164	14
Tanjung Jabung Barat	74	22
Tebo	703	122
Bungo	739	102
Kota Jambi	31	12
Kota Sungai Penuh	1.124	94
Provinsi Jambi	12.496	2.280

Catatan/Note : ¹ Satu Pelaku Usaha Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One individual Agricultural Holders can engage in more than one subsector*

² Satu Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/*One Farmer can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)*

³ Satu Pelaku Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Individual Agricultural Holders can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

3.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Number of Subsectors (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Subsektor yang Diusahakan Total of Subsectors Cultivated			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	21.375	20.816	10.393	3.280
Merangin	62.567	18.050	4.822	854
Sarolangun	34.385	12.016	2.492	372
Batang Hari	34.698	12.298	3.132	380
Muaro Jambi	37.624	12.660	3.601	789
Tanjung Jabung Timur	37.025	8.978	1.279	179
Tanjung Jabung Barat	36.057	8.926	1.292	146
Tebo	39.212	20.488	5.672	887
Bungo	35.622	16.328	5.627	1.232
Kota Jambi	5.111	1.740	541	124
Kota Sungai Penuh	5.878	3.668	1.460	431
Provinsi Jambi	349.554	135.968	40.311	8.674



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Subsektor yang Diusahakan Total of Subsectors Cultivated			Jumlah Total
	5	6	7	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	680	63	1	56.608
Merangin	84	10	—	86.387
Sarolangun	31	2	—	49.298
Batang Hari	34	—	—	50.542
Muaro Jambi	78	1	—	54.753
Tanjung Jabung Timur	6	—	—	47.467
Tanjung Jabung Barat	3	—	—	46.424
Tebo	93	5	—	66.357
Bungo	84	7	—	58.900
Kota Jambi	8	—	—	7.524
Kota Sungai Penuh	55	4	1	11.497
Provinsi Jambi	1.156	92	2	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

3.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Main Type of Holdings (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Utama Main Type of Holdings			
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	18.587	19.596	15.452	1.360
Merangin	4.436	2.618	75.106	3.014
Sarolangun	6.187	1.390	38.617	2.743
Batang Hari	2.870	2.635	40.554	3.638
Muaro Jambi	4.176	4.811	39.455	3.928
Tanjung Jabung Timur	888	227	42.205	1.365
Tanjung Jabung Barat	1.744	328	41.363	988
Tebo	1.777	1.196	60.469	2.430
Bungo	3.329	2.368	49.068	3.500
Kota Jambi	1.201	1.574	2.732	1.231
Kota Sungai Penuh	5.545	1.316	3.012	1.310
Provinsi Jambi	50.740	38.059	408.033	25.507



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Utama Main Type of Holdings			Jumlah Total
	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1.213	151	249	56.608
Merangin	336	174	703	86.387
Sarolangun	231	100	30	49.298
Batang Hari	788	44	13	50.542
Muaro Jambi	2.232	74	77	54.753
Tanjung Jabung Timur	2.748	24	10	47.467
Tanjung Jabung Barat	1.962	33	6	46.424
Tebo	358	71	56	66.357
Bungo	422	160	53	58.900
Kota Jambi	762	15	9	7.524
Kota Sungai Penuh	235	39	40	11.497
Provinsi Jambi	11.287	885	1.246	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

3.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jasa (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Services Households by Regency/Municipality and Type of Services (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian ¹ Number of Agricultural Services Households ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	667	496	15
Merangin	1.008	249	326
Sarolangun	60	15	14
Batang Hari	22	14	2
Muaro Jambi	139	27	57
Tanjung Jabung Timur	14	4	—
Tanjung Jabung Barat	22	7	—
Tebo	121	38	18
Bungo	101	34	3
Kota Jambi	12	5	2
Kota Sungai Penuh	94	67	4
Provinsi Jambi	2.260	956	441



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	104	1	58
Merangin	243	90	203
Sarolangun	28	2	7
Batang Hari	2	—	1
Muaro Jambi	33	1	18
Tanjung Jabung Timur	1	—	3
Tanjung Jabung Barat	6	—	1
Tebo	39	—	16
Bungo	30	1	13
Kota Jambi	4	—	1
Kota Sungai Penuh	2	—	17
Provinsi Jambi	492	95	338

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak <i>Livestock Health Services</i>	Jasa Perkawinan Ternak <i>Livestock Mating Services</i>	Jasa Penetasan Telur <i>Egg Hatching Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	—	—	—
Merangin	3	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	1	1	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	1	—
Tebo	2	1	—
Bungo	1	1	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	7	4	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	4	14	—
Merangin	2	62	—
Sarolangun	—	9	—
Batang Hari	1	2	—
Muaro Jambi	5	11	—
Tanjung Jabung Timur	—	8	—
Tanjung Jabung Barat	—	6	—
Tebo	3	16	—
Bungo	1	8	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	3	—
Provinsi Jambi	16	139	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	—	—	—
Merangin	2	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	1	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	3	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Production Facilities Services Marine Fishing Capture</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	—	31	—
Merangin	—	13	—
Sarolangun	—	1	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	9	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	1	—
Bungo	1	10	—
Kota Jambi	—	1	—
Kota Sungai Penuh	—	5	—
Provinsi Jambi	1	71	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kerinci	—	—	1
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	1	—	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	1
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	1

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut Aquaculture Production Services in Marine	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut Post-harvest Services for Aquaculture in Marine	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services
(1)	(26)	(27)	(28)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	1
Muaro Jambi	—	—	1
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	2



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture
	(1)	(29)	(30)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Jasa Type of Services	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Brackish Water Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture
(1)	(32)	(33)
Kerinci	—	—
Merangin	—	—
Sarolangun	—	—
Batang Hari	—	—
Muaro Jambi	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—
Tebo	—	—
Bungo	—	—
Kota Jambi	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—
Provinsi Jambi	—	—

Catatan/Note:¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.



Tabel
Table

3.16

Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Jasa (unit) di Provinsi Jambi, 2023
*Number of Individual Agricultural Service Holdings by Regency/Municipality
and Type of Services (units) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Jasa Pertanian ¹ Agricultural Service ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	671	497	15
Merangin	1.021	250	330
Sarolangun	61	15	15
Batang Hari	22	14	2
Muaro Jambi	139	27	57
Tanjung Jabung Timur	14	4	—
Tanjung Jabung Barat	22	7	—
Tebo	122	38	18
Bungo	102	35	3
Kota Jambi	12	5	2
Kota Sungai Penuh	94	67	4
Provinsi Jambi	2.280	959	446

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Pemanenan Harvesting Services	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara Spraying and Aerial Pollination Services	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya Other Agricultural Support Services
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	106	1	58
Merangin	247	91	205
Sarolangun	28	2	7
Batang Hari	2	—	1
Muaro Jambi	33	1	18
Tanjung Jabung Timur	1	—	3
Tanjung Jabung Barat	6	—	1
Tebo	40	—	16
Bungo	30	1	13
Kota Jambi	4	—	1
Kota Sungai Penuh	2	—	17
Provinsi Jambi	499	96	340



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak <i>Livestock Health Services</i>	Jasa Perkawinan Ternak <i>Livestock Mating Services</i>	Jasa Penetasan Telur <i>Egg Hatching Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	—	—	—
Merangin	3	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	1	1	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	1	—
Tebo	2	1	—
Bungo	1	1	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	7	4	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	4	14	—
Merangin	2	62	—
Sarolangun	—	9	—
Batang Hari	1	2	—
Muaro Jambi	5	11	—
Tanjung Jabung Timur	—	8	—
Tanjung Jabung Barat	—	6	—
Tebo	3	16	—
Bungo	1	8	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	3	—
Provinsi Jambi	16	139	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	—	—	—
Merangin	2	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	1	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	3	—	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	—	31	—
Merangin	—	13	—
Sarolangun	—	1	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	9	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	1	—
Bungo	1	10	—
Kota Jambi	—	1	—
Kota Sungai Penuh	—	5	—
Provinsi Jambi	1	71	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kerinci	—	—	1
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	1	—	1

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Waters Fishing Capture Production Services	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan di Laut Production Facility Services for Aquaculture in Marine
(1)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	1
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Aquaculture Production Services in Marine</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut <i>Post-harvest Services for Aquaculture in Marine</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	1
Muaro Jambi	—	—	1
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	2

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture
(1)	(29)	(30)	(31)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Brackish Water Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau <i>Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture</i>
(1)	(32)	(33)
Kerinci	—	—
Merangin	—	—
Sarolangun	—	—
Batang Hari	—	—
Muaro Jambi	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—
Tebo	—	—
Bungo	—	—
Kota Jambi	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—
Provinsi Jambi	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/*One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.*

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

3.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Regency/Municipality and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (household) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other than Agriculture ¹	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Type of Economic Activities Other Than Agriculture	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian Agricultural Product Processing Manufacturing	Manufaktur Kerajinan Tangan Handicraft Manufacturing
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	196	7	5
Merangin	160	1	3
Sarolangun	58	1	2
Batang Hari	14	—	—
Muaro Jambi	63	3	1
Tanjung Jabung Timur	47	—	—
Tanjung Jabung Barat	47	1	1
Tebo	54	—	—
Bungo	50	1	1
Kota Jambi	14	—	1
Kota Sungai Penuh	46	3	—
Provinsi Jambi	749	17	14



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>			
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	100	1	—	168
Merangin	108	1	—	108
Sarolangun	26	1	—	46
Batang Hari	2	—	—	14
Muaro Jambi	35	—	—	55
Tanjung Jabung Timur	29	1	—	32
Tanjung Jabung Barat	36	—	—	33
Tebo	30	2	—	40
Bungo	34	1	—	26
Kota Jambi	6	—	—	9
Kota Sungai Penuh	23	1	—	43
Provinsi Jambi	429	8	—	574

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/One Agricultural Households can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

3.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Regency/Municipality and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other than Agriculture ¹	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Type of Economic Activities Other Than Agriculture	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian Agricultural Product Processing Manufacturing	Manufaktur Kerajinan Tangan Handicraft Manufacturing
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	196	7	5
Merangin	161	1	3
Sarolangun	58	1	2
Batang Hari	14	—	—
Muaro Jambi	63	3	1
Tanjung Jabung Timur	47	—	—
Tanjung Jabung Barat	47	1	1
Tebo	54	—	—
Bungo	50	1	1
Kota Jambi	14	—	1
Kota Sungai Penuh	46	3	—
Provinsi Jambi	750	17	14



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.18*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>			
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	100	1	—	168
Merangin	108	1	—	109
Sarolangun	26	1	—	46
Batang Hari	2	—	—	14
Muaro Jambi	35	—	—	55
Tanjung Jabung Timur	29	1	—	32
Tanjung Jabung Barat	36	—	—	33
Tebo	30	2	—	40
Bungo	34	1	—	26
Kota Jambi	6	—	—	9
Kota Sungai Penuh	23	1	—	43
Provinsi Jambi	429	8	—	575

Catatan/Note: ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/*One Individual Agricultural Holdings can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.*

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

3.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Provinsi Menurut Golongan Luas Lahan yang dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Province, (households) in Jambi Province, 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group Land Area	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	43.238
1.000–1.999	19.519
2.000–4.999	34.476
5.000–9.999	55.950
10.000–19.999	157.259
20.000–29.999	108.226
>=30.000	117.096



Tabel
Table

3.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha
Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi
Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and
Gurem Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality (units) in Jambi
Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holdings
(1)	(2)	(3)
Kerinci	58.835	24.008
Merangin	91.889	8.620
Sarolangun	50.301	8.204
Batang Hari	55.944	13.291
Muaro Jambi	55.589	13.629
Tanjung Jabung Timur	47.488	3.325
Tanjung Jabung Barat	45.648	4.725
Tebo	69.314	5.894
Bungo	61.624	9.639
Kota Jambi	7.146	4.348
Kota Sungai Penuh	11.660	6.383
Provinsi Jambi	555.438	102.066



Tabel
Table

3.21

Jumlah Petani¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by Regency/ Municipality (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Kerinci	58.741	23.925
Merangin	91.812	8.556
Sarolangun	50.235	8.145
Batang Hari	55.714	13.076
Muaro Jambi	55.232	13.294
Tanjung Jabung Timur	47.472	3.310
Tanjung Jabung Barat	45.632	4.710
Tebo	69.247	5.835
Bungo	61.498	9.520
Kota Jambi	6.851	4.060
Kota Sungai Penuh	11.630	6.357
Provinsi Jambi	554.064	100.788

Catatan/Note : ¹ Petani yang dimaksud adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019)/
Farmers referred to agricultural business actors in the sub-sectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock (farmer concept according to Minister of Agriculture Regulation Number 4 of 2019)



Tabel
Table

3.22

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land		
	Petani Tanaman Pangan Food Crop Farmers	Petani Hortikultura Horticulture Farmers	Pekebun Planters
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	28.552	29.942	38.297
Merangin	11.284	9.998	85.969
Sarolangun	9.095	4.861	44.137
Batang Hari	7.276	7.137	46.354
Muaro Jambi	8.950	9.856	45.085
Tanjung Jabung Timur	2.413	2.515	46.275
Tanjung Jabung Barat	5.888	1.823	44.057
Tebo	7.562	10.749	66.011
Bungo	9.758	11.056	55.327
Kota Jambi	2.034	2.327	3.415
Kota Sungai Penuh	7.003	2.759	5.843
Provinsi Jambi	99.815	93.023	480.770

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.22*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudidaya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	5.682	516	8.379
Merangin	11.992	761	366
Sarolangun	9.345	379	208
Batang Hari	10.510	595	43
Muaro Jambi	10.817	1.371	105
Tanjung Jabung Timur	7.131	180	111
Tanjung Jabung Barat	5.104	182	24
Tebo	17.447	885	556
Bungo	14.460	1.119	487
Kota Jambi	1.672	538	23
Kota Sungai Penuh	2.569	126	1.093
Provinsi Jambi	96.729	6.652	11.395



Tabel
Table

3.23

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holdings		
	Petani Tanaman Pangan Food Crop Farmers	Petani Hortikultura Horticulture Farmers	Pekebun Planters
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	13.043	11.309	8.378
Merangin	2.174	1.640	4.549
Sarolangun	3.014	1.491	3.725
Batang Hari	3.575	3.914	4.682
Muaro Jambi	4.735	4.353	5.467
Tanjung Jabung Timur	131	190	2.694
Tanjung Jabung Barat	579	278	3.791
Tebo	1.749	1.449	3.023
Bungo	3.192	3.014	4.180
Kota Jambi	1.532	1.853	1.106
Kota Sungai Penuh	4.847	756	999
Provinsi Jambi	38.571	30.247	42.594

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.23*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holdings		
	Peternak Breeders	Pembudidaya Ikan Fish Cultivators	Petani Hutan Forest Farmers
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	2.724	156	1.734
Merangin	2.680	146	13
Sarolangun	2.563	124	16
Batang Hari	4.454	352	9
Muaro Jambi	4.817	723	18
Tanjung Jabung Timur	919	27	5
Tanjung Jabung Barat	747	41	—
Tebo	2.059	147	30
Bungo	3.237	303	88
Kota Jambi	1.386	460	16
Kota Sungai Penuh	1.964	67	240
Provinsi Jambi	27.550	2.546	2.169



Tabel
Table

3.24

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Educational Attainment (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2.191	4.714	15.832	12.509
Merangin	4.156	4.369	38.852	17.776
Sarolangun	2.191	2.549	21.825	9.376
Batang Hari	3.267	2.914	23.490	11.528
Muaro Jambi	2.222	3.033	23.599	11.677
Tanjung Jabung Timur	3.461	2.802	25.669	8.441
Tanjung Jabung Barat	1.828	2.067	22.907	9.227
Tebo	3.168	4.164	30.178	14.552
Bungo	3.961	3.377	23.920	12.621
Kota Jambi	195	434	1.869	1.297
Kota Sungai Penuh	523	1.537	2.179	1.870
Provinsi Jambi	27.163	31.960	230.320	110.874

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian Agricultural D1/ D2/D3
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	878	17.105	17.983	90
Merangin	2.668	19.419	22.087	86
Sarolangun	832	11.024	11.856	69
Batang Hari	1.542	11.275	12.817	54
Muaro Jambi	1.180	12.401	13.581	63
Tanjung Jabung Timur	802	6.918	7.720	60
Tanjung Jabung Barat	1.199	8.293	9.492	35
Tebo	872	13.535	14.407	54
Bungo	712	13.652	14.364	56
Kota Jambi	126	2.766	2.892	30
Kota Sungai Penuh	132	3.799	3.931	25
Provinsi Jambi	10.943	120.187	131.130	622



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> D1/D2/D3	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> D4/S1	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> D4/S1	D4/S1
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1.380	1.470	146	4.206	4.352
Merangin	991	1.077	227	4.046	4.273
Sarolangun	601	670	138	1.983	2.121
Batang Hari	639	693	129	2.110	2.239
Muaro Jambi	557	620	134	1.900	2.034
Tanjung Jabung Timur	367	427	90	1.297	1.387
Tanjung Jabung Barat	359	394	78	1.443	1.521
Tebo	730	784	110	2.350	2.460
Bungo	801	857	163	2.612	2.775
Kota Jambi	157	187	109	678	787
Kota Sungai Penuh	373	398	49	1.146	1.195
Provinsi Jambi	6.955	7.577	1.373	23.771	25.144

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	Profesi Profession	S2/S3 Pertanian Agricultural S2/S3	S2/S3 non pertanian Non Agricultural S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	10	24	303	327	59.388
Merangin	17	11	132	143	92.750
Sarolangun	16	12	109	121	50.725
Batang Hari	13	14	55	69	57.030
Muaro Jambi	8	16	64	80	56.854
Tanjung Jabung Timur	10	7	29	36	49.953
Tanjung Jabung Barat	10	5	33	38	47.484
Tebo	13	10	75	85	69.811
Bungo	9	15	82	97	61.981
Kota Jambi	10	7	66	73	7.744
Kota Sungai Penuh	2	10	115	125	11.760
Provinsi Jambi	118	131	1.063	1.194	565.480



Tabel
Table

3.25

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Male Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Educational Attainment (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1.484	3.470	13.033	11.096
Merangin	2.669	3.223	32.379	16.292
Sarolangun	1.355	1.776	18.527	8.681
Batang Hari	2.040	2.019	18.589	9.994
Muaro Jambi	1.419	2.381	20.131	10.801
Tanjung Jabung Timur	2.431	2.194	22.883	8.025
Tanjung Jabung Barat	1.314	1.695	20.421	8.882
Tebo	2.302	3.316	26.610	13.727
Bungo	2.341	2.276	19.395	11.388
Kota Jambi	123	318	1.472	1.117
Kota Sungai Penuh	364	1.115	1.730	1.558
Provinsi Jambi	17.842	23.783	195.170	101.561

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian Agricultural D1/ D2/D3
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	820	15.709	16.529	88
Merangin	2.494	18.236	20.730	80
Sarolangun	797	10.481	11.278	63
Batang Hari	1.404	10.172	11.576	48
Muaro Jambi	1.108	11.747	12.855	58
Tanjung Jabung Timur	769	6.658	7.427	54
Tanjung Jabung Barat	1.167	8.035	9.202	34
Tebo	839	12.904	13.743	52
Bungo	678	12.847	13.525	45
Kota Jambi	118	2.484	2.602	28
Kota Sungai Penuh	122	3.431	3.553	21
Provinsi Jambi	10.316	112.704	123.020	571



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1.285	1.373	131	3.918	4.049
Merangin	883	963	218	3.716	3.934
Sarolangun	549	612	133	1.865	1.998
Batang Hari	524	572	120	1.831	1.951
Muaro Jambi	507	565	127	1.734	1.861
Tanjung Jabung Timur	333	387	82	1.206	1.288
Tanjung Jabung Barat	336	370	75	1.369	1.444
Tebo	657	709	106	2.181	2.287
Bungo	723	768	152	2.398	2.550
Kota Jambi	137	165	104	632	736
Kota Sungai Penuh	336	357	45	1.033	1.078
Provinsi Jambi	6.270	6.841	1.293	21.883	23.176

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	Profesi Profession	S2/S3 Pertanian Agricultural S2/S3	S2/S3 non pertanian Non Agricultural S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	9	24	294	318	51.361
Merangin	16	11	128	139	80.345
Sarolangun	16	12	104	116	44.359
Batang Hari	9	13	49	62	46.812
Muaro Jambi	8	14	59	73	50.094
Tanjung Jabung Timur	10	7	26	33	44.678
Tanjung Jabung Barat	9	4	31	35	43.372
Tebo	12	9	71	80	62.786
Bungo	8	15	79	94	52.345
Kota Jambi	10	6	60	66	6.609
Kota Sungai Penuh	2	10	114	124	9.881
Provinsi Jambi	109	125	1.015	1.140	492.642



Tabel
Table

3.26

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Female Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Educational Attainment (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	707	1.244	2.799	1.413
Merangin	1.487	1.146	6.473	1.484
Sarolangun	836	773	3.298	695
Batang Hari	1.227	895	4.901	1.534
Muaro Jambi	803	652	3.468	876
Tanjung Jabung Timur	1.030	608	2.786	416
Tanjung Jabung Barat	514	372	2.486	345
Tebo	866	848	3.568	825
Bungo	1.620	1.101	4.525	1.233
Kota Jambi	72	116	397	180
Kota Sungai Penuh	159	422	449	312
Provinsi Jambi	9.321	8.177	35.150	9.313

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian Agricultural D1/ D2/D3
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	58	1.396	1.454	2
Merangin	174	1.183	1.357	6
Sarolangun	35	543	578	6
Batang Hari	138	1.103	1.241	6
Muaro Jambi	72	654	726	5
Tanjung Jabung Timur	33	260	293	6
Tanjung Jabung Barat	32	258	290	1
Tebo	33	631	664	2
Bungo	34	805	839	11
Kota Jambi	8	282	290	2
Kota Sungai Penuh	10	368	378	4
Provinsi Jambi	627	7.483	8.110	51



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	95	97	15	288	303
Merangin	108	114	9	330	339
Sarolangun	52	58	5	118	123
Batang Hari	115	121	9	279	288
Muaro Jambi	50	55	7	166	173
Tanjung Jabung Timur	34	40	8	91	99
Tanjung Jabung Barat	23	24	3	74	77
Tebo	73	75	4	169	173
Bungo	78	89	11	214	225
Kota Jambi	20	22	5	46	51
Kota Sungai Penuh	37	41	4	113	117
Provinsi Jambi	685	736	80	1.888	1.968

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	Profesi Profession	S2/S3 Pertanian Agricultural S2/S3	S2/S3 non pertanian Non Agricultural S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	1	—	9	9	8.027
Merangin	1	—	4	4	12.405
Sarolangun	—	—	5	5	6.366
Batang Hari	4	1	6	7	10.218
Muaro Jambi	—	2	5	7	6.760
Tanjung Jabung Timur	—	—	3	3	5.275
Tanjung Jabung Barat	1	1	2	3	4.112
Tebo	1	1	4	5	7.025
Bungo	1	—	3	3	9.636
Kota Jambi	—	1	6	7	1.135
Kota Sungai Penuh	—	—	1	1	1.879
Provinsi Jambi	9	6	48	54	72.838



Tabel
Table

3.27

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Regency/Municipality and Economic Activity (person), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah ART berumur 10 Tahun ke Atas ¹ Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above ¹	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holders	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan Fishery and/or Forestry Holders
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	108.230	58.992	10.057
Merangin	132.092	92.101	1.639
Sarolangun	79.265	50.617	850
Batang Hari	74.443	56.581	1.323
Muaro Jambi	87.459	55.858	3.450
Tanjung Jabung Timur	84.047	47.794	3.358
Tanjung Jabung Barat	80.234	46.025	2.310
Tebo	112.742	69.675	1.862
Bungo	95.055	61.767	2.287
Kota Jambi	14.203	7.281	981
Kota Sungai Penuh	20.156	11.674	1.520
Provinsi Jambi	887.926	558.365	29.637

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aktivitas Ekonomi Economic Activity		
	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holders	Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan Workers in Fishery and/or Forestry Businesses
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	671	58.590	305
Merangin	1.021	32.749	64
Sarolangun	61	23.444	33
Batang Hari	22	12.926	94
Muaro Jambi	139	21.547	315
Tanjung Jabung Timur	14	37.896	641
Tanjung Jabung Barat	22	33.524	370
Tebo	122	35.514	52
Bungo	102	27.253	89
Kota Jambi	12	1.602	164
Kota Sungai Penuh	94	5.817	48
Provinsi Jambi	2.280	290.862	2.175



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	324	7.198	23.963
Merangin	805	6.218	43.530
Sarolangun	1.041	3.575	30.752
Batang Hari	351	2.151	26.813
Muaro Jambi	377	2.664	34.846
Tanjung Jabung Timur	1.704	2.830	16.367
Tanjung Jabung Barat	730	2.939	17.056
Tebo	521	3.614	32.263
Bungo	558	3.868	30.902
Kota Jambi	64	847	7.693
Kota Sungai Penuh	70	2.536	8.116
Provinsi Jambi	6.545	38.440	272.301

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Kerinci	59.388	59.372
Merangin	92.750	92.304
Sarolangun	50.725	50.721
Batang Hari	57.030	57.028
Muaro Jambi	56.854	56.835
Tanjung Jabung Timur	49.953	49.951
Tanjung Jabung Barat	47.484	47.483
Tebo	69.811	69.804
Bungo	61.981	61.973
Kota Jambi	7.744	7.739
Kota Sungai Penuh	11.760	11.759
Provinsi Jambi	565.480	564.969

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities



Tabel
Table

3.28

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Regency/Municipality and Economic Activity (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above ¹	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/ atau peternakan Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holders	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan Fishery and/or Forestry Holders
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	59.642	51.017	8.877
Merangin	92.176	79.723	1.521
Sarolangun	52.788	44.259	790
Batang Hari	53.823	46.445	1.126
Muaro Jambi	63.707	49.135	3.331
Tanjung Jabung Timur	55.702	42.547	3.301
Tanjung Jabung Barat	54.179	41.920	2.287
Tebo	76.465	62.656	1.767
Bungo	64.443	52.146	2.126
Kota Jambi	9.297	6.170	940
Kota Sungai Penuh	12.093	9.800	1.399
Provinsi Jambi	594.315	485.818	27.465

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holders</i>	Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	655	22.497	94
Merangin	978	16.884	46
Sarolangun	55	11.142	25
Batang Hari	20	7.840	86
Muaro Jambi	135	13.411	187
Tanjung Jabung Timur	13	21.579	522
Tanjung Jabung Barat	21	16.944	297
Tebo	120	15.920	34
Bungo	98	15.368	55
Kota Jambi	11	543	74
Kota Sungai Penuh	91	1.904	13
Provinsi Jambi	2.197	144.032	1.433



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	169	3.921	15.850
Merangin	574	4.089	29.036
Sarolangun	483	2.441	21.652
Batang Hari	285	1.216	19.570
Muaro Jambi	343	1.687	25.154
Tanjung Jabung Timur	952	1.510	9.613
Tanjung Jabung Barat	622	1.732	11.516
Tebo	405	2.197	21.942
Bungo	450	2.126	20.921
Kota Jambi	29	432	5.018
Kota Sungai Penuh	42	1.735	5.306
Provinsi Jambi	4.354	23.086	185.578

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Kerinci	51.361	51.349
Merangin	80.345	79.909
Sarolangun	44.359	44.355
Batang Hari	46.812	46.810
Muaro Jambi	50.094	50.075
Tanjung Jabung Timur	44.678	44.676
Tanjung Jabung Barat	43.372	43.372
Tebo	62.786	62.779
Bungo	52.345	52.337
Kota Jambi	6.609	6.605
Kota Sungai Penuh	9.881	9.880
Provinsi Jambi	492.642	492.147

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Laki-laki Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/*Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*



Tabel
Table

3.29

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Regency/Municipality and Economic Activity (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above ¹	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/ or Livestock Holders	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan Fishery and/or Forestry Holders
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	48.588	7.975	1.180
Merangin	39.916	12.378	118
Sarolangun	26.477	6.358	60
Batang Hari	20.620	10.136	197
Muaro Jambi	23.752	6.723	119
Tanjung Jabung Timur	28.345	5.247	57
Tanjung Jabung Barat	26.055	4.105	23
Tebo	36.277	7.019	95
Bungo	30.612	9.621	161
Kota Jambi	4.906	1.111	41
Kota Sungai Penuh	8.063	1.874	121
Provinsi Jambi	293.611	72.547	2.172

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holders</i>	Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	16	36.093	211
Merangin	43	15.865	18
Sarolangun	6	12.302	8
Batang Hari	2	5.086	8
Muaro Jambi	4	8.136	128
Tanjung Jabung Timur	1	16.317	119
Tanjung Jabung Barat	1	16.580	73
Tebo	2	19.594	18
Bungo	4	11.885	34
Kota Jambi	1	1.059	90
Kota Sungai Penuh	3	3.913	35
Provinsi Jambi	83	146.830	742



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	155	3.277	8.113
Merangin	231	2.129	14.494
Sarolangun	558	1.134	9.100
Batang Hari	66	935	7.243
Muaro Jambi	34	977	9.692
Tanjung Jabung Timur	752	1.320	6.754
Tanjung Jabung Barat	108	1.207	5.540
Tebo	116	1.417	10.321
Bungo	108	1.742	9.981
Kota Jambi	35	415	2.675
Kota Sungai Penuh	28	801	2.810
Provinsi Jambi	2.191	15.354	86.723

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders
(1)	(11)	(12)
Kerinci	8.027	8.023
Merangin	12.405	12.395
Sarolangun	6.366	6.366
Batang Hari	10.218	10.218
Muaro Jambi	6.760	6.760
Tanjung Jabung Timur	5.275	5.275
Tanjung Jabung Barat	4.112	4.111
Tebo	7.025	7.025
Bungo	9.636	9.636
Kota Jambi	1.135	1.134
Kota Sungai Penuh	1.879	1.879
Provinsi Jambi	72.838	72.822

Catatan/Note: ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/ Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities



Tabel
Table 3.30

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by Regency/Municipality, Having Written Proof of Ownership and Sex (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada Bukti Kepemilikan Tertulis There is Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	22.333	7.185	29.518
Merangin	65.470	14.145	79.615
Sarolangun	37.944	7.678	45.622
Batang Hari	40.339	7.815	48.154
Muaro Jambi	43.842	7.307	51.149
Tanjung Jabung Timur	40.461	6.550	47.011
Tanjung Jabung Barat	39.819	4.850	44.669
Tebo	54.083	9.770	63.853
Bungo	43.300	9.296	52.596
Kota Jambi	4.249	765	5.014
Kota Sungai Penuh	3.976	1.472	5.448
Provinsi Jambi	395.816	76.833	472.649

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.30*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Ada Bukti Kepemilikan Tertulis No Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	16.644	8.405	25.049
Merangin	10.132	5.193	15.325
Sarolangun	3.352	2.120	5.472
Batang Hari	2.502	1.765	4.267
Muaro Jambi	1.623	2.313	3.936
Tanjung Jabung Timur	727	912	1.639
Tanjung Jabung Barat	643	123	766
Tebo	4.738	2.066	6.804
Bungo	5.637	2.295	7.932
Kota Jambi	54	14	68
Kota Sungai Penuh	1.833	672	2.505
Provinsi Jambi	47.885	25.878	73.763

BAB

CHAPTER

4

**LAHAN
PERTANIAN**
AGRICULTURAL LAND





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Golongan Luas Lahan** merujuk pada pengelompokkan luas lahan pada Sensus Pertanian 2013 (ST2013).
 2. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian (lahan sawah dan/atau lahan bukan sawah), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 3. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 4. **Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 5. **Lahan pertanian** adalah lahan yang mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk
1. **Group of Land Area** refers to the land area groupings in the 2013 Census of Agriculture (ST2013).
 2. **Group of Land Area Utilized Including Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land (rice field and/or non-rice field), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 3. **Group of Land Area Utilized Excluding Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land), that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 4. **Group of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 5. **Agricultural land** is land that includes land for temporary crops (rice fields or non-rice fields/dryland), temporary or permanent meadows, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other



tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

6. **Luas Lahan yang Dikuasai** adalah total luas lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain.
 7. **Domisili Pengelola** adalah tempat kediaman yang sah dari pengelola.
 8. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
 9. **Bukan Sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim.
 10. **Padang Rumput Sementara** adalah Lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap
6. **Land Area Utilized** is total area of self-owned land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
 7. **Domicile of Holders** is the legal residence of the holders.
 8. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or secondary food crops.
 9. **Non-Rice Field** is all land other than rice fields, such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops.
 10. **Temporary Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planting for less than five years.



satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.

11. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
11. ***Permanent Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. This grassland has no planting or seeding for five years or more. Types of grassland include common grassland and grassland exclusively used by related business units.*
12. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin adalah bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input, atau alasan lainnya.
12. ***Temporary Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.*
13. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
13. ***Permanent Crops Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as permanent horticulture crops and permanent estate crops. Grassland areas are not categorized as land for permanent crops.*
14. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
14. ***Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** is the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural holdings.*



15. **Lahan Kegiatan Kehutanan** adalah lahan yang meliputi a) kawasan hutan, adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), adalah hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budi daya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
15. **Land for Forestry Activities** is land that includes a) forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999); b) standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees); and c) land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nursery. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
16. **Lahan Kegiatan Budi Daya Perikanan** adalah area yang digunakan untuk budi daya perikanan meliputi area (kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budi daya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budi daya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.
16. **Land for Aquaculture Activities** is the area utilized for aquaculture, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, rice fields/rice-cum-fish, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for aquaculture in one season and for planting crops (rice) in another season, the land is still recorded as rice fields regardless of the largest production value.
17. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah Semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan adalah bangunan tempat tinggal.
17. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** is all other areas within the unit that are not classified elsewhere (neither agricultural nor residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.



18. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian.
19. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian.
20. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna jenis lahan tertentu.
21. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan.
22. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna lahan pertanian.
23. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna jenis lahan tertentu.
24. **Lokasi Lahan** adalah letak lahan berada.
18. **Average Land Area Utilized by Agricultural Households** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households.
19. **Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing agricultural land.
20. **Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing particular type of land.
21. **Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings.
22. **Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing agricultural land.
23. **Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing a particular type of land.
24. **Land Location** is the location of land located.



25. **Kelompok Luas Lahan** merujuk pada pengelompokkan luas lahan pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020.
25. **Classification of Land Area** refers to the land area groupings in the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA).
26. **Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
26. **Classification of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
27. **Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
27. **Classification of Rice Fields Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
28. **Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan selain sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
28. **Classification of Land Area other Than Rice Fields Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
29. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan bukan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim dan berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
29. **Classification of non-Rice Fields for Temporary Crops Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops and under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.



30. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput sementara yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
30. **Classification of Temporary Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
31. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput permanen yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
31. **Classification of Permanent Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
32. **Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sementara belum ditanami menunggu penanaman yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
32. **Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary fallow land awaiting planting land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
33. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan tanaman tahunan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
33. **Classification of Permanent Crops Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent crops land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
34. **Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya, yang berada di
34. **Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of livestock pens and other agricultural buildings land is under one management, including self-owned land and/or land



pihak lain yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain

owned by other parties, excluding land area occupied by others

35. **Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan untuk kegiatan kehutanan (kawasan hutan, hutan tegakan/lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat, lahan yang ditanami tanaman kehutanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
35. ***Classification of Land for Forestry Utilized*** is grouping of land areas utilized consisting for forestry activities (forest areas, standing forests/locations considered forest by the community, land planted with forestry plants is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
36. **Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan budi daya perikanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
36. ***Classification of Land for Aquaculture Utilized*** is grouping of land areas utilized consisting for aquaculture activities is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
37. **Kelompok Luas Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
37. ***Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized*** is grouping of land areas utilized consisting for non agricultural and non residential land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
38. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik** adalah kepemilikan lahan dengan hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut.
38. ***Land Tenure "Right of Ownership Certificate"*** is the land ownership with full rights to land ownership in areas with a certain area that has been mentioned in the certificate.



39. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan** adalah kepemilikan lahan dimana pemegang sertifikatnya hanya bisa memanfaatkan untuk mendirikan bangunan atau untuk keperluan lain sedangkan kepemilikan lahan tersebut adalah milik negara.
39. **Land Tenure "Right to Build Certificate"** is land ownership where the certificate holder can only use to build buildings or for other purposes while the ownership of the land is state-owned.
40. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun** adalah kepemilikan lahan dengan bukti kepemilikan atas satuan rumah susun di atas tanah hak milik, hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah negara, serta hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah hak pengelolaan.
40. **Land Tenure "Right of Ownership over Stacked Unit Certificate"** is land ownership with proof of ownership of apartment units on freehold land, building use rights or use rights on state land, and building use rights or use rights on management rights land.
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Usaha** adalah kepemilikan lahan berupa hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.
41. **Land Tenure "Right to Cultivate Certificate"** is land ownership with a special right to cultivate land that is not his own on land directly controlled by the state for agricultural, fisheries, or livestock companies.
42. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Pakai** adalah kepemilikan lahan berupa sertifikat yang menyatakan hak pemegang sertifikat untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, dan segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan undang-undang.
42. **Land Tenure "Right to Use Certificate"** is land ownership in the form of certificates stating the right of the certificate holder to use and/or collect the proceeds of land directly controlled by the State or land belonging to another person who gives the authority and obligation specified in the decision granting it by the official authorized to grant it or in an agreement with the owner of the land, which is not a lease agreement or tillage agreement, and everything provided that it does not contradict the spirit and provisions of the law.
43. **Kepemilikan Lahan berupa Leter C/ Girik/Pethok D/dll** adalah kepemilikan lahan berupa buku yang dijadikan
43. **Land Tenure "Letter C/Girik/Pethok D/others"** is land ownership in the form of books that are used as tax withdrawal



catatan penarikan pajak (leter C), surat tanda pembayaran pajak atas lahan yang merupakan bukti bahwa seseorang menguasai sebidang tanah (girik), akte perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas tanah (akta jual beli), dll.

records (leter C), tax payment certificates on land which are proof that someone controls a piece of land (girik), deed of sale and purchase agreement between the seller and buyer of land (deed of sale and purchase), etc.

44. **Kepemilikan Lahan berupa Lahan Garapan/Lahan Gogol Gilir** adalah kepemilikan lahan berupa sebidang tanah yang sudah atau belum dilekati dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu.
44. **Land Tenure "Garapan Land/Gogol Gilir Land"** is land ownership is in the form of a piece of land that has or has not been attached with a right that is worked on and utilized by another party either with the consent or without the consent of the entitled with or without a certain period of time entitled with or without a certain period of time.
45. **Kepemilikan Lahan tanpa Dokumen Resmi** adalah kepemilikan lahan namun tidak memiliki surat (pernyataan) dari instansi yang berwenang maupun dari pihak lain atas kepemilikan tanah.
45. **Land Tenure "Owned without Legal Document"** is land ownership but do not have a letter (statement) from the authorized agency or from other parties on land ownership.
46. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa dengan Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan yang lahannya berasal dari pihak lain dengan membayar sewa sesuai perjanjian yang telah ditetapkan oleh kedua pihak dan perjanjian tersebut tidak tertulis atau tercetak.
46. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped with Legal Agreement"** is ownership of land whose land comes from other parties by paying rent according to the agreement set by both parties and the agreement is not written or printed.
47. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa Tanpa Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan dengan status kepemilikan bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain, tanpa bukti perjanjian tertulis.
47. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped without Legal Agreement"** is land ownership with ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else, without proof of written agreement.
48. **Kepemilikan Lahan dengan Menggarap Lahan Orang Lain** adalah menggarap lahan pertanian yang status kepemilikannya bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain namun sudah dengan izin pemiliknya.
48. **Land Tenure "Cultivating Other People's Land"** is working on agricultural land whose ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else but has been with the permission of the owner.



49. **Kepemilikan Lahan Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh Melalui Program Perhutanan Sosial** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama untuk tujuan program perhutanan sosial.
50. **Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Diperoleh Dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama dan tersedia perjanjian tertulis terkait hak untuk menggunakan lahan oleh pihak unit usaha untuk dikembangkan.
51. **Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna Yang Tidak Jelas)** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikannya merupakan milik negara atau bersama yang dikuasakan kepada pengelola unit usaha untuk digunakan tanpa perjanjian tertulis.
52. **Kepemilikan Lahan dengan Menempati/Mengelola Tanpa Izin** adalah kepemilikan lahan yang berasal dari pihak lain namun tanpa izin pemiliknya, termasuk petani dengan lahan bebas pakai (bebas sewa).
53. **Kepemilikan Lahan Lainnya** adalah kepemilikan lahan dengan hak milik selain Sertifikat Hak Milik, Sertifikat Hak Guna Bangunan, Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, Sertifikat Hak Guna Usaha, Sertifikat Hak Pakai, Leter C/Girik/Pethok D/dll, Lahan garapan/Lahan gogol gilir, Dimiliki tanpa dokumen resmi, Sewa dengan perjanjian tertulis, Sewa tanpa perjanjian tertulis, Menggarap lahan
49. **Land Tenure "State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme"** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or jointly for the purpose of social forestry programs.
50. **Land Tenure "State or Communal Land Used with Written Agreement Except Under Social Forestry Scheme"** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or joint and there is a written agreement regarding the right to use land by the business unit to be developed.
51. **Land Tenure "State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)"** is land ownership whose ownership status is state-owned or joint is authorized to the manager of the business unit to be used without a written agreement.
52. **Land Tenure "Occupied/squatted without Any Permission"** is land ownership originating from other parties but without the owner's permission, including farmers with free land use (rent-free).
53. **Land Tenure "Others"** is land ownership with property rights other than Ownership Certificate, Right to Build Certificate, Right of Ownership over Stacked Unit Certificate, Right to Cultivate Certificate, Right to Use Certificate, Letter C/Girik/Pethok D/others, Garapan Land/Gogol Gilir Land, Owned without legal document, Rented-in or sharecropped with legal agreement, Rented-in or sharecropped without legal agreement, Cultivating



orang lain, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh melalui program perhutanan social, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh dengan, Milik negara atau lahan adat yang digunakan bersama tanpa perjanjian tertulis (hak guna yang tidak jelas), menempati/mengelola tanpa izin.

other people's land, State or communal land used under social forestry scheme, State or communal land used with written agreement except under social forestry scheme, State or communal land used together without written agreement (using rights not clear), occupied/squatted without any permission.

54. **Kepemilikan Lahan Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan** adalah kepemilikan lahan dengan hak milik lebih dari satu jenis kepemilikan.

54. **Land Tenure "More Than One Type of Land Tenure"** is Land ownership with property rights is more than one type of land tenure.

55. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitasi** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air dengan memanfaatkan gravitasi yang akan membiarkan air mengalir sendiri ke lahan sampai ketinggian tertentu.

55. **Irrigation System "Surface Irrigation"** is irrigation systems distributing water by utilizing gravity will let the water flow itself into the land up to a certain height.

56. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Bawah Tanah** adalah sistem irigasi mikro dengan alat yang diletakkan di bagian bawah permukaan tanah untuk menyuplai air langsung ke daerah akar tanaman yang membutuhkannya melalui aliran air tanah.

56. **Irrigation System "Groundwater Irrigation"** is micro-irrigation system with tools placed below the soil surface to supply water directly to the root areas of plants that need it through groundwater flow.

57. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Siraman** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air melalui semprotan ke udara layaknya air hujan melalui pengaliran air lewat pipa dengan tekanan tinggi.

57. **Irrigation System "Sprinkler Irrigation"** is irrigation system distributing water through a spray into the air like rainwater through a high-pressure pipe.

58. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Tetesan** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air secara langsung pada tanaman menggunakan alat tetes bernama emitter.

58. **Irrigation System "Drip Irrigation"** is irrigation system distributing water directly to plants using a drip device called an emitter.

59. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Lainnya** adalah sistem irigasi selain irigasi permukaan tanah/irigasi gravitasi, irigasi bawah tanah, irigasi siraman, dan irigasi tetesan.

59. **Irrigation System "Other Irrigation"** is the irrigation systems other than Surface irrigation, Groundwater irrigation, Sprinkler irrigation, and Drip irrigation.



60. **Lokasi Lahan Terluas yang dikuasai** adalah lokasi dari lahan yang memiliki luasan terluas yang dikuasai oleh unit usaha.
60. ***Main Location of Land Utilized*** is the location of the land having the largest area utilized by the holdings.

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	<1.000	1.000—1.999	2.000—4.999	5.000—9.999	10.000—19.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	3.276	5.680	12.777	12.786	13.205
Merangin	3.145	1.458	2.502	5.404	31.310
Sarolangun	4.012	1.291	2.368	4.613	16.355
Batang Hari	5.452	1.529	2.108	4.138	13.402
Muaro Jambi	5.251	3.243	3.936	5.374	10.387
Tanjung Jabung Timur	785	373	1.519	5.752	15.986
Tanjung Jabung Barat	698	588	2.897	6.262	13.631
Tebo	2.151	850	1.859	5.345	20.987
Bungo	4.966	1.565	2.170	4.288	18.754
Kota Jambi	2.425	945	808	426	567
Kota Sungai Penuh	2.811	1.866	1.476	1.552	2.667
Provinsi Jambi	34.972	19.388	34.420	55.940	157.251

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	20.000— 29.999	30.000— 39.999	40.000— 49.999	50.000— 99.999	100.000— 199.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	4.498	1.827	821	1.125	169
Merangin	21.507	8.401	4.838	5.800	1.101
Sarolangun	9.730	4.066	2.524	3.096	740
Batang Hari	11.999	3.907	2.898	3.499	713
Muaro Jambi	11.567	3.902	3.647	4.788	1.340
Tanjung Jabung Timur	10.226	4.673	2.490	2.925	458
Tanjung Jabung Barat	9.245	4.153	2.749	3.573	736
Tebo	15.841	7.069	4.635	5.994	1.087
Bungo	12.376	5.548	3.372	4.382	1.025
Kota Jambi	585	230	254	462	210
Kota Sungai Penuh	653	194	72	94	19
Provinsi Jambi	108.227	43.970	28.300	35.738	7.598



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai termasuk tempat tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)			
	200.000— 299.999	300.000— 399.999	400.000— 499.999	500.000— 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	28	6	2	2
Merangin	140	36	14	20
Sarolangun	102	19	7	9
Batang Hari	92	28	6	7
Muaro Jambi	194	41	29	36
Tanjung Jabung Timur	63	9	1	1
Tanjung Jabung Barat	88	18	11	11
Tebo	120	24	12	13
Bungo	109	22	7	25
Kota Jambi	49	18	9	15
Kota Sungai Penuh	3	—	—	1
Provinsi Jambi	988	221	98	140

<https://jambi.dps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)			
	1.000.000— 1.999.999	2.000.000— 4.999.999	5.000.000— 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	11	3	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	30	8	—	2



Tabel 4.2
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	0	<1.000 ¹	1.000—1.999	2.000—4.999	5.000—9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	403	3.937	5.512	12.823	12.430
Merangin	697	3.676	1.232	2.320	5.364
Sarolangun	366	4.383	1.064	2.298	4.697
Batang Hari	760	6.114	1.159	1.960	4.254
Muaro Jambi	1.014	6.728	2.544	3.677	5.129
Tanjung Jabung Timur	2.206	894	335	1.846	5.988
Tanjung Jabung Barat	1.757	807	605	3.104	6.563
Tebo	367	2.506	669	1.936	5.535
Bungo	289	5.593	1.323	1.947	4.220
Kota Jambi	518	2.798	712	699	404
Kota Sungai Penuh	89	3.061	1.707	1.408	1.534
Provinsi Jambi	8.466	40.497	16.862	34.018	56.118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	10.000— 19.999	20.000—29.999	30.000— 39.999	40.000—49.999	50.000— 99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	13.074	4.456	1.824	827	1.113
Merangin	31.310	21.485	8.377	4.840	5.769
Sarolangun	16.244	9.809	3.984	2.513	3.065
Batang Hari	13.265	12.059	3.776	2.891	3.458
Muaro Jambi	10.243	11.702	3.731	3.666	4.686
Tanjung Jabung Timur	16.053	9.830	4.514	2.397	2.879
Tanjung Jabung Barat	13.461	9.055	4.044	2.688	3.485
Tebo	21.075	15.597	7.003	4.594	5.839
Bungo	18.745	12.378	5.509	3.355	4.357
Kota Jambi	559	584	230	254	462
Kota Sungai Penuh	2.665	651	193	72	94
Provinsi Jambi	156.694	107.606	43.185	28.097	35.207



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	100.000— 199.999	200.000— 299.999	300.000— 399.999	400.000— 499.999	500.000— 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	168	28	6	2	2
Merangin	1.093	140	36	14	20
Sarolangun	738	102	19	7	9
Batang Hari	709	92	28	6	7
Muaro Jambi	1.331	192	42	28	36
Tanjung Jabung Timur	452	62	9	1	1
Tanjung Jabung Barat	721	87	18	11	11
Tebo	1.064	120	24	12	13
Bungo	1.020	108	22	7	25
Kota Jambi	210	49	18	9	15
Kota Sungai Penuh	19	3	—	—	1
Provinsi Jambi	7.525	983	222	97	140

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)			
	1.000.000— 1.999.999	2.000.000— 4.999.999	5.000.000— 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	12	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	31	7	—	2

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of Agricultural Land Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)				
	0	<1.000 ¹	1.000—1.999	2.000—4.999	5.000—9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	407	3.939	5.510	12.828	12.427
Merangin	729	3.680	1.230	2.315	5.374
Sarolangun	400	4.408	1.048	2.306	4.708
Batang Hari	774	6.112	1.156	1.961	4.257
Muaro Jambi	1.034	6.738	2.536	3.671	5.134
Tanjung Jabung Timur	2.209	903	333	1.851	5.989
Tanjung Jabung Barat	1.767	809	601	3.100	6.569
Tebo	375	2.507	667	1.935	5.550
Bungo	308	5.610	1.324	1.958	4.253
Kota Jambi	544	2.790	705	698	400
Kota Sungai Penuh	90	3.062	1.707	1.414	1.548
Provinsi Jambi	8.637	40.558	16.817	34.037	56.209

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	10.000— 19.999	20.000—29.999	30.000— 39.999	40.000—49.999	50.000— 99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	13.071	4.457	1.822	825	1.114
Merangin	31.323	21.489	8.364	4.841	5.737
Sarolangun	16.272	9.817	3.971	2.495	3.020
Batang Hari	13.274	12.057	3.768	2.897	3.446
Muaro Jambi	10.242	11.698	3.728	3.661	4.680
Tanjung Jabung Timur	16.062	9.819	4.508	2.396	2.872
Tanjung Jabung Barat	13.460	9.061	4.037	2.685	3.481
Tebo	21.084	15.597	6.991	4.595	5.823
Bungo	18.826	12.381	5.476	3.335	4.284
Kota Jambi	555	587	229	254	461
Kota Sungai Penuh	2.648	648	192	73	93
Provinsi Jambi	156.817	107.611	43.086	28.057	35.011



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	100.000— 199.999	200.000— 299.999	300.000— 399.999	400.000— 499.999	500.000— 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	168	27	6	2	2
Merangin	1.084	137	36	14	20
Sarolangun	721	100	16	7	9
Batang Hari	703	92	28	6	7
Muaro Jambi	1.330	191	42	29	35
Tanjung Jabung Timur	452	62	9	1	1
Tanjung Jabung Barat	721	87	18	11	10
Tebo	1.062	119	24	12	13
Bungo	988	104	21	7	23
Kota Jambi	209	48	17	9	15
Kota Sungai Penuh	18	3	—	—	1
Provinsi Jambi	7.456	970	217	98	136

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)			
	1.000.000— 1.999.999	2.000.000— 4.999.999	5.000.000— 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	12	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	31	7	—	2

Catatan/Note: — Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table **4.4**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai termasuk tempat tinggal (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)				
	<1.000	1.000—1.999	2.000—4.999	5.000—9.999	10.000—19.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	3.623	6.209	13.622	13.411	13.660
Merangin	3.772	1.779	2.936	6.391	34.756
Sarolangun	4.225	1.364	2.498	4.854	17.077
Batang Hari	8.306	2.162	2.731	4.748	14.827
Muaro Jambi	5.549	3.447	4.164	5.721	10.872
Tanjung Jabung Timur	881	399	1.630	6.303	17.412
Tanjung Jabung Barat	731	613	3.032	6.555	14.087
Tebo	2.543	1.021	2.067	5.967	22.796
Bungo	5.371	1.694	2.362	4.783	20.275
Kota Jambi	2.537	967	815	441	567
Kota Sungai Penuh	2.928	1.937	1.491	1.578	2.718
Provinsi Jambi	40.466	21.592	37.348	60.752	169.047

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	20.000— 29.999	30.000— 39.999	40.000— 49.999	50.000— 99.999	100.000— 199.999
(1)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	4.518	1.807	784	1.024	154
Merangin	23.022	8.318	4.538	5.262	970
Sarolangun	9.894	4.056	2.481	3.023	712
Batang Hari	12.481	3.896	2.844	3.244	658
Muaro Jambi	12.080	3.925	3.681	4.680	1.280
Tanjung Jabung Timur	10.635	4.659	2.389	2.716	414
Tanjung Jabung Barat	9.426	4.172	2.731	3.482	705
Tebo	16.360	7.032	4.612	5.753	1.012
Bungo	12.978	5.588	3.308	4.163	964
Kota Jambi	589	228	255	461	210
Kota Sungai Penuh	640	191	68	92	19
Provinsi Jambi	112.623	43.872	27.691	33.900	7.098



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai termasuk tempat tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)			
	200.000— 299.999	300.000— 399.999	400.000— 499.999	500.000— 999.999
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	26	4	2	2
Merangin	130	28	14	21
Sarolangun	99	18	6	9
Batang Hari	91	26	6	6
Muaro Jambi	191	40	28	33
Tanjung Jabung Timur	56	7	1	1
Tanjung Jabung Barat	89	18	10	11
Tebo	114	22	11	13
Bungo	100	17	8	23
Kota Jambi	50	17	9	15
Kota Sungai Penuh	3	—	—	1
Provinsi Jambi	949	197	95	135

<https://jambi.dps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)			
	1.000.000— 1.999.999	2.000.000— 4.999.999	5.000.000— 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	10	3	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	29	8	—	2



Tabel
Table **4.5**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	0	<1.000 ¹	1.000–1.999	2.000–4.999	5.000–9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	539	4.342	6.016	13.653	13.033
Merangin	800	4.375	1.516	2.730	6.350
Sarolangun	409	4.614	1.126	2.422	4.939
Batang Hari	1.000	9.206	1.634	2.520	4.857
Muaro Jambi	1.159	7.128	2.693	3.880	5.472
Tanjung Jabung Timur	2.450	1.001	360	1.957	6.551
Tanjung Jabung Barat	1.815	844	630	3.252	6.854
Tebo	485	2.943	818	2.134	6.157
Bungo	345	6.065	1.421	2.115	4.715
Kota Jambi	580	2.921	724	707	418
Kota Sungai Penuh	94	3.193	1.762	1.425	1.559
Provinsi Jambi	9.676	46.632	18.700	36.795	60.905

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	10.000— 19.999	20.000—29.999	30.000— 39.999	40.000—49.999	50.000— 99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	13.525	4.486	1.802	789	1.013
Merangin	34.750	23.000	8.289	4.538	5.232
Sarolangun	16.966	9.967	3.977	2.471	2.992
Batang Hari	14.693	12.533	3.763	2.831	3.205
Muaro Jambi	10.717	12.216	3.741	3.697	4.585
Tanjung Jabung Timur	17.497	10.196	4.491	2.308	2.669
Tanjung Jabung Barat	13.916	9.230	4.054	2.671	3.394
Tebo	22.893	16.103	6.960	4.569	5.597
Bungo	20.265	12.973	5.539	3.291	4.143
Kota Jambi	558	588	228	255	461
Kota Sungai Penuh	2.716	638	190	68	92
Provinsi Jambi	168.496	111.930	43.034	27.488	33.383



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	100.000— 199.999	200.000— 299.999	300.000— 399.999	400.000— 499.999	500.000— 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	153	26	4	2	2
Merangin	964	130	28	14	21
Sarolangun	710	99	18	6	9
Batang Hari	655	91	26	6	6
Muaro Jambi	1.272	189	41	27	33
Tanjung Jabung Timur	409	55	7	1	1
Tanjung Jabung Barat	690	88	18	10	11
Tebo	989	114	22	11	13
Bungo	960	99	17	8	23
Kota Jambi	210	50	17	9	15
Kota Sungai Penuh	19	3	—	—	1
Provinsi Jambi	7.031	944	198	94	135

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)			
	1.000.000— 1.999.999	2.000.000— 4.999.999	5.000.000— 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	11	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	30	7	—	2

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Agricultural Land Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	0	<1.000 ¹	1.000—1.999	2.000—4.999	5.000—9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	544	4.344	6.013	13.658	13.031
Merangin	836	4.376	1.515	2.725	6.361
Sarolangun	444	4.639	1.108	2.431	4.952
Batang Hari	1.022	9.197	1.631	2.521	4.860
Muaro Jambi	1.184	7.132	2.686	3.877	5.473
Tanjung Jabung Timur	2.454	1.010	358	1.962	6.551
Tanjung Jabung Barat	1.825	846	626	3.248	6.860
Tebo	494	2.946	814	2.132	6.172
Bungo	365	6.082	1.422	2.126	4.752
Kota Jambi	610	2.910	717	706	414
Kota Sungai Penuh	95	3.194	1.762	1.432	1.572
Provinsi Jambi	9.873	46.676	18.652	36.818	60.998

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	10.000— 19.999	20.000—29.999	30.000— 39.999	40.000—49.999	50.000— 99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	13.521	4.487	1.800	787	1.014
Merangin	34.764	23.005	8.273	4.537	5.199
Sarolangun	16.994	9.974	3.962	2.454	2.947
Batang Hari	14.701	12.528	3.758	2.839	3.191
Muaro Jambi	10.717	12.212	3.738	3.692	4.579
Tanjung Jabung Timur	17.505	10.185	4.487	2.307	2.661
Tanjung Jabung Barat	13.915	9.236	4.047	2.669	3.389
Tebo	22.902	16.103	6.948	4.570	5.581
Bungo	20.356	12.982	5.498	3.257	4.064
Kota Jambi	554	591	227	253	461
Kota Sungai Penuh	2.699	635	189	69	91
Provinsi Jambi	168.628	111.938	42.927	27.434	33.177



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	100.000— 199.999	200.000— 299.999	300.000— 399.999	400.000— 499.999	500.000— 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	153	25	4	2	2
Merangin	956	127	28	14	21
Sarolangun	693	96	16	6	9
Batang Hari	649	91	26	6	6
Muaro Jambi	1.271	188	41	28	32
Tanjung Jabung Timur	409	55	7	1	1
Tanjung Jabung Barat	690	88	18	10	10
Tebo	987	113	22	11	13
Bungo	934	96	16	8	21
Kota Jambi	209	49	16	9	15
Kota Sungai Penuh	18	3	—	—	1
Provinsi Jambi	6.969	931	194	95	131

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)			
	1.000.000— 1.999.999	2.000.000— 4.999.999	5.000.000— 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	11	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	30	7	—	2

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table **4.7**

Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi Jambi, 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Regency/ Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	54.827.863,24	80.449.117	10.737.057	15.153.727
Merangin	27.073.852	34.955.832	1.416.059	4.287.855
Sarolangun	17.998.219	14.686.624	1.361.620	4.065.135,17
Batang Hari	15.388.395	3.711.565	1.103.824	2.627.039
Muaro Jambi	19.042.269,79	13.811.757	3.015.911	4.156.200
Tanjung Jabung Timur	20.924.981	1.604.888,89	4.377.381	4.818.545
Tanjung Jabung Barat	33.094.744	2.635.339	1.671.243	1.486.050
Tebo	10.718.791	3.639.639	1.112.144	2.853.417
Bungo	15.461.818	7.420.594,5	7.086.207	3.949.696
Kota Jambi	3.261.239	3.985.129	371.196	354.359
Kota Sungai Penuh	8.933.985	4.660.202	1.207.731	2.028.892
Provinsi Jambi	226.726.157	171.560.687,4	33.460.373	45.780.915,17

<https://jambi.sipg.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Temporary Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	22.938.898	433.821.719	2.174.501,75
Merangin	23.149.081	1.785.418.499	6.262.542
Sarolangun	22.312.886,19	911.608.168,8	3.353.369,75
Batang Hari	13.714.298	980.178.962,2	3.926.821
Muaro Jambi	14.827.019	1.191.320.251	3.885.979,44
Tanjung Jabung Timur	13.276.885	913.372.041,4	1.667.684,75
Tanjung Jabung Barat	9.313.375	982.521.514,8	2.428.251
Tebo	14.816.094	1.538.101.290	3.770.546,5
Bungo	14.451.155	1.212.797.817	2.600.934,3
Kota Jambi	1.590.984	117.203.672	253.875
Kota Sungai Penuh	3.566.990	58.220.780	387.902
Provinsi Jambi	153.957.665,2	10.124.564.716	30.712.407,49



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi Daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	5.385.767,5	201.792	424.375	626.114.817,5
Merangin	11.885.191	347.124	4.367.611	1.899.163.646
Sarolangun	252.144	219.582,5	8.423.201,8	984.280.951,2
Batang Hari	188.001	12.579.070,14	1.587.304	1.035.005.279
Muaro Jambi	133.466	1.233.774	1.330.845,5	1.252.757.473
Tanjung Jabung Timur	71.451	61.401,5	1.007.766	961.183.025,5
Tanjung Jabung Barat	171.004	20.194	1.172.529	1.034.514.244
Tebo	195.168	226.443	1.536.000	1.576.969.532
Bungo	258.408	535.082,89	11.701.940	1.276.263.653
Kota Jambi	96.946	347.120	772.147	128.236.667
Kota Sungai Penuh	879.695	37.874	121.995	80.046.046
Provinsi Jambi	19.517.241,5	15.809.458,03	32.445.714,3	10.854.535.335

<https://jambi.s-gis.go.id>



Tabel
Table

4.8

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi Jambi, 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Regency/ Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	966,28	1.417,83	189,23	267,07
Merangin	313,05	404,19	16,37	49,58
Sarolangun	364,79	297,67	27,60	82,39
Batang Hari	303,18	73,13	21,75	51,76
Muaro Jambi	346,95	251,65	54,95	75,73
Tanjung Jabung Timur	439,62	33,72	91,97	101,23
Tanjung Jabung Barat	712,30	56,72	35,97	31,98
Tebo	161,26	54,76	16,73	42,93
Bungo	262,27	125,87	120,20	67,00
Kota Jambi	430,58	526,16	49,01	46,79
Kota Sungai Penuh	776,73	405,16	105,00	176,39
Provinsi Jambi	422,39	319,62	62,34	85,29



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Temporary Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	404,27	7.645,65	38,32
Merangin	267,67	20.644,49	72,41
Sarolangun	452,24	18.476,42	67,97
Batang Hari	270,20	19.311,59	77,37
Muaro Jambi	270,15	21.705,75	70,80
Tanjung Jabung Timur	278,94	19.189,29	35,04
Tanjung Jabung Barat	200,45	21.146,78	52,26
Tebo	222,90	23.139,78	56,73
Bungo	245,13	20.571,93	44,12
Kota Jambi	210,06	15.474,47	33,52
Kota Sungai Penuh	310,12	5.061,80	33,72
Provinsi Jambi	286,83	18.862,19	57,22

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi Daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	94,92	3,56	7,48	11.034,61
Merangin	137,43	4,01	50,50	21.959,71
Sarolangun	5,11	4,45	170,72	19.949,35
Batang Hari	3,70	247,83	31,27	20.391,78
Muaro Jambi	2,43	22,48	24,25	22.825,13
Tanjung Jabung Timur	1,50	1,29	21,17	20.193,77
Tanjung Jabung Barat	3,68	0,43	25,24	22.265,81
Tebo	2,94	3,41	23,11	23.724,53
Bungo	4,38	9,08	198,49	21.648,47
Kota Jambi	12,80	45,83	101,95	16.931,17
Kota Sungai Penuh	76,48	3,29	10,61	6.959,32
Provinsi Jambi	36,36	29,45	60,45	20.222,14



Tabel
Table

4.9

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi Jambi, 2023
Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile Regency/Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	975,50	1.431,35	191,03	269,62
Merangin	315,95	407,93	16,53	50,04
Sarolangun	367,82	300,14	27,83	83,08
Batang Hari	309,12	74,56	22,17	52,77
Muaro Jambi	354,35	257,02	56,12	77,34
Tanjung Jabung Timur	462,32	35,46	96,71	106,46
Tanjung Jabung Barat	740,92	59,00	37,42	33,27
Tebo	162,43	55,15	16,85	43,24
Bungo	263,80	126,61	120,90	67,39
Kota Jambi	465,49	568,82	52,98	50,58
Kota Sungai Penuh	783,13	408,50	105,87	177,85
Provinsi Jambi	429,98	325,36	63,46	86,82

https://jamprops.go.id



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Temporary Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	408,13	7.718,56	38,69
Merangin	270,15	20.835,79	73,08
Sarolangun	456,00	18.630,10	68,53
Batang Hari	275,49	19.689,43	78,88
Muaro Jambi	275,91	22.168,63	72,31
Tanjung Jabung Timur	293,34	20.180,11	36,85
Tanjung Jabung Barat	208,51	21.996,59	54,36
Tebo	224,52	23.308,10	57,14
Bungo	246,56	20.692,32	44,38
Kota Jambi	227,09	16.729,04	36,24
Kota Sungai Penuh	312,67	5.103,50	34,00
Provinsi Jambi	291,98	19.201,10	58,25



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi Daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	95,82	3,59	7,55	11.139,84
Merangin	138,70	4,05	50,97	22.163,19
Sarolangun	5,15	4,49	172,14	20.115,28
Batang Hari	3,78	252,68	31,89	20.790,75
Muaro Jambi	2,48	22,96	24,76	23.311,89
Tanjung Jabung Timur	1,58	1,36	22,27	21.236,45
Tanjung Jabung Barat	3,83	0,45	26,25	23.160,59
Tebo	2,96	3,43	23,28	23.897,10
Bungo	4,41	9,13	199,65	21.775,16
Kota Jambi	13,84	49,55	110,21	18.303,83
Kota Sungai Penuh	77,11	3,32	10,69	7.016,66
Provinsi Jambi	37,01	29,98	61,53	20.585,47

<https://jambi.sps.go.id>



Tabel
Table

4.10

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi Jambi, 2023
Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile Regency/Municipality and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2.090,91	3.641,06	5.829,02	8.669,18
Merangin	4.348,51	5.307,60	6.807,98	9.635,63
Sarolangun	3.393,97	4.429,02	6.674,61	9.565,02
Batang Hari	2.499,74	2.776,04	9.944,36	11.471,79
Muaro Jambi	3.183,79	2.930,57	13.771,28	13.993,94
Tanjung Jabung Timur	9.581,04	2.480,51	12.261,57	14.256,05
Tanjung Jabung Barat	6.137,75	5.378,24	10.510,96	10.539,36
Tebo	1.933,75	2.134,69	3.757,24	11.790,98
Bungo	2.332,10	1.664,18	15.924,06	17.554,20
Kota Jambi	4.365,78	1.718,47	9.517,85	4.921,65
Kota Sungai Penuh	1.370,45	2.580,40	4.328,78	4.796,43
Provinsi Jambi	2.948,21	3.467,76	8.045,29	9.984,93



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Temporary Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	5.527,45	11.503,55	598,05
Merangin	14.642,05	21.788,01	565,62
Sarolangun	20.892,22	20.912,76	568,18
Batang Hari	18.608,27	21.390,55	620,15
Muaro Jambi	13.974,57	25.704,37	642,42
Tanjung Jabung Timur	15.053,16	20.666,86	306,95
Tanjung Jabung Barat	16.483,85	22.704,66	603,89
Tebo	16.647,30	24.058,02	403,87
Bungo	17.061,58	22.338,84	272,41
Kota Jambi	11.528,87	29.278,96	167,57
Kota Sungai Penuh	5.045,25	9.744,06	166,62
Provinsi Jambi	12.193,70	21.491,83	471,25

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi Daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	1.099,81	389,56	1.494,28	11.139,84
Merangin	76.187,12	607,92	4.578,21	22.163,19
Sarolangun	2.801,60	509,47	3.006,14	20.115,28
Batang Hari	4.700,03	23.644,87	5.492,40	20.790,75
Muaro Jambi	2.085,41	999,01	2.761,09	23.311,89
Tanjung Jabung Timur	1.931,11	461,67	1.161,02	21.236,45
Tanjung Jabung Barat	6.577,08	217,14	3.221,23	23.160,59
Tebo	1.235,24	305,18	2.742,86	23.897,10
Bungo	957,07	483,36	12.719,50	21.775,16
Kota Jambi	6.924,71	641,63	3.541,96	18.303,83
Kota Sungai Penuh	1.666,09	276,45	1.326,03	7.016,66
Provinsi Jambi	3.107,84	2.617,46	4.142,18	20.585,47



Tabel
Table

4.11

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola (m²) di Provinsi Jambi, 2023
Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Regency/Municipality of Holders (m²) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	923,21	1.354,64	180,80	255,16
Merangin	291,90	376,88	15,27	46,23
Sarolangun	354,82	289,53	26,84	80,14
Batang Hari	269,83	65,08	19,36	46,06
Muaro Jambi	334,93	242,93	53,05	73,10
Tanjung Jabung Timur	418,89	32,13	87,63	96,46
Tanjung Jabung Barat	696,97	55,50	35,20	31,30
Tebo	153,54	52,14	15,93	40,87
Bungo	249,46	119,72	114,33	63,72
Kota Jambi	421,13	514,61	47,93	45,76
Kota Sungai Penuh	759,69	396,28	102,70	172,52
Provinsi Jambi	400,94	303,39	59,17	80,96

<https://jambi.sps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	386,25	7.304,42	36,62
Merangin	249,59	19.249,84	67,52
Sarolangun	439,88	17.971,58	66,11
Batang Hari	240,48	17.187,08	68,86
Muaro Jambi	260,79	20.954,06	68,35
Tanjung Jabung Timur	265,79	18.284,63	33,39
Tanjung Jabung Barat	196,14	20.691,63	51,14
Tebo	212,23	22.032,36	54,01
Bungo	233,15	19.567,33	41,96
Kota Jambi	205,45	15.134,77	32,78
Kota Sungai Penuh	303,32	4.950,75	32,98
Provinsi Jambi	272,26	17.904,35	54,31



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi Daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	90,69	3,40	7,15	10.542,96
Merangin	128,14	3,74	47,09	20.476,16
Sarolangun	4,97	4,33	166,06	19.404,26
Batang Hari	3,30	220,57	27,83	18.148,44
Muaro Jambi	2,35	21,70	23,41	22.034,64
Tanjung Jabung Timur	1,43	1,23	20,17	19.241,75
Tanjung Jabung Barat	3,60	—,43	24,69	21.786,59
Tebo	2,80	3,24	22,00	22.589,13
Bungo	4,17	8,63	188,80	20.591,21
Kota Jambi	12,52	44,82	99,71	16.559,49
Kota Sungai Penuh	74,80	3,22	10,37	6.806,64
Provinsi Jambi	34,51	27,96	57,38	19.195,28

<https://jambi.sps-9000.com>



Tabel
Table

4.12

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi Jambi, 2023
Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile Regency/Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	931,67	1.367,04	182,45	257,50
Merangin	294,44	380,16	15,40	46,63
Sarolangun	357,70	291,89	27,06	80,79
Batang Hari	274,65	66,24	19,70	46,89
Muaro Jambi	341,90	247,99	54,15	74,62
Tanjung Jabung Timur	440,50	33,79	92,15	101,44
Tanjung Jabung Barat	724,67	57,71	36,59	32,54
Tebo	154,61	52,50	16,04	41,16
Bungo	250,86	120,39	114,97	64,08
Kota Jambi	455,23	556,27	51,81	49,46
Kota Sungai Penuh	765,81	399,47	103,53	173,91
Provinsi Jambi	407,92	308,67	60,20	82,37



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Temporary Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	389,79	7.371,33	36,95
Merangin	251,76	19.417,32	68,11
Sarolangun	443,46	18.117,66	66,65
Batang Hari	244,77	17.493,82	70,08
Muaro Jambi	266,22	21.390,11	69,77
Tanjung Jabung Timur	279,50	19.227,67	35,11
Tanjung Jabung Barat	203,93	21.513,97	53,17
Tebo	213,72	22.186,50	54,39
Bungo	234,46	19.676,86	42,20
Kota Jambi	222,08	16.360,09	35,44
Kota Sungai Penuh	305,76	4.990,64	33,25
Provinsi Jambi	277,00	18.216,04	55,26

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.12*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi Daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	91,52	3,43	7,21	10.639,53
Merangin	129,26	3,78	47,50	20.654,31
Sarolangun	5,01	4,36	167,41	19.561,99
Batang Hari	3,36	224,51	28,33	18.472,34
Muaro Jambi	2,40	22,15	23,90	22.493,18
Tanjung Jabung Timur	1,50	1,29	21,21	20.234,15
Tanjung Jabung Barat	3,74	0,44	25,67	22.652,44
Tebo	2,82	3,27	22,16	22.747,16
Bungo	4,19	8,68	189,86	20.706,46
Kota Jambi	13,53	48,45	107,78	17.900,15
Kota Sungai Penuh	75,41	3,25	10,46	6.861,48
Provinsi Jambi	35,12	28,44	58,38	19.529,45



Tabel
Table

4.13

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi Jambi, 2023
Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile Regency/Municipality of Holders and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2.055,40	3.563,80	5.797,55	8.624,77
Merangin	4.246,21	5.194,80	6.743,14	9.571,10
Sarolangun	3.371,72	4.401,15	6.642,05	9.497,98
Batang Hari	2.469,65	2.713,13	9.855,57	11.421,91
Muaro Jambi	3.148,00	2.890,09	13.771,28	13.946,98
Tanjung Jabung Timur	9.438,42	2.457,72	12.227,32	14.172,19
Tanjung Jabung Barat	6.073,54	5.323,92	10.510,96	10.465,14
Tebo	1.907,94	2.130,94	3.719,55	11.790,98
Bungo	2.301,21	1.646,83	15.852,81	17.399,54
Kota Jambi	4.296,76	1.708,16	9.517,85	4.921,65
Kota Sungai Penuh	1.350,77	2.549,34	4.313,33	4.751,50
Provinsi Jambi	2.905,07	3.410,07	8.004,87	9.928,63

https://jampro.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	5.474,68	11.081,75	594,94
Merangin	14.486,28	20.616,89	560,11
Sarolangun	20.756,17	20.439,65	565,97
Batang Hari	18.507,82	20.037,59	605,43
Muaro Jambi	13.882,98	24.963,79	639,77
Tanjung Jabung Timur	14.867,73	19.717,89	305,05
Tanjung Jabung Barat	16.454,73	22.230,00	601,80
Tebo	16.591,37	23.075,90	400,44
Bungo	16.862,49	21.386,43	270,45
Kota Jambi	11.528,87	29.104,46	166,91
Kota Sungai Penuh	5.031,02	9.631,23	165,21
Provinsi Jambi	12.095,98	20.622,83	467,29



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi Daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	1.085,18	389,56	1.494,28	10.639,53
Merangin	76.187,12	605,80	4.544,86	20.654,31
Sarolangun	2.801,60	507,12	2.981,66	19.561,99
Batang Hari	4.700,03	22.996,47	5.454,65	18.472,34
Muaro Jambi	2.085,41	990,19	2.732,74	22.493,18
Tanjung Jabung Timur	1.931,11	461,67	1.155,69	20.234,15
Tanjung Jabung Barat	6.577,08	217,14	3.221,23	22.652,44
Tebo	1.235,24	304,36	2.742,86	22.747,16
Bungo	957,07	476,05	12.555,73	20.706,46
Kota Jambi	6.924,71	638,09	3.541,96	17.900,15
Kota Sungai Penuh	1.662,94	276,45	1.326,03	6.861,48
Provinsi Jambi	3.075,03	2.595,12	4.114,34	19.529,45

<https://jambi.sps-98>



Tabel
Table

4.14

Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi Jambi, 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land (m²) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	54.881.600,24	81.555.680	11.039.249	15.438.679
Merangin	27.105.414	35.036.981	1.461.949	4.259.217
Sarolangun	17.991.014	14.933.374	1.377.620	4.073.705,17
Batang Hari	15.431.265	3.922.610	1.581.824	2.875.739
Muaro Jambi	19.121.574,79	13.571.250	2.583.141	3.963.450
Tanjung Jabung Timur	21.020.940	1.642.713,89	4.447.181	4.837.345
Tanjung Jabung Barat	33.096.410	2.797.639	1.630.439	1.611.050
Tebo	10.708.672	3.682.771,5	1.119.144	2.799.417
Bungo	15.330.908	7.414.524	7.098.807	3.958.341
Kota Jambi	2.981.949	3.452.106	36.066	141.539
Kota Sungai Penuh	8.965.169	3.409.030	683.886	1.576.247
Provinsi Jambi	226.634.916	171.418.679,4	33.059.306	45.534.729,17



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Temporary Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	24.535.147	479.356.713	2.298.734,25
Merangin	22.830.207	1.791.036.484	6.297.255
Sarolangun	22.864.236,19	940.046.307,3	3.401.504,75
Batang Hari	14.774.398	1.041.912.925	4.014.083
Muaro Jambi	14.010.104	1.136.613.813	3.764.080,44
Tanjung Jabung Timur	14.258.385	947.454.942,4	1.703.803,75
Tanjung Jabung Barat	8.479.239	994.525.758,8	2.515.316
Tebo	15.751.814	1.597.432.602	3.895.866
Bungo	14.099.665	1.187.242.473	2.542.031,3
Kota Jambi	356.509	8.633.111	136.240
Kota Sungai Penuh	1.960.592	35.228.724	239.743
Provinsi Jambi	153.920.296,2	10.159.483.854	30.808.657,49

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi Daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	5.575.111,5	197.182	394.870	675.272.966
Merangin	11.942.431	388.858	4.458.988	1.904.817.784
Sarolangun	260.654	229.760,5	8.477.485,8	1.013.655.662
Batang Hari	250.501	12.580.012,14	1.673.279	1.099.016.636
Muaro Jambi	248.966	1.369.747	1.876.886,5	1.197.123.013
Tanjung Jabung Timur	76.851	68.901,5	1.115.600	996.626.663,5
Tanjung Jabung Barat	171.004	80.224	1.191.615	1.046.098.695
Tebo	261.368	234.996	1.650.833	1.637.537.483
Bungo	248.158	516.295,89	11.408.030	1.249.859.233
Kota Jambi	88.946	189.887	108.262	16.124.615
Kota Sungai Penuh	638.774	37.247	97.491	52.836.903
Provinsi Jambi	19.762.764,5	15.893.111,03	32.453.340,3	10.888.969.654



Tabel
Table

4.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi
Jambi, 2023
*Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification
of Agricultural Land Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1—0,19	0,2—0,49	0,5—0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	407	3.939	5.510	12.828	12.427
Merangin	729	3.680	1.230	2.315	5.374
Sarolangun	400	4.408	1.048	2.306	4.708
Batang Hari	774	6.112	1.156	1.961	4.257
Muaro Jambi	1.034	6.738	2.536	3.671	5.134
Tanjung Jabung Timur	2.209	903	333	1.851	5.989
Tanjung Jabung Barat	1.767	809	601	3.100	6.569
Tebo	375	2.507	667	1.935	5.550
Bungo	308	5.610	1.324	1.958	4.253
Kota Jambi	544	2.790	705	698	400
Kota Sungai Penuh	90	3.062	1.707	1.414	1.548
Provinsi Jambi	8.637	40.558	16.817	34.037	56.209

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	13.071	4.457	1.822	825
Merangin	31.323	21.489	8.364	4.841
Sarolangun	16.272	9.817	3.971	2.495
Batang Hari	13.274	12.057	3.768	2.897
Muaro Jambi	10.242	11.698	3.728	3.661
Tanjung Jabung Timur	16.062	9.819	4.508	2.396
Tanjung Jabung Barat	13.460	9.061	4.037	2.685
Tebo	21.084	15.597	6.991	4.595
Bungo	18.826	12.381	5.476	3.335
Kota Jambi	555	587	229	254
Kota Sungai Penuh	2.648	648	192	73
Provinsi Jambi	156.817	107.611	43.086	28.057



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)			
	5—9,99	10—19,99	20—49,99	50—99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1.114	168	35	2
Merangin	5.737	1.084	187	20
Sarolangun	3.020	721	123	9
Batang Hari	3.446	703	126	7
Muaro Jambi	4.680	1.330	262	35
Tanjung Jabung Timur	2.872	452	72	1
Tanjung Jabung Barat	3.481	721	116	10
Tebo	5.823	1.062	155	13
Bungo	4.284	988	132	23
Kota Jambi	461	209	74	15
Kota Sungai Penuh	93	18	3	1
Provinsi Jambi	35.011	7.456	1.285	136

<https://jambi.sps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	12	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	31	7	—	2

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.16

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Rice Field Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Rice-field Area Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1—0,19	0,2—0,49	0,5—0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	30.386	6.529	9.602	8.525	1.325
Merangin	80.161	741	503	2.083	2.288
Sarolangun	43.995	1.082	627	1.789	1.510
Batang Hari	44.386	1.832	1.708	1.625	641
Muaro Jambi	48.772	1.578	1.399	1.502	992
Tanjung Jabung Timur	45.283	17	19	220	705
Tanjung Jabung Barat	41.032	73	270	2.181	2.025
Tebo	60.814	2.168	1.619	1.129	474
Bungo	52.270	2.322	1.336	1.804	973
Kota Jambi	6.777	161	151	187	149
Kota Sungai Penuh	4.978	3.087	2.275	974	138
Provinsi Jambi	458.854	19.590	19.509	22.019	11.220

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.16*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	215	22	1	—
Merangin	563	40	4	1
Sarolangun	274	17	2	2
Batang Hari	322	24	2	—
Muaro Jambi	442	48	10	7
Tanjung Jabung Timur	1.002	158	36	13
Tanjung Jabung Barat	727	78	29	7
Tebo	133	17	3	—
Bungo	180	8	3	1
Kota Jambi	82	11	1	2
Kota Sungai Penuh	39	5	1	—
Provinsi Jambi	3.979	428	92	33



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)			
	5—9,99	10—19,99	20—49,99	50—99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	3	—	—	—
Merangin	3	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	2	—	—	—
Muaro Jambi	2	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	13	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	3	—	—	—
Kota Jambi	2	—	1	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	30	2	1	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.16*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.17 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Table *Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1—0,19	0,2—0,49	0,5—0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	7.427	3.411	3.425	10.506	11.467
Merangin	1.293	3.722	1.169	2.176	5.376
Sarolangun	2.743	4.210	609	1.522	4.122
Batang Hari	2.292	5.982	655	1.501	4.108
Muaro Jambi	3.271	6.688	1.794	3.013	4.869
Tanjung Jabung Timur	2.629	953	341	1.954	6.055
Tanjung Jabung Barat	2.553	898	620	3.204	6.619
Tebo	1.238	2.262	380	1.756	5.534
Bungo	1.537	5.544	857	1.556	4.141
Kota Jambi	1.003	2.848	585	523	274
Kota Sungai Penuh	3.273	2.140	294	745	1.438
Provinsi Jambi	29.259	38.658	10.729	28.456	54.003

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.17*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (ha)			
	1—1,99	2—2,99	3—3,99	4—4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	12.294	4.449	1.577	788
Merangin	31.455	21.232	8.221	4.765
Sarolangun	16.105	9.717	3.928	2.488
Batang Hari	13.203	11.917	3.730	2.888
Muaro Jambi	9.969	11.547	3.683	3.637
Tanjung Jabung Timur	15.974	9.541	4.383	2.323
Tanjung Jabung Barat	13.158	8.758	3.813	2.586
Tebo	21.057	15.545	6.964	4.582
Bungo	18.787	12.311	5.435	3.330
Kota Jambi	482	572	226	251
Kota Sungai Penuh	2.596	639	186	73
Provinsi Jambi	155.080	106.228	42.146	27.711



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (ha)			
	5—9,99	10—19,99	20—49,99	50—99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1.066	158	35	2
Merangin	5.675	1.083	186	20
Sarolangun	3.004	718	123	9
Batang Hari	3.427	702	126	7
Muaro Jambi	4.653	1.328	262	35
Tanjung Jabung Timur	2.799	442	72	1
Tanjung Jabung Barat	3.369	713	116	10
Tebo	5.808	1.060	155	13
Bungo	4.261	984	132	23
Kota Jambi	462	207	73	15
Kota Sungai Penuh	91	18	3	1
Provinsi Jambi	34.615	7.413	1.283	136

<https://jambi.sps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.17*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	12	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	31	7	—	2

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.18

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1—0,19	0,2—0,49	0,5—0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	34.513	4.049	4.890	8.282	3.555
Merangin	79.801	1.969	381	1.031	1.745
Sarolangun	45.982	964	297	557	900
Batang Hari	49.205	867	110	139	104
Muaro Jambi	50.040	2.214	734	884	507
Tanjung Jabung Timur	46.820	234	169	155	34
Tanjung Jabung Barat	45.934	235	21	81	63
Tebo	64.652	1.245	121	144	85
Bungo	54.441	3.187	362	386	305
Kota Jambi	5.205	1.411	379	314	121
Kota Sungai Penuh	9.691	628	347	507	212
Provinsi Jambi	486.284	17.003	7.811	12.480	7.631

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	1.082	155	41	21
Merangin	1.159	205	44	21
Sarolangun	523	53	10	7
Batang Hari	79	18	5	5
Muaro Jambi	262	61	18	13
Tanjung Jabung Timur	40	14	1	—
Tanjung Jabung Barat	51	19	7	8
Tebo	60	26	8	3
Bungo	154	46	8	5
Kota Jambi	67	15	9	1
Kota Sungai Penuh	93	15	2	1
Provinsi Jambi	3.570	627	153	85



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)			
	5—9,99	10—19,99	20—49,99	50—99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	16	4	—	—
Merangin	29	2	—	—
Sarolangun	5	—	—	—
Batang Hari	7	2	1	—
Muaro Jambi	18	1	1	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	—	—	—
Tebo	12	1	—	—
Bungo	6	—	—	—
Kota Jambi	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	—	—
Provinsi Jambi	101	10	2	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Temporary Meadow Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Meadow Area Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1—0,19	0,2—0,49	0,5—0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	54.766	181	326	635	418
Merangin	86.179	64	8	28	41
Sarolangun	49.094	111	4	12	18
Batang Hari	50.431	28	5	8	20
Muaro Jambi	54.534	39	11	24	30
Tanjung Jabung Timur	47.110	11	4	26	71
Tanjung Jabung Barat	46.265	11	10	31	43
Tebo	66.061	197	10	22	21
Bungo	58.455	96	20	16	23
Kota Jambi	7.485	17	4	6	2
Kota Sungai Penuh	11.218	57	42	79	68
Provinsi Jambi	531.598	812	444	887	755

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)			
	1—1,99	2—2,99	3—3,99	4—4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	210	38	21	2
Merangin	45	15	3	1
Sarolangun	30	17	5	1
Batang Hari	27	18	3	—
Muaro Jambi	49	40	11	6
Tanjung Jabung Timur	173	48	11	5
Tanjung Jabung Barat	46	12	2	1
Tebo	22	14	7	2
Bungo	141	82	24	9
Kota Jambi	2	1	3	2
Kota Sungai Penuh	25	5	1	1
Provinsi Jambi	770	290	91	30



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)			
	5—9,99	10—19,99	20—49,99	50—99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	6	4	1	—
Merangin	3	—	—	—
Sarolangun	6	—	—	—
Batang Hari	2	—	—	—
Muaro Jambi	7	1	1	—
Tanjung Jabung Timur	7	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	—	1	—
Tebo	1	—	—	—
Bungo	26	8	—	—
Kota Jambi	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	—	—
Provinsi Jambi	63	14	3	—

<https://jambiapps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.19*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.20

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Permanent Meadow Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Meadow Area Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	54.860	174	188	476	469
Merangin	85.942	63	42	71	80
Sarolangun	48.873	228	15	18	28
Batang Hari	50.313	66	9	17	34
Muaro Jambi	54.456	64	15	31	61
Tanjung Jabung Timur	47.129	18	5	27	86
Tanjung Jabung Barat	46.283	16	5	34	31
Tebo	66.115	45	9	26	41
Bungo	58.675	43	9	17	20
Kota Jambi	7.452	40	10	8	5
Kota Sungai Penuh	11.074	52	90	129	86
Provinsi Jambi	531.172	809	397	854	941

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Meadow Area Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	298	88	26	14
Merangin	118	38	18	4
Sarolangun	62	26	18	5
Batang Hari	48	30	6	10
Muaro Jambi	61	33	8	6
Tanjung Jabung Timur	117	50	8	10
Tanjung Jabung Barat	37	9	4	2
Tebo	78	17	12	3
Bungo	65	33	14	8
Kota Jambi	4	1	2	—
Kota Sungai Penuh	53	5	5	2
Provinsi Jambi	941	330	121	64



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang dikuasai (ha) Classification of Permanent Meadow Area Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	11	2	1	—
Merangin	9	1	1	—
Sarolangun	20	5	—	—
Batang Hari	8	1	—	—
Muaro Jambi	13	3	2	—
Tanjung Jabung Timur	13	4	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	1	—	—
Tebo	8	3	—	—
Bungo	11	3	2	—
Kota Jambi	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	1	—	—
Provinsi Jambi	97	24	6	—

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Meadow Area Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	1	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	1	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.21

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	52.458	550	727	1.400	851
Merangin	84.806	97	47	96	294
Sarolangun	48.230	43	13	43	144
Batang Hari	49.805	64	27	47	101
Muaro Jambi	53.692	185	66	113	194
Tanjung Jabung Timur	46.585	40	30	61	181
Tanjung Jabung Barat	45.859	29	31	86	119
Tebo	65.467	37	11	64	151
Bungo	58.053	86	19	43	99
Kota Jambi	7.386	48	14	18	12
Kota Sungai Penuh	10.790	83	95	232	205
Provinsi Jambi	523.131	1.262	1.080	2.203	2.351

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.21*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (ha)</i>			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	443	102	40	6
Merangin	634	204	105	40
Sarolangun	353	232	80	67
Batang Hari	210	159	50	34
Muaro Jambi	240	133	40	34
Tanjung Jabung Timur	342	127	34	28
Tanjung Jabung Barat	163	65	27	21
Tebo	311	178	54	42
Bungo	313	143	63	30
Kota Jambi	16	7	10	4
Kota Sungai Penuh	76	10	2	2
Provinsi Jambi	3.101	1.360	505	308



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.21

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	28	1	2	—
Merangin	57	5	1	1
Sarolangun	73	16	4	—
Batang Hari	35	8	1	1
Muaro Jambi	45	10	—	1
Tanjung Jabung Timur	28	10	1	—
Tanjung Jabung Barat	16	6	1	—
Tebo	36	5	1	—
Bungo	41	7	3	—
Kota Jambi	7	2	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	1	—
Provinsi Jambi	367	70	15	3

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.21*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	1	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.22

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (rumah tangga) di
Provinsi Jambi, 2023
*Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification
of Permanent Crops Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	18.896	3.446	2.759	7.441	8.868
Merangin	4.442	2.024	1.049	1.981	5.447
Sarolangun	5.707	2.478	486	1.335	3.957
Batang Hari	4.719	4.091	577	1.451	4.131
Muaro Jambi	8.406	3.712	1.287	2.373	4.643
Tanjung Jabung Timur	3.272	577	342	2.041	6.241
Tanjung Jabung Barat	3.150	595	623	3.212	6.716
Tebo	2.424	1.479	343	1.773	5.645
Bungo	4.609	3.199	727	1.441	4.095
Kota Jambi	3.521	1.274	234	198	173
Kota Sungai Penuh	5.522	432	300	957	1.682
Provinsi Jambi	64.668	23.307	8.727	24.203	51.598

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	9.140	3.380	1.164	576
Merangin	31.785	20.726	7.895	4.533
Sarolangun	16.034	9.634	3.770	2.389
Batang Hari	13.223	11.810	3.660	2.805
Muaro Jambi	9.780	11.379	3.554	3.565
Tanjung Jabung Timur	15.954	9.387	4.275	2.253
Tanjung Jabung Barat	13.124	8.659	3.724	2.533
Tebo	21.201	15.422	6.831	4.488
Bungo	18.792	12.326	5.307	3.289
Kota Jambi	393	544	211	256
Kota Sungai Penuh	1.932	421	113	59
Provinsi Jambi	151.358	103.688	40.504	26.746



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	799	110	26	1
Merangin	5.296	1.013	169	19
Sarolangun	2.769	620	111	8
Batang Hari	3.295	652	119	7
Muaro Jambi	4.499	1.266	254	31
Tanjung Jabung Timur	2.669	391	65	—
Tanjung Jabung Barat	3.276	685	111	10
Tebo	5.592	997	146	13
Bungo	4.072	897	125	19
Kota Jambi	440	194	69	14
Kota Sungai Penuh	62	15	2	—
Provinsi Jambi	32.769	6.840	1.197	122

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	1	—	1
Merangin	8	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	2	—	—	—
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	4	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	25	4	—	1

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.23

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	52.972	3.418	41	68	40
Merangin	75.315	10.646	87	89	47
Sarolangun	43.396	5.712	19	15	31
Batang Hari	44.210	6.088	37	34	35
Muaro Jambi	48.704	5.770	58	41	49
Tanjung Jabung Timur	42.034	5.276	10	29	69
Tanjung Jabung Barat	42.403	3.856	20	20	35
Tebo	57.021	9.084	37	38	44
Bungo	49.352	9.360	28	21	28
Kota Jambi	6.009	1.481	17	6	3
Kota Sungai Penuh	9.169	2.289	6	10	11
Provinsi Jambi	470.585	62.980	360	371	392

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.23*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (ha)</i>			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	46	12	3	4
Merangin	89	65	17	12
Sarolangun	57	34	11	11
Batang Hari	57	43	13	10
Muaro Jambi	50	43	16	13
Tanjung Jabung Timur	22	14	10	1
Tanjung Jabung Barat	40	32	10	4
Tebo	64	31	20	8
Bungo	63	28	10	5
Kota Jambi	6	1	1	—
Kota Sungai Penuh	8	2	2	—
Provinsi Jambi	502	305	113	68



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.23

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	2	2	—	—
Merangin	14	4	2	—
Sarolangun	12	—	—	—
Batang Hari	15	—	—	—
Muaro Jambi	8	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	2	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	4	—	—	—
Tebo	10	—	—	—
Bungo	5	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	72	7	2	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.23*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.24

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi
Jambi, 2023**

***Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification
of Forestry Activities Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	51.711	3.643	558	435	180
Merangin	86.231	101	17	3	5
Sarolangun	49.208	55	5	15	6
Batang Hari	50.502	26	—	2	2
Muaro Jambi	54.689	43	6	3	4
Tanjung Jabung Timur	47.430	27	2	1	3
Tanjung Jabung Barat	46.398	16	—	4	2
Tebo	66.199	124	8	7	10
Bungo	58.630	232	10	8	10
Kota Jambi	7.510	9	—	1	1
Kota Sungai Penuh	10.969	304	109	63	31
Provinsi Jambi	529.477	4.580	715	542	254

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.24

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang dikuasai (ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	69	7	1	—
Merangin	16	1	3	1
Sarolangun	4	3	2	—
Batang Hari	5	3	2	—
Muaro Jambi	8	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	4	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	2	—	1
Tebo	8	1	—	—
Bungo	7	2	1	—
Kota Jambi	1	1	—	—
Kota Sungai Penuh	16	2	2	—
Provinsi Jambi	138	22	11	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.24

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	2	1	1	—
Merangin	2	—	—	2
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	1	—	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	—	—
Provinsi Jambi	7	1	1	2

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.24*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	3	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	3	2	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.25 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
Table *Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	56.090	479	20	13	4
Merangin	85.816	538	9	10	6
Sarolangun	48.867	395	12	11	10
Batang Hari	50.010	422	46	27	20
Muaro Jambi	53.518	958	135	83	32
Tanjung Jabung Timur	47.334	125	3	1	2
Tanjung Jabung Barat	46.331	91	—	1	—
Tebo	65.615	697	16	16	10
Bungo	57.793	1.049	22	12	15
Kota Jambi	6.983	489	20	16	7
Kota Sungai Penuh	11.360	132	3	—	—
Provinsi Jambi	529.717	5.375	286	190	106

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	—	1	1	—
Merangin	7	—	—	—
Sarolangun	1	1	1	—
Batang Hari	9	5	1	1
Muaro Jambi	20	4	—	2
Tanjung Jabung Timur	1	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	—	—	—
Tebo	2	—	1	—
Bungo	4	1	3	—
Kota Jambi	5	2	1	1
Kota Sungai Penuh	2	—	—	—
Provinsi Jambi	52	15	8	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	1	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	1	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	1	2	—	—

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	1
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	1

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.26

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	56.324	237	26	8	4
Merangin	85.433	613	39	39	92
Sarolangun	46.496	2.202	165	114	54
Batang Hari	50.253	181	14	14	13
Muaro Jambi	54.271	336	34	36	30
Tanjung Jabung Timur	46.599	656	120	49	16
Tanjung Jabung Barat	46.060	258	30	39	8
Tebo	65.797	443	30	22	14
Bungo	57.980	289	49	27	94
Kota Jambi	7.306	188	4	13	2
Kota Sungai Penuh	11.405	75	4	5	5
Provinsi Jambi	527.924	5.478	515	366	332

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.26*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (ha)</i>			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	6	—	1	—
Merangin	104	35	11	9
Sarolangun	130	63	26	17
Batang Hari	33	21	4	3
Muaro Jambi	23	13	6	3
Tanjung Jabung Timur	16	8	1	2
Tanjung Jabung Barat	16	7	2	1
Tebo	28	11	3	4
Bungo	218	135	41	26
Kota Jambi	2	2	2	2
Kota Sungai Penuh	—	3	—	—
Provinsi Jambi	576	298	97	67



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.26

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1	1	—	—
Merangin	10	2	—	—
Sarolangun	19	11	1	—
Batang Hari	6	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	1	1	—
Tebo	3	1	1	—
Bungo	28	11	1	1
Kota Jambi	1	1	1	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	70	28	5	1

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.26*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (ha)</i>			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.27

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Agricultural Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (ha) Classification of Agricultural Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	544	4.344	6.013	13.658	13.031
Merangin	836	4.376	1.515	2.725	6.361
Sarolangun	444	4.639	1.108	2.431	4.952
Batang Hari	1.022	9.197	1.631	2.521	4.860
Muaro Jambi	1.184	7.132	2.686	3.877	5.473
Tanjung Jabung Timur	2.454	1.010	358	1.962	6.551
Tanjung Jabung Barat	1.825	846	626	3.248	6.860
Tebo	494	2.946	814	2.132	6.172
Bungo	365	6.082	1.422	2.126	4.752
Kota Jambi	610	2.910	717	706	414
Kota Sungai Penuh	95	3.194	1.762	1.432	1.572
Provinsi Jambi	9.873	46.676	18.652	36.818	60.998

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (ha) Classification of Agricultural Land Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	13.521	4.487	1.800	787
Merangin	34.764	23.005	8.273	4.537
Sarolangun	16.994	9.974	3.962	2.454
Batang Hari	14.701	12.528	3.758	2.839
Muaro Jambi	10.717	12.212	3.738	3.692
Tanjung Jabung Timur	17.505	10.185	4.487	2.307
Tanjung Jabung Barat	13.915	9.236	4.047	2.669
Tebo	22.902	16.103	6.948	4.570
Bungo	20.356	12.982	5.498	3.257
Kota Jambi	554	591	227	253
Kota Sungai Penuh	2.699	635	189	69
Provinsi Jambi	168.628	111.938	42.927	27.434



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (ha) Classification of Agricultural Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1.014	153	31	2
Merangin	5.199	956	169	21
Sarolangun	2.947	693	118	9
Batang Hari	3.191	649	123	6
Muaro Jambi	4.579	1.271	257	32
Tanjung Jabung Timur	2.661	409	63	1
Tanjung Jabung Barat	3.389	690	116	10
Tebo	5.581	987	146	13
Bungo	4.064	934	120	21
Kota Jambi	461	209	74	15
Kota Sungai Penuh	91	18	3	1
Provinsi Jambi	33.177	6.969	1.220	131

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.27*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (ha) Classification of Agricultural Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	11	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	30	7	—	2

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.28 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Table **Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Rice-Field Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	32.713	6.763	9.831	8.578	1.276
Merangin	86.374	771	519	2.133	2.396
Sarolangun	45.387	1.106	629	1.792	1.522
Batang Hari	50.799	1.846	1.750	1.652	637
Muaro Jambi	50.805	1.613	1.422	1.503	1.004
Tanjung Jabung Timur	47.736	17	21	225	714
Tanjung Jabung Barat	42.035	73	282	2.232	2.025
Tebo	64.193	2.224	1.628	1.135	482
Bungo	55.262	2.389	1.345	1.821	980
Kota Jambi	6.985	166	158	186	152
Kota Sungai Penuh	5.146	3.158	2.319	962	130
Provinsi Jambi	487.435	20.126	19.904	22.219	11.318

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (ha)</i>			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	203	20	1	—
Merangin	515	35	4	—
Sarolangun	268	17	2	2
Batang Hari	320	22	2	—
Muaro Jambi	441	50	7	6
Tanjung Jabung Timur	1.028	155	30	15
Tanjung Jabung Barat	729	74	26	6
Tebo	131	15	3	—
Bungo	169	8	3	1
Kota Jambi	80	11	1	2
Kota Sungai Penuh	39	5	1	—
Provinsi Jambi	3.923	412	80	32



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.28

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	3	—	—	—
Merangin	3	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	2	—	—	—
Muaro Jambi	2	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	12	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	3	—	—	—
Kota Jambi	2	—	1	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	29	1	1	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.29

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	8.305	3.609	3.628	11.115	12.037
Merangin	2.281	4.097	1.311	2.409	6.228
Sarolangun	2.953	4.402	646	1.593	4.320
Batang Hari	3.943	8.502	802	1.724	4.547
Muaro Jambi	3.740	6.969	1.861	3.148	5.167
Tanjung Jabung Timur	2.898	1.062	366	2.060	6.615
Tanjung Jabung Barat	2.656	937	641	3.337	6.891
Tebo	1.777	2.561	402	1.878	6.059
Bungo	1.806	6.007	924	1.657	4.548
Kota Jambi	1.124	2.927	590	529	283
Kota Sungai Penuh	3.407	2.190	296	765	1.463
Provinsi Jambi	34.890	43.263	11.467	30.215	58.158

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.29*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	12.763	4.443	1.572	757
Merangin	34.743	22.732	8.154	4.481
Sarolangun	16.814	9.878	3.922	2.449
Batang Hari	14.559	12.433	3.732	2.829
Muaro Jambi	10.420	12.063	3.699	3.668
Tanjung Jabung Timur	17.424	9.884	4.349	2.233
Tanjung Jabung Barat	13.595	8.933	3.823	2.575
Tebo	22.882	16.057	6.918	4.557
Bungo	20.283	12.920	5.461	3.255
Kota Jambi	479	577	225	250
Kota Sungai Penuh	2.649	627	183	69
Provinsi Jambi	166.611	110.547	42.038	27.123



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	979	144	31	2
Merangin	5.157	954	169	21
Sarolangun	2.930	691	118	9
Batang Hari	3.178	648	123	6
Muaro Jambi	4.557	1.269	257	32
Tanjung Jabung Timur	2.596	402	63	1
Tanjung Jabung Barat	3.280	683	116	10
Tebo	5.572	986	146	13
Bungo	4.046	931	120	21
Kota Jambi	462	207	73	15
Kota Sungai Penuh	89	18	3	1
Provinsi Jambi	32.846	6.933	1.219	131

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	2	—	1
Merangin	11	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	—	1
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	30	7	—	2

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.30 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	36.814	4.235	5.080	8.441	3.535
Merangin	86.021	2.023	380	1.059	1.856
Sarolangun	47.388	969	298	562	911
Batang Hari	55.662	889	114	145	104
Muaro Jambi	52.075	2.252	738	901	511
Tanjung Jabung Timur	49.300	238	168	157	35
Tanjung Jabung Barat	46.989	240	21	81	63
Tebo	68.103	1.248	121	144	85
Bungo	57.475	3.221	366	395	306
Kota Jambi	5.411	1.422	378	320	120
Kota Sungai Penuh	9.932	638	352	515	210
Provinsi Jambi	515.170	17.375	8.016	12.720	7.736

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.30*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	1.052	152	41	18
Merangin	1.116	200	43	21
Sarolangun	525	50	10	7
Batang Hari	79	17	5	5
Muaro Jambi	266	61	18	13
Tanjung Jabung Timur	40	14	1	—
Tanjung Jabung Barat	51	19	7	8
Tebo	60	26	8	3
Bungo	153	47	8	4
Kota Jambi	66	15	9	1
Kota Sungai Penuh	95	14	2	1
Provinsi Jambi	3.503	615	152	81



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.30

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Bukan Sawah Tanaman Semusim yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice-Field Area Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	16	4	—	—
Merangin	29	2	—	—
Sarolangun	5	—	—	—
Batang Hari	7	2	1	—
Muaro Jambi	17	1	1	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	5	—	—	—
Tebo	12	1	—	—
Bungo	6	—	—	—
Kota Jambi	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	—	—
Provinsi Jambi	100	10	2	—

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.30

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.31 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Table **Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Temporary Meadow Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Meadow Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	57.536	183	330	640	416
Merangin	92.540	64	8	28	42
Sarolangun	50.520	111	4	13	19
Batang Hari	56.918	30	4	8	20
Muaro Jambi	56.635	39	11	24	30
Tanjung Jabung Timur	49.595	11	4	26	71
Tanjung Jabung Barat	47.325	11	10	31	43
Tebo	69.512	200	10	22	21
Bungo	61.534	96	20	16	23
Kota Jambi	7.705	17	4	6	2
Kota Sungai Penuh	11.480	59	41	79	68
Provinsi Jambi	561.300	821	446	893	755

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.31*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (ha)</i>			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	211	39	20	2
Merangin	47	14	3	1
Sarolangun	29	17	5	1
Batang Hari	27	18	3	—
Muaro Jambi	49	40	11	6
Tanjung Jabung Timur	173	49	11	6
Tanjung Jabung Barat	46	12	2	1
Tebo	22	14	7	2
Bungo	143	83	23	9
Kota Jambi	2	1	3	2
Kota Sungai Penuh	25	5	1	1
Provinsi Jambi	774	292	89	31



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.31

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Meadow Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	6	4	1	—
Merangin	3	—	—	—
Sarolangun	6	—	—	—
Batang Hari	2	—	—	—
Muaro Jambi	7	1	1	—
Tanjung Jabung Timur	6	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	—	1	—
Tebo	1	—	—	—
Bungo	26	8	—	—
Kota Jambi	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	—	—
Provinsi Jambi	62	14	3	—

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.31

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Meadow Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.32 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Permanent Meadow Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1—0,19	0,2—0,49	0,5—0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	57.631	174	189	483	469
Merangin	92.302	63	42	71	83
Sarolangun	50.297	230	15	19	27
Batang Hari	56.800	68	8	17	34
Muaro Jambi	56.556	65	15	31	61
Tanjung Jabung Timur	49.613	18	5	27	86
Tanjung Jabung Barat	47.342	16	6	34	31
Tebo	69.569	45	9	26	41
Bungo	61.754	43	9	17	20
Kota Jambi	7.672	40	10	8	5
Kota Sungai Penuh	11.333	52	91	130	89
Provinsi Jambi	560.869	814	399	863	946

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.32*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (ha)</i>			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	300	88	25	14
Merangin	119	37	18	4
Sarolangun	63	26	18	5
Batang Hari	48	30	6	10
Muaro Jambi	61	33	8	6
Tanjung Jabung Timur	119	51	8	9
Tanjung Jabung Barat	37	9	4	2
Tebo	78	17	12	3
Bungo	67	33	14	8
Kota Jambi	4	1	2	—
Kota Sungai Penuh	52	5	6	1
Provinsi Jambi	948	330	121	62



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	11	2	1	—
Merangin	9	1	1	—
Sarolangun	21	4	—	—
Batang Hari	8	1	—	—
Muaro Jambi	13	3	2	—
Tanjung Jabung Timur	13	4	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	1	—	—
Tebo	8	3	—	—
Bungo	11	3	2	—
Kota Jambi	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	1	—	—
Provinsi Jambi	98	23	6	—

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	1	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	1	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.33

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman
yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
***Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units) in
Jambi Province, 2023***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1—0,19	0,2—0,49	0,5—0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	55.198	559	743	1.414	857
Merangin	91.152	97	47	98	302
Sarolangun	49.650	44	13	43	144
Batang Hari	56.289	66	26	49	101
Muaro Jambi	55.786	185	68	113	196
Tanjung Jabung Timur	49.060	40	30	61	183
Tanjung Jabung Barat	46.918	29	31	86	119
Tebo	68.918	37	11	64	151
Bungo	61.124	86	19	44	104
Kota Jambi	7.606	48	14	18	12
Kota Sungai Penuh	11.051	83	96	233	205
Provinsi Jambi	552.752	1.274	1.098	2.223	2.374

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	443	98	39	6
Merangin	644	205	103	39
Sarolangun	357	233	84	65
Batang Hari	211	161	48	34
Muaro Jambi	246	130	41	33
Tanjung Jabung Timur	348	129	35	29
Tanjung Jabung Barat	164	65	28	20
Tebo	313	179	54	41
Bungo	315	148	61	29
Kota Jambi	16	7	10	4
Kota Sungai Penuh	76	10	2	2
Provinsi Jambi	3.133	1.365	505	302



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	28	1	2	—
Merangin	56	5	1	1
Sarolangun	72	16	4	—
Batang Hari	35	8	1	1
Muaro Jambi	45	10	—	1
Tanjung Jabung Timur	27	10	1	—
Tanjung Jabung Barat	16	6	1	—
Tebo	38	4	1	—
Bungo	41	7	3	—
Kota Jambi	7	2	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	1	—
Provinsi Jambi	366	69	15	3

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	1	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.34 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Permanent Crops Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	20.243	3.547	2.896	7.880	9.413
Merangin	6.150	2.189	1.129	2.111	6.140
Sarolangun	6.125	2.559	519	1.392	4.112
Batang Hari	8.113	4.983	697	1.627	4.558
Muaro Jambi	9.132	3.820	1.324	2.478	4.939
Tanjung Jabung Timur	3.631	618	363	2.147	6.818
Tanjung Jabung Barat	3.286	616	646	3.340	6.990
Tebo	3.157	1.617	359	1.901	6.163
Bungo	5.272	3.381	763	1.521	4.477
Kota Jambi	3.717	1.286	239	201	173
Kota Sungai Penuh	5.715	438	303	970	1.727
Provinsi Jambi	74.541	25.054	9.238	25.568	55.510

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.34*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (ha)</i>			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	9.473	3.376	1.153	543
Merangin	34.893	22.210	7.772	4.259
Sarolangun	16.705	9.810	3.740	2.355
Batang Hari	14.553	12.330	3.638	2.752
Muaro Jambi	10.214	11.889	3.569	3.590
Tanjung Jabung Timur	17.388	9.719	4.247	2.143
Tanjung Jabung Barat	13.551	8.827	3.740	2.516
Tebo	23.013	15.917	6.798	4.448
Bungo	20.274	12.915	5.337	3.206
Kota Jambi	395	548	210	255
Kota Sungai Penuh	1.950	414	110	54
Provinsi Jambi	162.409	107.955	40.314	26.121



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.34

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	742	96	23	1
Merangin	4.823	894	153	20
Sarolangun	2.697	596	107	8
Batang Hari	3.055	600	117	5
Muaro Jambi	4.409	1.209	249	28
Tanjung Jabung Timur	2.460	364	55	—
Tanjung Jabung Barat	3.189	656	111	10
Tebo	5.363	921	138	13
Bungo	3.864	839	113	17
Kota Jambi	440	194	69	14
Kota Sungai Penuh	62	15	2	—
Provinsi Jambi	31.104	6.384	1.137	116

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.34*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥ 1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	1	—	1
Merangin	7	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	2	—	—	—
Muaro Jambi	3	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	4	2	—	—
Tebo	3	—	—	—
Bungo	2	—	—	—
Kota Jambi	3	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	24	4	—	1

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.35

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	55.733	3.437	42	67	40
Merangin	81.569	10.731	111	88	47
Sarolangun	44.800	5.735	19	15	31
Batang Hari	50.544	6.242	36	35	35
Muaro Jambi	50.780	5.794	60	40	49
Tanjung Jabung Timur	44.486	5.309	11	29	69
Tanjung Jabung Barat	43.449	3.871	19	20	35
Tebo	60.395	9.164	38	37	44
Bungo	52.364	9.429	28	21	28
Kota Jambi	6.223	1.487	17	6	3
Kota Sungai Penuh	9.412	2.309	6	10	11
Provinsi Jambi	499.755	63.508	387	368	392

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.35*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (ha)</i>			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	46	12	3	4
Merangin	91	64	17	12
Sarolangun	57	34	11	11
Batang Hari	57	43	13	10
Muaro Jambi	50	43	16	13
Tanjung Jabung Timur	22	14	10	1
Tanjung Jabung Barat	40	32	10	4
Tebo	64	31	20	8
Bungo	63	28	10	5
Kota Jambi	6	1	1	—
Kota Sungai Penuh	8	2	2	—
Provinsi Jambi	504	304	113	68



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	2	2	—	—
Merangin	14	4	2	—
Sarolangun	12	—	—	—
Batang Hari	15	—	—	—
Muaro Jambi	8	1	—	—
Tanjung Jabung Timur	2	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	4	—	—	—
Tebo	10	—	—	—
Bungo	5	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	72	7	2	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.35*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (ha)</i>			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.36

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi,
2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Classification of Forestry Activities Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1—0,19	0,2—0,49	0,5—0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	54.425	3.703	565	434	180
Merangin	92.594	101	17	3	5
Sarolangun	50.635	55	5	15	6
Batang Hari	56.990	26	—	2	2
Muaro Jambi	56.790	43	6	3	4
Tanjung Jabung Timur	49.916	27	2	1	3
Tanjung Jabung Barat	47.458	16	—	4	2
Tebo	69.653	124	8	7	10
Bungo	61.711	232	10	8	10
Kota Jambi	7.730	9	—	1	1
Kota Sungai Penuh	11.231	304	111	62	31
Provinsi Jambi	559.133	4.640	724	540	254

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	69	7	1	—
Merangin	16	1	3	1
Sarolangun	4	3	2	—
Batang Hari	5	3	2	—
Muaro Jambi	8	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	4	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	2	—	1
Tebo	8	1	—	—
Bungo	7	2	1	—
Kota Jambi	1	1	—	—
Kota Sungai Penuh	16	2	2	—
Provinsi Jambi	138	22	11	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	2	1	1	—
Merangin	2	—	—	2
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	1	—	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	—	—
Provinsi Jambi	7	1	1	2

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥ 1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	3	2	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	3	2	—	—

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.37

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (unit) di Provinsi
Jambi, 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (units) in Jambi Province,
2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	58.870	479	20	13	4
Merangin	92.177	540	9	10	6
Sarolangun	50.292	396	13	11	10
Batang Hari	56.483	440	46	25	19
Muaro Jambi	55.608	968	135	84	32
Tanjung Jabung Timur	49.820	125	3	1	2
Tanjung Jabung Barat	47.391	91	—	1	—
Tebo	69.067	699	16	16	10
Bungo	60.857	1.066	22	12	15
Kota Jambi	7.200	492	20	16	7
Kota Sungai Penuh	11.623	132	3	—	—
Provinsi Jambi	559.388	5.428	287	189	105

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.37

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	—	1	1	—
Merangin	7	—	—	—
Sarolangun	1	1	1	—
Batang Hari	9	5	1	1
Muaro Jambi	20	4	—	2
Tanjung Jabung Timur	1	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	—	—	—
Tebo	2	—	1	—
Bungo	4	1	3	—
Kota Jambi	5	2	1	1
Kota Sungai Penuh	2	—	—	—
Provinsi Jambi	52	15	8	4



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.37*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (ha)</i>			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	1	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	1	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	1	2	—	—

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.37*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	1
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	1

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.38

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	59.104	237	26	8	4
Merangin	91.789	615	39	39	95
Sarolangun	47.900	2.223	164	114	54
Batang Hari	56.739	183	14	14	13
Muaro Jambi	56.367	341	34	35	32
Tanjung Jabung Timur	49.081	659	120	51	15
Tanjung Jabung Barat	47.120	258	30	39	8
Tebo	69.251	443	30	22	14
Bungo	61.049	290	49	27	96
Kota Jambi	7.526	188	4	13	2
Kota Sungai Penuh	11.668	75	4	5	5
Provinsi Jambi	557.594	5.512	514	367	338

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.38*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (ha)			
	1–1,99	2–2,99	3–3,99	4–4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	6	—	1	—
Merangin	107	36	9	9
Sarolangun	130	65	26	18
Batang Hari	33	21	4	3
Muaro Jambi	22	13	6	3
Tanjung Jabung Timur	16	8	1	2
Tanjung Jabung Barat	16	7	2	1
Tebo	28	11	3	4
Bungo	224	142	42	24
Kota Jambi	2	2	2	2
Kota Sungai Penuh	—	3	—	—
Provinsi Jambi	584	308	96	66



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.38

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (ha)			
	5–9,99	10–19,99	20–49,99	50–99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1	1	—	—
Merangin	10	2	—	—
Sarolangun	21	9	1	—
Batang Hari	6	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	1	1	—
Tebo	3	1	1	—
Bungo	25	11	1	1
Kota Jambi	1	1	1	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	69	26	5	1

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.38*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (ha)			
	100–199	200–499	500–999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.39

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Agricultural Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai/ Main Location of Agricultural Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	29.243	44.488	54.969	55.737	464
Merangin	73.727	81.257	84.579	85.567	91
Sarolangun	44.650	47.398	48.704	48.823	75
Batang Hari	44.451	48.320	49.511	49.750	18
Muaro Jambi	44.016	48.797	50.384	52.058	1.661
Tanjung Jabung Timur	39.810	43.674	45.120	45.250	8
Tanjung Jabung Barat	37.657	41.802	44.144	44.513	144
Tebo	44.948	62.362	65.492	65.891	91
Bungo	49.095	54.765	56.928	58.395	197
Kota Jambi	2.784	4.421	4.540	6.784	196
Kota Sungai Penuh	4.886	8.108	9.272	11.379	28
Provinsi Jambi	415.267	485.392	513.643	524.147	2.973

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.40

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai/ Main Location of Rice-Field Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	16.373	24.878	26.096	26.219	3
Merangin	5.923	6.167	6.213	6.221	5
Sarolangun	5.054	5.272	5.298	5.302	1
Batang Hari	5.586	6.028	6.143	6.154	2
Muaro Jambi	5.582	5.910	5.948	5.973	8
Tanjung Jabung Timur	1.876	2.076	2.175	2.184	—
Tanjung Jabung Barat	4.982	5.275	5.386	5.389	3
Tebo	5.186	5.440	5.538	5.541	2
Bungo	5.869	6.207	6.594	6.601	29
Kota Jambi	442	686	708	737	10
Kota Sungai Penuh	3.625	5.838	6.291	6.518	1
Provinsi Jambi	60.498	73.777	76.390	76.839	64



Tabel
Table

4.41

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	12.455	17.922	21.978	22.010	85
Merangin	6.349	6.510	6.562	6.583	3
Sarolangun	3.135	3.281	3.313	3.314	2
Batang Hari	1.270	1.323	1.336	1.337	—
Muaro Jambi	4.416	4.631	4.664	4.694	19
Tanjung Jabung Timur	602	636	645	647	—
Tanjung Jabung Barat	443	480	488	490	—
Tebo	1.074	1.683	1.700	1.703	2
Bungo	4.055	4.159	4.433	4.449	10
Kota Jambi	1.206	2.064	2.111	2.315	4
Kota Sungai Penuh	745	1.230	1.440	1.800	6
Provinsi Jambi	35.750	43.919	48.670	49.342	131

https://jambi.bps.go.id



Tabel
Table

4.42

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	910	1.353	1.816	1.821	21
Merangin	185	206	208	208	—
Sarolangun	187	195	204	204	—
Batang Hari	93	101	110	110	1
Muaro Jambi	169	193	198	204	15
Tanjung Jabung Timur	283	328	351	357	—
Tanjung Jabung Barat	139	147	155	156	3
Tebo	154	286	291	296	—
Bungo	419	436	444	445	—
Kota Jambi	15	24	24	39	—
Kota Sungai Penuh	122	156	202	279	—
Provinsi Jambi	2.676	3.425	4.003	4.119	40



Tabel
Table

4.43

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	929	1.217	1.717	1.728	20
Merangin	398	434	441	444	1
Sarolangun	384	403	423	424	1
Batang Hari	207	217	227	228	1
Muaro Jambi	259	278	281	293	4
Tanjung Jabung Timur	284	313	332	338	—
Tanjung Jabung Barat	124	130	141	141	—
Tebo	129	211	236	242	—
Bungo	185	219	223	224	1
Kota Jambi	38	62	63	72	—
Kota Sungai Penuh	188	284	339	422	1
Provinsi Jambi	3.125	3.768	4.423	4.556	29

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.44

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2.025	3.175	4.103	4.118	32
Merangin	1.368	1.486	1.551	1.577	4
Sarolangun	946	1.022	1.067	1.068	—
Batang Hari	624	690	731	736	1
Muaro Jambi	870	972	992	1.032	29
Tanjung Jabung Timur	709	821	869	882	—
Tanjung Jabung Barat	453	524	557	563	2
Tebo	603	821	877	890	—
Bungo	695	789	817	840	7
Kota Jambi	51	66	71	129	9
Kota Sungai Penuh	192	310	460	704	3
Provinsi Jambi	8.536	10.676	12.095	12.539	87



Tabel 4.45 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main of Location Permanent Crops Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	18.629	28.281	36.560	37.261	451
Merangin	70.191	77.627	80.889	81.857	88
Sarolangun	39.618	42.148	43.401	43.515	76
Batang Hari	40.791	44.437	45.568	45.805	18
Muaro Jambi	37.175	41.571	43.089	44.710	1.637
Tanjung Jabung Timur	38.947	42.698	44.078	44.186	9
Tanjung Jabung Barat	36.392	40.450	42.763	43.133	141
Tebo	43.313	60.365	63.446	63.844	89
Bungo	45.209	50.701	52.677	54.121	170
Kota Jambi	935	1.705	1.755	3.816	187
Kota Sungai Penuh	1.601	3.237	4.054	5.949	26
Provinsi Jambi	372.801	433.220	458.280	468.197	2.892

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.46

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilize				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	3.062	3.482	3.624	3.632	4
Merangin	10.602	10.853	11.018	11.071	1
Sarolangun	5.698	5.844	5.891	5.900	2
Batang Hari	6.124	6.281	6.323	6.332	—
Muaro Jambi	5.837	5.962	6.004	6.037	12
Tanjung Jabung Timur	5.284	5.388	5.427	5.432	1
Tanjung Jabung Barat	3.919	3.989	4.011	4.017	4
Tebo	5.629	9.212	9.308	9.335	1
Bungo	9.233	9.438	9.511	9.541	7
Kota Jambi	917	1.320	1.341	1.500	15
Kota Sungai Penuh	2.014	2.194	2.249	2.327	1
Provinsi Jambi	58.319	63.963	64.707	65.124	48



Tabel
Table

4.47

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Forestry Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2.862	4.201	4.840	4.853	44
Merangin	145	150	154	155	1
Sarolangun	82	88	88	89	1
Batang Hari	37	39	40	40	—
Muaro Jambi	59	59	61	63	1
Tanjung Jabung Timur	33	35	37	37	—
Tanjung Jabung Barat	25	26	26	26	—
Tebo	87	153	156	158	—
Bungo	254	258	265	265	5
Kota Jambi	5	10	11	13	1
Kota Sungai Penuh	174	302	397	526	2
Provinsi Jambi	3.763	5.321	6.075	6.225	55

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.48

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	425	492	512	514	4
Merangin	542	560	569	571	—
Sarolangun	413	427	430	430	1
Batang Hari	508	528	530	532	—
Muaro Jambi	1.164	1.221	1.230	1.235	—
Tanjung Jabung Timur	124	133	133	133	—
Tanjung Jabung Barat	84	90	93	93	—
Tebo	446	730	741	742	—
Bungo	1.022	1.071	1.087	1.104	3
Kota Jambi	330	466	484	540	1
Kota Sungai Penuh	105	128	132	137	—
Provinsi Jambi	5.163	5.846	5.941	6.031	9



Tabel 4.49 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
Table *Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	202	258	278	283	1
Merangin	870	923	947	954	—
Sarolangun	2.710	2.765	2.797	2.801	1
Batang Hari	261	280	286	289	—
Muaro Jambi	417	458	471	479	3
Tanjung Jabung Timur	818	853	867	868	—
Tanjung Jabung Barat	318	350	359	362	2
Tebo	358	535	556	559	1
Bungo	805	869	900	912	8
Kota Jambi	124	185	192	217	1
Kota Sungai Penuh	58	63	72	91	1
Provinsi Jambi	6.941	7.539	7.725	7.815	18

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.50

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Agricultural Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai Main Location of Agricultural Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	30.734	46.702	57.575	58.366	478
Merangin	79.230	87.266	90.785	91.819	95
Sarolangun	45.930	48.748	50.085	50.205	76
Batang Hari	50.290	54.453	55.720	55.987	21
Muaro Jambi	45.618	50.570	52.223	53.971	1.699
Tanjung Jabung Timur	41.687	45.785	47.354	47.491	8
Tanjung Jabung Barat	38.509	42.743	45.133	45.508	151
Tebo	47.507	65.518	68.805	69.218	99
Bungo	51.754	57.631	59.889	61.416	200
Kota Jambi	2.865	4.559	4.682	6.938	196
Kota Sungai Penuh	5.011	8.321	9.505	11.636	29
Provinsi Jambi	439.135	512.296	541.756	552.555	3.052



Tabel
Table

4.51

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Rice-Field Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	16.653	25.310	26.549	26.672	3
Merangin	6.067	6.315	6.363	6.371	5
Sarolangun	5.085	5.307	5.333	5.337	1
Batang Hari	5.653	6.100	6.218	6.229	2
Muaro Jambi	5.648	5.977	6.015	6.041	8
Tanjung Jabung Timur	1.906	2.108	2.208	2.217	—
Tanjung Jabung Barat	5.036	5.331	5.443	5.446	3
Tebo	5.255	5.514	5.613	5.616	2
Bungo	5.951	6.294	6.683	6.690	29
Kota Jambi	452	698	720	749	10
Kota Sungai Penuh	3.665	5.923	6.383	6.613	1
Provinsi Jambi	61.371	74.877	77.528	77.981	64

https://jambi.bps.go.id



Tabel
Table

4.52

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	12.699	18.308	22.456	22.488	86
Merangin	6.485	6.652	6.704	6.726	3
Sarolangun	3.155	3.302	3.334	3.335	2
Batang Hari	1.300	1.354	1.367	1.368	—
Muaro Jambi	4.473	4.696	4.730	4.760	19
Tanjung Jabung Timur	607	642	651	653	—
Tanjung Jabung Barat	448	485	493	495	—
Tebo	1.077	1.686	1.703	1.706	2
Bungo	4.099	4.204	4.480	4.496	10
Kota Jambi	1.217	2.078	2.125	2.329	4
Kota Sungai Penuh	753	1.247	1.460	1.821	7
Provinsi Jambi	36.313	44.654	49.503	50.177	133



Tabel
Table

4.53

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	915	1.360	1.826	1.831	21
Merangin	187	208	210	210	—
Sarolangun	188	196	205	205	—
Batang Hari	94	102	111	111	1
Muaro Jambi	169	193	198	204	15
Tanjung Jabung Timur	284	329	352	358	—
Tanjung Jabung Barat	139	147	155	156	3
Tebo	156	289	294	299	—
Bungo	421	438	446	447	—
Kota Jambi	15	24	24	39	—
Kota Sungai Penuh	122	156	203	280	—
Provinsi Jambi	2.690	3.442	4.024	4.140	40

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.54

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	933	1.224	1.726	1.737	20
Merangin	400	437	444	447	1
Sarolangun	387	406	426	427	1
Batang Hari	208	218	228	229	1
Muaro Jambi	260	279	282	294	4
Tanjung Jabung Timur	286	315	334	340	—
Tanjung Jabung Barat	125	131	142	142	—
Tebo	129	211	236	242	—
Bungo	187	221	225	226	1
Kota Jambi	38	62	63	72	—
Kota Sungai Penuh	188	287	343	426	1
Provinsi Jambi	3.141	3.791	4.449	4.582	29



Tabel 4.55 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Table **Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2.047	3.209	4.142	4.157	33
Merangin	1.384	1.503	1.568	1.594	4
Sarolangun	952	1.029	1.074	1.075	—
Batang Hari	627	693	735	740	1
Muaro Jambi	875	978	998	1.038	30
Tanjung Jabung Timur	719	831	880	893	—
Tanjung Jabung Barat	454	525	558	564	2
Tebo	606	824	880	893	—
Bungo	705	799	827	850	7
Kota Jambi	51	66	71	129	9
Kota Sungai Penuh	194	312	462	706	3
Provinsi Jambi	8.614	10.769	12.195	12.639	89

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.56

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Crops and Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	19.446	29.449	37.961	38.682	463
Merangin	74.247	82.061	85.499	86.509	91
Sarolangun	40.560	43.139	44.409	44.523	77
Batang Hari	43.659	47.462	48.645	48.898	19
Muaro Jambi	38.243	42.781	44.361	46.049	1.673
Tanjung Jabung Timur	40.716	44.695	46.198	46.313	9
Tanjung Jabung Barat	37.173	41.316	43.673	44.050	148
Tebo	45.322	62.914	66.146	66.558	96
Bungo	47.305	52.989	55.033	56.536	173
Kota Jambi	947	1.724	1.774	3.840	187
Kota Sungai Penuh	1.626	3.284	4.108	6.019	26
Provinsi Jambi	389.244	451.814	477.807	487.977	2.962



Tabel
Table

4.57

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	3.081	3.501	3.643	3.651	4
Merangin	10.702	10.954	11.125	11.180	1
Sarolangun	5.720	5.867	5.914	5.923	2
Batang Hari	6.275	6.435	6.477	6.486	—
Muaro Jambi	5.861	5.986	6.028	6.062	12
Tanjung Jabung Timur	5.316	5.421	5.461	5.466	1
Tanjung Jabung Barat	3.932	4.002	4.025	4.031	4
Tebo	5.692	9.291	9.387	9.415	1
Bungo	9.299	9.505	9.580	9.610	7
Kota Jambi	921	1.326	1.347	1.506	15
Kota Sungai Penuh	2.034	2.214	2.269	2.347	1
Provinsi Jambi	58.833	64.502	65.256	65.677	48

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.58

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Forestry Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2.905	4.263	4.906	4.919	44
Merangin	145	150	154	155	1
Sarolangun	82	88	88	89	1
Batang Hari	37	39	40	40	—
Muaro Jambi	59	59	61	63	1
Tanjung Jabung Timur	33	35	37	37	—
Tanjung Jabung Barat	25	26	26	26	—
Tebo	87	153	156	158	—
Bungo	254	258	265	265	5
Kota Jambi	5	10	11	13	1
Kota Sungai Penuh	174	302	398	527	2
Provinsi Jambi	3.806	5.383	6.142	6.292	55



Tabel 4.59 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Table **Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	425	492	512	514	4
Merangin	544	562	571	573	—
Sarolangun	415	429	432	432	1
Batang Hari	523	543	545	547	—
Muaro Jambi	1.173	1.232	1.241	1.246	—
Tanjung Jabung Timur	124	133	133	133	—
Tanjung Jabung Barat	84	90	93	93	—
Tebo	448	732	743	744	—
Bungo	1.035	1.087	1.103	1.121	3
Kota Jambi	332	469	487	543	1
Kota Sungai Penuh	105	128	132	137	—
Provinsi Jambi	5.208	5.897	5.992	6.083	9

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

4.60

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	202	258	278	283	1
Merangin	876	930	954	961	—
Sarolangun	2.731	2.788	2.820	2.824	1
Batang Hari	263	282	288	291	—
Muaro Jambi	421	463	476	484	3
Tanjung Jabung Timur	821	856	871	872	—
Tanjung Jabung Barat	318	350	359	362	2
Tebo	358	535	556	559	1
Bungo	816	881	912	924	8
Kota Jambi	124	185	192	217	1
Kota Sungai Penuh	58	63	72	91	1
Provinsi Jambi	6.988	7.591	7.778	7.868	18



Tabel
Table

4.61

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Lahan (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality and Land Tenure (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	12.534	34	5	47	426
Merangin	57.621	209	11	26	584
Sarolangun	34.403	24	3	36	239
Batang Hari	36.833	85	22	133	76
Muaro Jambi	34.535	58	4	236	218
Tanjung Jabung Timur	35.397	49	8	25	131
Tanjung Jabung Barat	23.466	28	5	218	316
Tebo	47.889	72	6	106	405
Bungo	41.495	107	1	225	728
Kota Jambi	4.430	57	—	13	29
Kota Sungai Penuh	2.862	16	3	83	119
Provinsi Jambi	331.465	739	68	1.148	3.271

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.61*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented—in or Share— cropped with Legal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	11.696	9.587	21.778	1.042
Merangin	10.513	1.604	19.163	292
Sarolangun	7.015	487	6.557	51
Batang Hari	8.979	168	7.020	89
Muaro Jambi	11.960	189	5.618	210
Tanjung Jabung Timur	10.506	48	2.917	64
Tanjung Jabung Barat	18.878	200	4.263	259
Tebo	7.735	223	12.617	85
Bungo	5.229	341	14.320	65
Kota Jambi	530	100	136	63
Kota Sungai Penuh	1.027	1.585	3.519	394
Provinsi Jambi	94.068	14.532	97.908	2.614



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share-cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	8.214	11.727	26	78
Merangin	333	3.109	16	35
Sarolangun	341	2.574	17	7
Batang Hari	272	3.417	89	71
Muaro Jambi	615	4.309	16	26
Tanjung Jabung Timur	188	1.131	56	20
Tanjung Jabung Barat	2.865	949	20	84
Tebo	268	4.234	178	26
Bungo	342	4.685	16	21
Kota Jambi	138	1.932	11	10
Kota Sungai Penuh	1.124	2.995	4	6
Provinsi Jambi	14.700	41.062	449	384

<https://ljab.jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure			
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)	Menempati / Mengelola Tanpa Izin Occupied/Squatted without Any Permission	Lainnya Others	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan More Than One Type of Land Tenure
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	357	139	258	17.231
Merangin	179	74	3.762	5.432
Sarolangun	81	74	2.081	3.565
Batang Hari	65	44	2.369	3.564
Muaro Jambi	48	26	2.915	5.071
Tanjung Jabung Timur	126	22	556	3.622
Tanjung Jabung Barat	34	101	1.430	6.843
Tebo	80	34	1.201	5.696
Bungo	95	44	1.009	6.768
Kota Jambi	11	78	111	472
Kota Sungai Penuh	95	82	647	2.674
Provinsi Jambi	1.171	718	16.339	60.938



Tabel
Table

4.62

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Lahan (orang) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holders of Male Gender by Regency/ Municipality and Land Tenure (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1.288	1	1	7	52
Merangin	6.791	9	—	3	51
Sarolangun	3.969	5	—	1	26
Batang Hari	5.935	22	4	26	11
Muaro Jambi	3.863	8	—	16	25
Tanjung Jabung Timur	3.992	3	—	1	11
Tanjung Jabung Barat	2.007	6	—	12	28
Tebo	4.981	5	—	5	31
Bungo	5.648	14	—	13	67
Kota Jambi	580	4	—	—	2
Kota Sungai Penuh	414	2	—	13	7
Provinsi Jambi	39.468	79	5	97	311

https://jambi.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.62*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure			
	Leter C/Girik/Pethok D/dll Letter C/Girik/Pethok D/others	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir Garapan Land/Gogol Gilir Land	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi Owned without Legal Document	Sewa dengan Perjanjian Tertulis Rented—in or Share— cropped with Legal Agreement
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	1.345	1.807	2.809	111
Merangin	1.164	198	3.065	28
Sarolangun	780	145	948	6
Batang Hari	1.400	26	1.467	20
Muaro Jambi	1.324	30	816	36
Tanjung Jabung Timur	991	3	275	3
Tanjung Jabung Barat	1.653	23	382	15
Tebo	527	20	1.236	13
Bungo	649	57	2.679	9
Kota Jambi	59	17	25	4
Kota Sungai Penuh	141	313	475	59
Provinsi Jambi	10.033	2.639	14.177	304



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented—in or Share—cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial <i>Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1.109	1.171	3	10
Merangin	115	747	2	4
Sarolangun	69	445	1	—
Batang Hari	69	781	4	5
Muaro Jambi	106	649	3	1
Tanjung Jabung Timur	5	74	—	—
Tanjung Jabung Barat	166	42	1	—
Tebo	54	433	16	—
Bungo	82	1.043	1	2
Kota Jambi	22	352	4	—
Kota Sungai Penuh	94	442	—	1
Provinsi Jambi	1.891	6.179	35	23

<https://ljampro.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.62*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure			
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)	Menempati / Mengelola Tanpa Izin Occupied/Squatted without Any Permission	Lainnya Others	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan More Than One Type of Land Tenure
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	67	10	27	1.746
Merangin	31	17	642	499
Sarolangun	16	7	269	369
Batang Hari	10	7	508	380
Muaro Jambi	9	1	245	456
Tanjung Jabung Timur	9	—	46	188
Tanjung Jabung Barat	2	4	147	385
Tebo	7	3	74	444
Bungo	24	4	216	890
Kota Jambi	—	14	20	58
Kota Sungai Penuh	11	5	219	304
Provinsi Jambi	186	72	2.413	5.719



Tabel
Table

4.63

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Lahan (orang) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holders of Female Gender by Regency/ Municipality and Land Tenure (person) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1.288	1	1	7	52
Merangin	6.791	9	—	3	51
Sarolangun	3.969	5	—	1	26
Batang Hari	5.935	22	4	26	11
Muaro Jambi	3.863	8	—	16	25
Tanjung Jabung Timur	3.992	3	—	1	11
Tanjung Jabung Barat	2.007	6	—	12	28
Tebo	4.981	5	—	5	31
Bungo	5.648	14	—	13	67
Kota Jambi	580	4	—	—	2
Kota Sungai Penuh	414	2	—	13	7
Provinsi Jambi	39.468	79	5	97	311

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.63*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented—in or Share— cropped with Legal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	1.345	1.807	2.809	111
Merangin	1.164	198	3.065	28
Sarolangun	780	145	948	6
Batang Hari	1.400	26	1.467	20
Muaro Jambi	1.324	30	816	36
Tanjung Jabung Timur	991	3	275	3
Tanjung Jabung Barat	1.653	23	382	15
Tebo	527	20	1.236	13
Bungo	649	57	2.679	9
Kota Jambi	59	17	25	4
Kota Sungai Penuh	141	313	475	59
Provinsi Jambi	10.033	2.639	14.177	304



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented—in or Share— cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	1.109	1.171	3	10
Merangin	115	747	2	4
Sarolangun	69	445	1	—
Batang Hari	69	781	4	5
Muaro Jambi	106	649	3	1
Tanjung Jabung Timur	5	74	—	—
Tanjung Jabung Barat	166	42	1	—
Tebo	54	433	16	—
Bungo	82	1.043	1	2
Kota Jambi	22	352	4	—
Kota Sungai Penuh	94	442	—	1
Provinsi Jambi	1.891	6.179	35	23

<https://ljampro.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.63*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kerinci	67	10	27	1.746
Merangin	31	17	642	499
Sarolangun	16	7	269	369
Batang Hari	10	7	508	380
Muaro Jambi	9	1	245	456
Tanjung Jabung Timur	9	—	46	188
Tanjung Jabung Barat	2	4	147	385
Tebo	7	3	74	444
Bungo	24	4	216	890
Kota Jambi	—	14	20	58
Kota Sungai Penuh	11	5	219	304
Provinsi Jambi	186	72	2.413	5.719



Tabel
Table

4.64

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Irigasi (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type
of Irrigation (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Irigasi/ <i>Type of Irrigation</i>					
	Irigasi permukaan tanah/Irigasi gravitasi <i>Surface irrigation</i>	Irigasi bawah tanah <i>Ground-water irrigation</i>	Irigasi siraman <i>Right of Sprinkler irrigation</i>	Irigasi tetesan <i>Drip irrigation</i>	Irigasi lainnya <i>Other irrigation</i>	Tidak beririgasi <i>No irrigation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	25.193	130	438	199	1.391	48.359
Merangin	6.850	85	116	13	1.206	87.793
Sarolangun	3.412	178	134	8	1.018	47.580
Batang Hari	4.870	25	240	32	643	51.750
Muaro Jambi	2.457	95	715	13	707	52.280
Tanjung Jabung Timur	21.827	1.352	201	10	5.052	20.846
Tanjung Jabung Barat	3.468	193	47	12	2.674	39.805
Tebo	1.594	125	133	968	666	67.638
Bungo	10.064	254	146	15	805	55.873
Kota Jambi	70	70	162	14	111	6.796
Kota Sungai Penuh	5.055	78	101	6	1.456	7.327
Provinsi Jambi	84.860	2.585	2.433	1.290	15.729	486.047

<https://jambi.sps.go.id>



Tabel
Table

4.65

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Irrigation Utilization on Rice-Field Area or Non-Rice-Field Area (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Irigasi Using Irrigation			Tidak Menggunakan Irigasi Not Using Irrigation		
	Sawah Right of Rice- Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	24.367	4.357	26.955	2.446	47.494	48.359
Merangin	4.595	4.087	8.144	1.790	87.075	87.793
Sarolangun	3.645	1.351	4.730	1.694	46.704	47.580
Batang Hari	2.948	3.214	5.796	3.291	50.172	51.750
Muaro Jambi	735	3.366	3.973	5.323	50.000	52.280
Tanjung Jabung Timur	1.087	28.130	28.381	1.131	20.504	20.846
Tanjung Jabung Barat	808	5.776	6.362	4.643	39.226	39.805
Tebo	2.025	1.557	3.475	3.597	66.657	67.638
Bungo	5.880	5.640	11.269	856	55.641	55.873
Kota Jambi	86	337	421	673	6.317	6.796
Kota Sungai Penuh	5.560	1.643	6.508	1.089	6.874	7.327
Provinsi Jambi	51.736	59.458	106.014	26.533	476.664	486.047



Tabel
Table

4.66

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type
of Irrigation on Rice-Field Area or Non-Rice-Field Area (units) in Jambi Province,
2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitasi Surface Irrigation			Irigasi Bawah Tanah Groundwater Irrigation		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	23.555	2.965	25.193	48	85	130
Merangin	3.948	3.263	6.850	31	54	85
Sarolangun	2.643	948	3.412	153	27	178
Batang Hari	2.385	2.791	4.870	11	15	25
Muaro Jambi	522	1.995	2.457	33	66	95
Tanjung Jabung Timur	1.068	21.588	21.827	7	1.347	1.352
Tanjung Jabung Barat	671	2.890	3.468	2	191	193
Tebo	850	778	1.594	25	102	125
Bungo	5.147	5.148	10.064	154	102	254
Kota Jambi	31	39	70	40	30	70
Kota Sungai Penuh	4.580	925	5.055	76	9	78
Provinsi Jambi	45.400	43.330	84.860	580	2.028	2.585

https://jamhibps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.66*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Siraman Sprinkler Irrigation			Irigasi Tetesan Drip Irrigation		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	8	431	438	56	168	199
Merangin	3	114	116	2	11	13
Sarolangun	10	123	134	2	6	8
Batang Hari	173	82	240	11	21	32
Muaro Jambi	18	696	715	2	11	13
Tanjung Jabung Timur	1	200	201	—	10	10
Tanjung Jabung Barat	15	33	47	2	10	12
Tebo	40	97	133	732	290	968
Bungo	2	144	146	8	7	15
Kota Jambi	2	160	162	1	13	14
Kota Sungai Penuh	—	101	101	1	5	6
Provinsi Jambi	272	2.181	2.433	817	552	1.290



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.66

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Lainnya Other Irrigation			Tidak Beririgasi No Irrigation		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	721	733	1.391	2.446	47.494	48.359
Merangin	612	686	1.206	1.790	87.075	87.793
Sarolangun	837	250	1.018	1.694	46.704	47.580
Batang Hari	368	310	643	3.291	50.172	51.750
Muaro Jambi	160	605	707	5.323	50.000	52.280
Tanjung Jabung Timur	11	5.044	5.052	1.131	20.504	20.846
Tanjung Jabung Barat	119	2.658	2.674	4.643	39.226	39.805
Tebo	379	295	666	3.597	66.657	67.638
Bungo	570	244	805	856	55.641	55.873
Kota Jambi	12	99	111	673	6.317	6.796
Kota Sungai Penuh	907	606	1.456	1.089	6.874	7.327
Provinsi Jambi	4.696	11.530	15.729	26.533	476.664	486.047

<https://jambi.sps.go.id>

BAB

CHAPTER

5

PERIKANAN
FISHERY





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk
2. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk
3. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
4. **Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).



6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Pembesaran Ikan** adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.
8. **Pembesaran Ikan di Air Laut** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
9. **Pembesaran Ikan di Air Payau** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
10. **Pembesaran Ikan di Air Tawar** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
11. **Pembenihan Ikan** adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
6. **Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **Rearing Aquaculture** is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.
8. **Marine Culture** is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
9. **Brackish Water Culture** is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
10. **Fresh Water Culture** is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
11. **Fish Hatchery** is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape, and size, which is intended as input for grow-out aquaculture activities.



12. **Pembudidayaan Ikan Hias** adalah Kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
12. **Ornamental Fish Aquaculture** is the activity of maintaining, raising, and/or breeding fish in a container using freshwater or seawater media and harvesting the results as decoration and not a type of consumption fish.
13. **Metode Tali Rentang** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai dalam bentuk segi empat dengan bantuan peTebo dan jangkar
13. **Longline Method** is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotic) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.
14. **Metode Patok** adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
14. **Peg Method** is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.
15. **Metode Rakit Apung** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung
15. **Floating Raft Method** is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction
16. **Karamba Jaring Apung** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
16. **Floating Net Cage** is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.
17. **Jaring Tancap** adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk budi daya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
17. **Embedded Net** is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for aquaculture in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).



18. **Tambak** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria* sp.) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
19. **Kolam** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air
20. **Karamba** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk membudidayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air
21. **Mina Padi/Sawah** adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tadah hujan, sungai atau saluran irigasi.
22. **Akuarium** adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
23. **Lainnya** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan
18. **Pond** is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria* sp.) which is limited by embankments/ embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.
19. **Fish Pool** is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/ embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.
20. **Cage** is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water
21. **Mina Padi/Rice Fields** is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.
22. **Aquarium** is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).
23. **Others** are containers used for all fish rearing activities other than those already



selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastik.

mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.

24. **Perikanan Monokultur** adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
24. **Monoculture System** is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.
25. **Perikanan Polikultur** adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah.
25. **Polyculture System** is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.
26. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha
26. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk.
27. **Usaha Budi Daya Ikan** adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
27. **Aquaculture Individual Agricultural Holdings** is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
28. **Usaha Penangkapan Ikan** adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
28. **Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of cultivation with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and/or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.
29. **Usaha Penangkapan Ikan di Laut** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk
29. **Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling some or all of the results to obtain income/



memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.

profit and bear business risks

30. **Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
30. **Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
31. **Usaha Penangkapan Benih** adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan budi daya pembesaran ikan.
31. **Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing aquaculture activities.
32. **Usaha Penangkapan Ikan Hias** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha
32. **Ornamental Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
33. **Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Jambi (WPPNRI)** adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Jambi, zona ekonomi eksklusif Jambi, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Jambi.
33. **The Republic of Jambi State Fisheries Management Area** is a fisheries management area for fishing and fish aquaculture, which includes Jambin waters, the Jambin exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of Jambi. Jambi.
34. **Kapal motor** adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat kamar mesin).
34. **Motor Ship** is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).



35. **Perahu motor tempel** adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.
35. **Outboard Motor Boat** is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Perikanan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Fishery Households by Regency/Municipality and Fisheries Activities (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Usaha Perikanan ¹ Fishery Households ¹	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households	
		Budi Daya Aquaculture Households	Penangkapan Capture Fishery Households
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	2.104	549	1.573
Merangin	1.117	801	325
Sarolangun	521	388	133
Batang Hari	1.201	817	386
Muaro Jambi	3.230	2.081	1.230
Tanjung Jabung Timur	3.088	196	2.894
Tanjung Jabung Barat	2.215	205	2.013
Tebo	1.201	930	286
Bungo	1.582	1.148	446
Kota Jambi	943	669	309
Kota Sungai Penuh	421	141	287
Provinsi Jambi	17.623	7.925	9.882

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu kegiatan perikanan/ One Household can engage in more than one fisheries activities



Tabel
Table

5.2

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Menurut
Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Jambi,
2023
*Number of Fishery Individual Agricultural Holders by Regency/Municipality,
Business Type, and Gender (person) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Number of Fishery Individual Agricultural Holders		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	2.003	136	2.139
Merangin	1.050	70	1.120
Sarolangun	494	31	525
Batang Hari	1.044	193	1.237
Muaro Jambi	3.154	114	3.268
Tanjung Jabung Timur	3.152	51	3.203
Tanjung Jabung Barat	2.223	21	2.244
Tebo	1.148	55	1.203
Bungo	1.477	114	1.591
Kota Jambi	917	41	958
Kota Sungai Penuh	398	24	422
Provinsi Jambi	17.060	850	17.910

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	506	43	549
Merangin	748	54	802
Sarolangun	366	25	391
Batang Hari	674	171	845
Muaro Jambi	2.029	80	2.109
Tanjung Jabung Timur	184	13	197
Tanjung Jabung Barat	201	7	208
Tebo	887	44	931
Bungo	1.065	87	1.152
Kota Jambi	639	36	675
Kota Sungai Penuh	130	11	141
Provinsi Jambi	7.429	571	8.000



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	1.514	93	1.607
Merangin	311	16	327
Sarolangun	128	6	134
Batang Hari	371	22	393
Muaro Jambi	1.205	35	1.240
Tanjung Jabung Timur	2.970	38	3.008
Tanjung Jabung Barat	2.025	14	2.039
Tebo	276	11	287
Bungo	424	27	451
Kota Jambi	311	6	317
Kota Sungai Penuh	275	13	288
Provinsi Jambi	9.810	281	10.091

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budi Daya (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya ¹ Number of Aquaculture Households ¹	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity	
		Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	549	—	2
Merangin	801	1	37
Sarolangun	388	1	18
Batang Hari	817	1	15
Muaro Jambi	2.081	7	36
Tanjung Jabung Timur	196	2	7
Tanjung Jabung Barat	205	1	8
Tebo	930	—	8
Bungo	1.148	2	24
Kota Jambi	669	—	6
Kota Sungai Penuh	141	—	1
Provinsi Jambi	7.925	15	162



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity		
	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Culture	Pembenihan Fish Hatchery	Ikan Hias Ornamental Fish Aquaculture
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	529	13	18
Merangin	722	44	15
Sarolangun	358	15	4
Batang Hari	768	36	6
Muaro Jambi	1.953	87	52
Tanjung Jabung Timur	180	12	2
Tanjung Jabung Barat	183	19	4
Tebo	873	61	14
Bungo	1.076	40	26
Kota Jambi	480	180	42
Kota Sungai Penuh	130	2	9
Provinsi Jambi	7.252	509	192

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Budi Daya Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan budi daya/ One Aquaculture Household can engage in more than one aquaculture activities

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Budi Daya (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Aquaculture Individual Agricultural by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan ¹ Number of Aquaculture Individual ¹	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity	
		Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	549	—	2
Merangin	802	1	37
Sarolangun	391	1	18
Batang Hari	845	1	15
Muaro Jambi	2.109	7	36
Tanjung Jabung Timur	197	2	7
Tanjung Jabung Barat	208	1	8
Tebo	931	—	8
Bungo	1.152	2	24
Kota Jambi	675	—	6
Kota Sungai Penuh	141	—	1
Provinsi Jambi	8.000	15	162



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity		
	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Culture	Pembenihan Fish Hatchery	Ikan Hias Ornamental Fish Aquaculture
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	529	13	18
Merangin	723	44	15
Sarolangun	360	16	4
Batang Hari	796	36	6
Muaro Jambi	1.979	87	53
Tanjung Jabung Timur	181	12	2
Tanjung Jabung Barat	185	19	4
Tebo	874	61	14
Bungo	1.080	40	26
Kota Jambi	483	182	42
Kota Sungai Penuh	130	2	9
Provinsi Jambi	7.320	512	193

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan budi daya/ *One Aquaculture Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one aquaculture activities*

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budi Daya Utama (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Fish Rearing Aquaculture Households by Region and Main Type of Aquaculture Technology (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Aquaculture Households	Teknologi Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	531	41	32	458
Merangin	751	59	27	666
Sarolangun	372	16	7	349
Batang Hari	779	159	33	588
Muaro Jambi	1.986	290	135	1.571
Tanjung Jabung Timur	185	15	13	160
Tanjung Jabung Barat	188	19	5	165
Tebo	876	50	31	800
Bungo	1.094	236	50	813
Kota Jambi	485	38	23	429
Kota Sungai Penuh	131	20	5	106
Provinsi Jambi	7.378	943	361	6.105



Tabel
Table

5.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budi Daya Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Type of Aquaculture Technology (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings</i>	Teknologi Budi Daya Utama <i>Main Type of Aquaculture Technology</i>		
		Intensif <i>Intensive</i>	Semi Intensif <i>Semi-Intensive</i>	Sederhana <i>Simple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	531	41	32	458
Merangin	752	59	27	666
Sarolangun	374	16	7	351
Batang Hari	807	161	34	612
Muaro Jambi	2.012	293	144	1.584
Tanjung Jabung Timur	186	15	13	161
Tanjung Jabung Barat	190	19	5	167
Tebo	877	50	31	801
Bungo	1098	238	50	815
Kota Jambi	488	38	23	432
Kota Sungai Penuh	131	20	5	106
Provinsi Jambi	7.446	950	371	6.153

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budi Daya Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Type of Aquaculture System (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Sistem Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture System	
		Monokultur Monoculture System	Polikultur Polyculture System
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	531	426	107
Merangin	752	652	110
Sarolangun	374	303	73
Batang Hari	807	761	47
Muaro Jambi	2.012	1.867	156
Tanjung Jabung Timur	186	161	26
Tanjung Jabung Barat	190	168	24
Tebo	877	799	84
Bungo	1.098	982	125
Kota Jambi	488	441	57
Kota Sungai Penuh	131	123	9
Provinsi Jambi	7.446	6.683	818



Tabel 5.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Type of Fish Container (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Aquaculture Individual	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	531	—	5	8	—
Merangin	752	—	13	4	—
Sarolangun	374	—	5	2	—
Batang Hari	807	—	156	34	1
Muaro Jambi	2.012	—	406	37	—
Tanjung Jabung Timur	186	—	3	4	1
Tanjung Jabung Barat	190	—	6	4	1
Tebo	877	—	17	4	—
Bungo	1.098	—	10	7	2
Kota Jambi	488	—	65	5	—
Kota Sungai Penuh	131	—	5	3	—
Provinsi Jambi	7.446	—	691	112	5

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi / Rice Fields	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	489	20	—	—	9
Merangin	700	14	2	3	17
Sarolangun	360	4	—	—	4
Batang Hari	558	35	—	—	24
Muaro Jambi	1.264	297	—	8	51
Tanjung Jabung Timur	163	6	1	—	9
Tanjung Jabung Barat	163	8	1	2	6
Tebo	809	15	—	4	33
Bungo	1.044	7	2	—	28
Kota Jambi	393	24	—	2	16
Kota Sungai Penuh	108	6	—	—	9
Provinsi Jambi	6.051	436	6	19	206



Tabel 5.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Laut Menurut Kabupaten/
Table 5.9 Number of Marine Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Fish Aquaculture (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Rumput Laut Marine Water Seaweed	Kerapu Sunu Leopard Coralgrouper	Kerapu Lumpur Greasy Grouper	Kerapu Karang Coral Grouper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Kerapu Bebek Panther Grouper	Kuwe Giant Trevally	Tiram Oyster	Udang Windu Jumbo Giant Tiger Prawn
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Kepiting <i>Crabs</i>	Kerang Mutiara <i>Pearl Shells</i>	Kakap Merah <i>Red Snapper</i>	Udang Vaname <i>Vannamei Shrimp</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	—

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Brackish Water Fish Aquaculture Households by Regency/ Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Bandeng Milkfish	Udang Windu Tiger Prawn	Udang Vaname Vannamei Shrimp	Nila Nile Tilapia Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	35
Sarolangun	—	—	—	19
Batang Hari	—	—	—	19
Muaro Jambi	—	—	—	33
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	8
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	9
Tebo	—	—	—	10
Bungo	—	—	—	26
Kota Jambi	—	—	—	3
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	—	162



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Rumput Laut Seaweed	Mujair Tilapia Fish	Udang Putih White Shrimp	Kepiting Crabs
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	3	—	—
Merangin	—	—	—	1
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	1	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	1	—	—
Provinsi Jambi	—	3	—	1

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Kerang Hijau Green Shells	Kerapu Lumpur Greasy Grouper	Kerapu Bebek Panther Grouper	Kerapu Sunu Leopard Coralgrouper
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	3	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	—	3	—



Tabel
Table

5.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Tawar Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi
Jambi, 2023
*Number of Freshwater Fish Aquaculture Households by Regency/Municipality
and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mujair Tilapia Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	388	70	61	3
Merangin	388	217	5	101
Sarolangun	167	82	1	78
Batang Hari	236	292	1	65
Muaro Jambi	719	502	7	501
Tanjung Jabung Timur	100	66	—	34
Tanjung Jabung Barat	79	75	1	39
Tebo	357	457	1	186
Bungo	525	384	5	290
Kota Jambi	180	156	—	185
Kota Sungai Penuh	62	64	9	1
Provinsi Jambi	3.201	2.365	91	1.483

<https://jambi.sbps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Mas Gold Fish	Bawal Air Tawar Pomfret Fresh Water	Patin Pangas Catfish	Nilem Nilem
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	93	—	2	—
Merangin	61	16	91	—
Sarolangun	15	8	91	—
Batang Hari	11	2	270	—
Muaro Jambi	44	5	372	—
Tanjung Jabung Timur	1	2	16	—
Tanjung Jabung Barat	3	3	38	—
Tebo	5	5	55	—
Bungo	41	8	117	2
Kota Jambi	7	3	127	—
Kota Sungai Penuh	4	—	1	—
Provinsi Jambi	285	52	1.180	2



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Tawes Java Barb	Bandeng Air Tawar Milk Fresh Water	Gabus Snakehead Fish	Toman Toman
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	6	—
Sarolangun	—	—	5	—
Batang Hari	—	—	13	2
Muaro Jambi	1	—	54	196
Tanjung Jabung Timur	—	—	5	2
Tanjung Jabung Barat	—	1	6	8
Tebo	—	—	19	12
Bungo	—	1	23	4
Kota Jambi	—	—	15	15
Kota Sungai Penuh	—	—	1	—
Provinsi Jambi	1	2	147	239

<https://jambiops.go.id>



Tabel
Table

5.12

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of National Potential Fish Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mas Gold Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	392	73	95	3
Merangin	435	234	66	115
Sarolangun	195	84	16	81
Batang Hari	259	313	11	69
Muaro Jambi	773	541	46	519
Tanjung Jabung Timur	112	71	1	40
Tanjung Jabung Barat	98	82	3	44
Tebo	380	489	5	198
Bungo	559	403	43	304
Kota Jambi	204	214	8	234
Kota Sungai Penuh	62	65	5	1
Provinsi Jambi	3.469	2.569	299	1.608



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Bandeng Milkfish	Patin Pangas Catfish	Kakap Snapper	Kerapu Grouper
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	2	—	—
Merangin	—	95	—	—
Sarolangun	—	95	—	—
Batang Hari	—	276	—	—
Muaro Jambi	—	387	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	18	2	—
Tanjung Jabung Barat	1	39	—	—
Tebo	—	59	—	—
Bungo	1	125	1	—
Kota Jambi	—	205	—	3
Kota Sungai Penuh	—	1	—	—
Provinsi Jambi	2	1.302	3	3

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Udang Windu Tiger Prawn	Udang Vaname Vannamei Shrimp	Rumput Laut Seaweed	Kekerangan Shellfish
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	1	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	2	—	—	—



Tabel
Table

5.13

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Type of Fish Container (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembenihan Ikan Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	13	—	—	—	—
Merangin	44	—	2	—	—
Sarolangun	16	—	1	—	—
Batang Hari	36	—	8	1	—
Muaro Jambi	87	—	5	—	—
Tanjung Jabung Timur	12	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	19	—	—	—	—
Tebo	61	—	1	1	—
Bungo	40	—	—	—	—
Kota Jambi	182	—	2	3	—
Kota Sungai Penuh	2	—	—	—	—
Provinsi Jambi	512	—	19	5	—

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Rice Fields	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	12	—	—	1	—
Merangin	37	—	—	1	4
Sarolangun	15	—	—	—	—
Batang Hari	25	—	—	—	2
Muaro Jambi	64	5	—	4	10
Tanjung Jabung Timur	10	—	—	—	2
Tanjung Jabung Barat	18	—	—	—	1
Tebo	58	1	—	—	—
Bungo	37	—	—	2	1
Kota Jambi	112	4	—	53	14
Kota Sungai Penuh	2	—	—	—	—
Provinsi Jambi	390	10	—	61	34



Tabel 5.14 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
Table *Number of Ornamental Fish Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Koi Koi	Arowana Super Red Arowana Super Red	Arowana Silver Arowana Silver	Mas Koki Goldfish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	13	—	—	1
Merangin	4	1	—	1
Sarolangun	3	—	—	—
Batang Hari	1	—	1	1
Muaro Jambi	19	—	—	3
Tanjung Jabung Timur	1	1	1	—
Tanjung Jabung Barat	2	—	—	1
Tebo	7	—	—	—
Bungo	9	—	—	5
Kota Jambi	5	2	1	—
Kota Sungai Penuh	3	—	—	4
Provinsi Jambi	67	4	3	16

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Cupang/Betta Hias Ornamental Betta Fish	Cupang/Betta Laga Laga Betta Fish	Gapi Guppy Fish	Manvis Angelfish
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1	1	—	—
Merangin	3	1	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	3	—	1	—
Muaro Jambi	6	1	4	1
Tanjung Jabung Timur	—	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	—	—	—
Tebo	1	—	2	—
Bungo	6	1	1	—
Kota Jambi	11	3	3	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	33	8	11	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Moli Molly Fish	Black Ghost Black Gost	Lemon Chichlid Lemon Chichlid	Plati Coral Platy Koral
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	2	—	—	1
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	2	—	—	1
Bungo	—	—	—	1
Kota Jambi	2	—	1	2
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	6	—	1	5

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of National Flagship Ornamental Fish Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Fish Cultivated (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Arowana Arowana	Koi Koi	Mas Koki Goldfish	Cupang Betta Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1	13	1	2
Merangin	1	4	1	4
Sarolangun	—	3	—	—
Batang Hari	2	1	1	3
Muaro Jambi	2	19	3	9
Tanjung Jabung Timur	1	1	—	1
Tanjung Jabung Barat	—	2	1	2
Tebo	1	7	—	1
Bungo	—	9	5	7
Kota Jambi	3	5	—	14
Kota Sungai Penuh	—	3	4	—
Provinsi Jambi	11	67	16	43



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Plati Platy	Moli Molly Fish	Manvis Angelfish	Botia Loach
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	2	1	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	1	2	—	—
Bungo	1	—	—	—
Kota Jambi	3	2	—	3
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	6	6	1	3

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Discus Discus	Oscar Oscar	Gapi Guppy Fish	Corydoras Corydoras
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	1	1	—
Muaro Jambi	—	3	4	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	2	—
Bungo	—	—	1	—
Kota Jambi	—	—	3	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	4	11	—



Tabel 5.16 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Table 5.16 **Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Container Type (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	18	—	—	—	—
Merangin	15	—	—	—	—
Sarolangun	4	—	—	—	—
Batang Hari	6	—	—	—	—
Muaro Jambi	53	—	7	—	—
Tanjung Jabung Timur	2	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	4	—	—	—	—
Tebo	14	—	1	—	—
Bungo	26	—	—	—	—
Kota Jambi	42	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	9	—	—	—	—
Provinsi Jambi	193	—	8	—	—

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Rice Fields	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	11	1	—	5	1
Merangin	5	—	—	10	—
Sarolangun	3	—	—	—	1
Batang Hari	1	—	—	5	—
Muaro Jambi	10	2	—	30	6
Tanjung Jabung Timur	1	—	—	1	1
Tanjung Jabung Barat	2	—	—	3	1
Tebo	1	—	—	12	—
Bungo	12	—	—	14	—
Kota Jambi	18	1	—	17	6
Kota Sungai Penuh	4	—	—	5	—
Provinsi Jambi	68	4	—	102	16



Tabel 5.17 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
Table 5.17 **Number of Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Capture Fishery Activity (households) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan ¹ Number of Capture Fishery Households ¹	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity			
		Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery	Penangkapan Benih Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1.573	—	1.573	—	—
Merangin	325	—	325	—	—
Sarolangun	133	1	132	—	—
Batang Hari	386	—	386	—	—
Muaro Jambi	1.230	1	1.228	—	1
Tanjung Jabung Timur	2.894	2.271	623	1	—
Tanjung Jabung Barat	2.013	1.433	580	—	—
Tebo	286	—	272	3	18
Bungo	446	—	446	—	—
Kota Jambi	309	5	301	1	2
Kota Sungai Penuh	287	—	287	—	—
Provinsi Jambi	9.882	3.711	6.153	5	21

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Capture Fishery Activity (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan ¹ Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity			
		Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery	Penangkapan Benih Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1.607	—	1.607	—	—
Merangin	327	—	327	—	—
Sarolangun	134	1	133	—	—
Batang Hari	393	—	393	—	—
Muaro Jambi	1.240	1	1.238	—	1
Tanjung Jabung Timur	3.008	2.376	632	1	—
Tanjung Jabung Barat	2.039	1.454	585	—	—
Tebo	287	—	273	3	18
Bungo	451	—	451	—	—
Kota Jambi	317	5	309	1	2
Kota Sungai Penuh	288	—	288	—	—
Provinsi Jambi	10.091	3.837	6.236	5	21

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities



Tabel **5.19** **Jumlah Kapal yang Dikuasai Rumah Tangga Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal di Provinsi Jambi, 2023**
Table **Number of Ships Utilized of Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery			
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	NA ²	NA ²
Tanjung Jabung Timur	1.564	761	114	2.439
Tanjung Jabung Barat	1.213	268	21	1.502
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	NA ²	—	NA ²	NA ²
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	2.778 ¹	1.029	137 ¹	3.944 ¹

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery			
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Total Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	5	359	583	947
Merangin	—	12	46	58
Sarolangun	—	16	24	40
Batang Hari	12	101	157	270
Muaro Jambi	NA ²	257	724	982
Tanjung Jabung Timur	88	384	58	530
Tanjung Jabung Barat	221	120	207	548
Tebo	—	25	104	129
Bungo	—	20	73	93
Kota Jambi	—	12	216	228
Kota Sungai Penuh	—	NA ²	67	69
Provinsi Jambi	327¹	1.308¹	2.259	3.894

Catatan/Note: ¹Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total includes unit in "NA"²Residual Disclosure

Tabel
Table

5.20

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Marine Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut ¹ Number of Marine Capture Fishery Households ¹	Jenis Perahu/Kapal Type of Boats/Ships			
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without a Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	1	—	—	—	1
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	1	—
Tanjung Jabung Timur	2.271	1.462	703	86	42
Tanjung Jabung Barat	1.433	1.161	250	20	2
Tebo	—	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	5	1	—	1	3
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	3.711	2.624	953	108	48

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Marine Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities



Tabel
Table

5.21

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Boats/Ships (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut ¹ Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Jenis Perahu/Kapal Type of Boats/Ships			
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	1	—	—	—	1
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	1	—
Tanjung Jabung Timur	2.376	1.515	733	88	42
Tanjung Jabung Barat	1.454	1.180	252	20	2
Tebo	—	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	5	1	—	1	3
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	3.837	2.696	985	110	48

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities



Tabel 5.22 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
Number of Marine Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Number of Marine Capture Fishery Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	1	1	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	2.271	27	739	203	63
Tanjung Jabung Barat	1.433	19	87	309	14
Tebo	—	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	5	1	2	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	3.711	48	828	512	77

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.22

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	—	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	1	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	270	58	631	59	73	180
Tanjung Jabung Barat	38	25	453	232	44	213
Tebo	—	—	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	2	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	308	85	1.085	291	117	393



Tabel
Table

5.23

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Number of Marine Capture Fishery Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	1	1	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	2.376	27	753	204	70
Tanjung Jabung Barat	1.454	19	91	318	14
Tebo	—	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	5	1	2	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	3.837	48	846	522	84

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.23

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	—	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	1	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	273	66	645	62	79	198
Tanjung Jabung Barat	38	25	455	233	44	217
Tebo	—	—	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	2	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	311	93	1.101	295	123	415



Tabel
Table **5.24** **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Regional Fisheries Management (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	WPPNRI 571	WPPNRI 572	WPPNRI 573	WPPNRI 711	WPPNRI 712
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	1	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	38	59	—	2.178	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	1.452	—
Tebo	—	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	1	—	—	1
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	38	61	—	3.630	1

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.24

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	WPPNRI 713	WPPNRI 714	WPPNRI 715	WPPNRI 716
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	1	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.24*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	WPPNRI 717	WPPNRI 718	LL SH	LL SP
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	58	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Provinsi Jambi	58	—	—	—

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat ¹ Number of Inland Water Capture Fishery Households ¹	Penangkapan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery			
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without a Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1.573	5	357	568	671
Merangin	325	—	12	84	230
Sarolangun	132	—	16	24	92
Batang Hari	386	12	101	128	147
Muaro Jambi	1.228	2	252	640	348
Tanjung Jabung Timur	623	88	373	52	112
Tanjung Jabung Barat	580	220	113	190	58
Tebo	272	—	26	93	153
Bungo	446	—	20	75	352
Kota Jambi	301	—	12	203	88
Kota Sungai Penuh	287	—	2	67	219
Provinsi Jambi	6.153	327	1.284	2.124	2.470

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/
One Inland Water Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities



Tabel **5.26** **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu/Kapal (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Table **Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Boats/Ships (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat ¹ Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery			
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1.607	5	358	579	686
Merangin	327	—	12	84	231
Sarolangun	133	—	16	25	92
Batang Hari	393	12	102	133	147
Muaro Jambi	1.238	2	253	646	348
Tanjung Jabung Timur	632	88	377	53	114
Tanjung Jabung Barat	585	220	113	195	58
Tebo	273	—	26	94	153
Bungo	451	—	20	75	357
Kota Jambi	309	—	12	208	89
Kota Sungai Penuh	288	—	2	67	220
Provinsi Jambi	6.236	327	1.291	2.159	2.495

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Inland Water Capture Fishery Individual Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.27

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1.573	55	137	43	9
Merangin	325	16	23	12	—
Sarolangun	132	6	6	—	—
Batang Hari	386	19	16	49	1
Muaro Jambi	1.228	80	78	22	—
Tanjung Jabung Timur	623	30	42	7	3
Tanjung Jabung Barat	580	12	28	18	35
Tebo	272	10	15	16	—
Bungo	446	22	31	6	—
Kota Jambi	301	19	17	9	1
Kota Sungai Penuh	287	13	7	7	11
Provinsi Jambi	6.153	282	400	189	60



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.27*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	445	116	146	226	201	227
Merangin	12	55	8	18	114	67
Sarolangun	12	4	2	29	55	18
Batang Hari	21	7	16	58	33	166
Muaro Jambi	86	92	89	255	143	389
Tanjung Jabung Timur	110	31	91	66	69	177
Tanjung Jabung Barat	42	7	95	143	63	138
Tebo	40	25	47	18	65	37
Bungo	42	33	28	22	137	128
Kota Jambi	152	63	2	21	4	13
Kota Sungai Penuh	61	1	26	49	20	92
Provinsi Jambi	1.023	434	550	905	904	1.452

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.28

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1.607	55	137	44	9
Merangin	327	16	23	12	—
Sarolangun	133	6	6	—	—
Batang Hari	393	19	17	49	1
Muaro Jambi	1.238	81	80	22	—
Tanjung Jabung Timur	632	30	42	7	3
Tanjung Jabung Barat	585	12	28	18	35
Tebo	273	10	15	16	—
Bungo	451	22	31	6	—
Kota Jambi	309	19	17	9	1
Kota Sungai Penuh	288	13	7	7	11
Provinsi Jambi	6.236	283	403	190	60



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.28*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>					
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	450	116	148	227	202	239
Merangin	12	56	8	18	115	67
Sarolangun	12	4	2	29	55	19
Batang Hari	21	7	16	60	33	170
Muaro Jambi	86	92	89	256	144	392
Tanjung Jabung Timur	110	31	92	68	69	180
Tanjung Jabung Barat	42	7	95	146	63	140
Tebo	40	25	47	18	65	37
Bungo	42	33	29	22	137	129
Kota Jambi	156	66	2	21	4	14
Kota Sungai Penuh	61	1	26	49	20	93
Provinsi Jambi	1.032	438	554	914	907	1.480

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Utama Penangkapan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Location of Capture Fishery (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Households	Lokasi Utama Penangkapan Main Location of Capture Fishery				
		Sungai River	Danau Lake	Waduk Reservoirs	Rawa Swamps	Genangan Air Lainnya Other Bodies of Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	1.573	416	1.013	7	59	96
Merangin	325	285	15	1	18	6
Sarolangun	132	111	9	—	7	5
Batang Hari	386	219	18	1	21	128
Muaro Jambi	1.228	878	35	18	84	215
Tanjung Jabung Timur	623	537	6	5	52	23
Tanjung Jabung Barat	580	533	9	1	23	14
Tebo	272	174	21	—	41	36
Bungo	446	378	25	—	40	4
Kota Jambi	301	94	184	—	6	17
Kota Sungai Penuh	287	85	8	7	18	169
Provinsi Jambi	6.153	3.710	1.343	40	369	713



Tabel
Table

5.30

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Utama Penangkapan (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Location of Capture Fishery (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings	Lokasi Utama Penangkapan Main Location of Capture Fishery				
		Sungai River	Danau Lake	Waduk Reservoirs	Rawa Swamps	Genangan Air Lainnya Other Bodies of Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	1.607	426	1.028	8	60	97
Merangin	327	287	15	1	18	6
Sarolangun	133	111	10	—	7	5
Batang Hari	393	225	18	1	21	128
Muaro Jambi	1.238	885	35	18	84	217
Tanjung Jabung Timur	632	546	6	5	52	23
Tanjung Jabung Barat	585	536	9	1	25	14
Tebo	273	175	21	—	41	36
Bungo	451	382	25	—	40	4
Kota Jambi	309	98	188	—	6	17
Kota Sungai Penuh	288	85	8	7	18	170
Provinsi Jambi	6.236	3.756	1.363	41	372	717

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.31

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Ornamental Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Number of Ornamental Capture Fishery Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—
Tebo	3	1	—	—	1
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	1	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	5	1	—	—	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.31*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>					
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	—	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—	—	1
Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	1
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	1	—	—	—	2

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Benih Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Benih Ikan Number of Hatchery Capture Fishery Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—
Tebo	3	1	—	—	1
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	1	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	5	1	—	—	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.32

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	—	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—	—	1
Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	1
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	—	1	—	—	—	2

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.33

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Ornamental Capture Fishery Households by Regency/Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Number of Ornamental Capture Fishery Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—
Tebo	18	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	2	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	21	2	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.33

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	—	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Tebo	8	—	—	—	10	—
Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	9	—	—	—	10	—

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

5.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Ornamental Fishing Individuals Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Type of Fishing Gear Used (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Hias Number of Ornamental Fishing Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—
Tebo	18	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	2	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	21	2	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.34

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	—	—	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Tebo	8	—	—	—	10	—
Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Provinsi Jambi	9	—	—	—	10	—

https://jambi.bps.go.id

BAB

CHAPTER

6

**MANAJEMEN
USAHA
PERTANIAN
AGRICULTURAL
HOLDING
MANAGEMENT**





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang keberadaan tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Households Using Genetically Modified Seeds** is the number of households whose members utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
2. **Number of Individual Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds** is the number of individual agricultural holdings that utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
3. **Number of Agricultural Households with Plants Under Protection** is the number of households whose members have agricultural plants situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other material used to protect the plants from weather conditions, pests, or disease.
4. **Number of Individual Agricultural Holdings with Plants Under Protection** is the number of individual agricultural holdings whose agricultural plants are situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other materials used to protect them from weather conditions, pests, or disease.



digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
6. **Bidang penyuluhan yang diterima** mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
5. **Number of Agricultural Households Receiving Extension Services** is the number of households whose members participate in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
6. **The Field of Extension Services Received** includes the subsectors of food crops, horticulture, plantation crops, livestock, fisheries, and forestry.
7. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services** is the number of individual agricultural holdings participating in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
8. **Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program** is the number of households whose members are engaged in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.



9. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
9. **Number of Individual Agricultural Businesses Participating in the Social Forestry Program** is the number of individual agricultural holdings engaging in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.
10. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Desa (HD) dengan tenurial HPHD atau Hak Pengelolaan Hutan Desa** adalah hutan negara yang hak pengelolaannya diberikan kepada lembaga desa bagi kesejahteraan desa.
10. **The Scheme of Village Forest (HD) Social Forestry with the Tenure of HPHD or Village Forest Management Rights** is a state forests whose management rights are granted to village institutions for the welfare of the village.
11. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Kemasyarakatan (HKm)** adalah hutan negara yang hak pemanfaatan utamanya diberikan untuk pemberdayaan masyarakat setempat. izin yang diberikan adalah IUP HKm atau Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan.
11. **The Scheme of Community Forest (HKm) Social Forestry** is state forests primarily allocated for the empowerment of local communities. The permit granted for this purpose is called IUP HKm or Community Forest Utilization Business License.
12. **Skema Hutan Tanaman Rakyat (HTR/ IPHS)** adalah hutan tanaman pada hutan produksi yang dibuat oleh sekelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi melalui sistem silvikultur demi menjamin kelestarian hutan. izin yang diberikan adalah IUPHHK-HTR atau izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Rakyat
12. **The Scheme of Community Plantation Forest (HTR/IPHS)** is a plantation forest in a production forest created by a group of communities to increase the potential and quality of production forests through a silviculture system to ensure forest sustainability. The permit given is IUPHHK-HTR or Business Permit for Utilization of Timber Forest Products - Community Plantation Forest.
13. **Skema Perhutanan Hutan Adat (HA),** adalah hutan yang berada di wilayah masyarakat hutan adat. tenurialnya adalah Penetapan Pencantuman Hutan Adat.
13. **The Scheme of Customary Forest (HA) Social Forestry,** refers to forests located within customary forest areas. Its tenure is determined by the Recognition of Customary Forests Inclusion.



14. **Skema Perhutanan Sosial Kemitraan Kehutanan** adalah adanya kerja sama antara masyarakat sekitar hutan dengan pengelola hutan, seperti pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hutan, jasa hutam izin pinjam pakai kawasan hutan atau pemegang izin usaha industri primer hasil hutan. dalam bentuk KULIN KK atau Pengakuan Perlindungan Kemitraan Kehutanan dan IPHPS atau Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial di Pulau Jawa.
14. **The Scheme of Forestry Partnership Social Forestry** is a collaboration between local communities surrounding forests and forest managers, such as holders of Forest Utilization Business License, forest service providers with permits for forest area utilization, or holders of primary forest product industry licenses in the form of KULIN KK or Recognition of Forestry Partnership Protection and IPHPS or Social Forestry Utilization Permit in Java Island.
15. **Jumlah Rumah Tangga yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
15. **Number of Agricultural Households Engaging in Agroforestry Activities** is the number of households whose members engaged in systems and technologies for land use, which are planned and implemented on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Agroforestry Activities** is the number of individual agricultural holdings implementing planned systems and technologies for land use on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.



17. **Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
17. **Number of Agricultural Households Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups** is the number of households whose members are enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
18. **Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups** is the number of individual agricultural holdings enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
19. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
19. **Number of Agricultural Households Becoming Part of Partnership or Plasma Farming** is the number of households whose members engage in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
20. **Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Part of Partnership or Plasma Farming** is the number of individual agricultural holdings engaging in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.



- | | |
|---|--|
| <p>21. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pupuk adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.</p> <p>22. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pupuk adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pupuk.</p> <p>23. Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan adalah usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.</p> <p>24. Pupuk adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.</p> <p>25. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pestisida adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pestisida.</p> <p>26. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan pestisida.</p> <p>27. Pestisida adalah bahan yang ditujukan untuk mengurangi, mengendalikan, atau menghilangkan hama pada tanaman atau hewan; atau untuk mengontrol perilaku atau fisiologi hama atau tanaman selama produksi atau penyimpanan.</p> | <p>21. Number of Individual Agricultural Holdings Using Fertilizer is the number of individual agricultural holdings utilizing fertilizer in agricultural activities for seasonal crops, perennial crops, forestry, and fisheries.</p> <p>22. Number of Agricultural Households Using Fertilizer is the number of households whose members utilize fertilizer.</p> <p>23. Not Engaging in the Cultivation of Crops and Fisheries is an agricultural activity where there is no cultivation of seasonal crops, perennial crops, forestry, and/or fisheries.</p> <p>24. Fertilizer is a substance applied to the soil, water, or leaves with the aim of improving plant growth, either directly or indirectly, or to add nutrients.</p> <p>25. Number of Agricultural Households Using Pesticides is the number of households whose members utilize pesticides.</p> <p>26. Number of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides is the number of individual agricultural holdings utilizing pesticides.</p> <p>27. Pesticides are substances intended to reduce, control, or eliminate pests on plants or animals; or to control the behavior or physiology of pests or plants during production or storage.</p> |
|---|--|



28. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/ Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian mencakup tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
29. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/ Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian terdiri atas tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
30. **Pendapatan Pertanian** adalah pendapatan rumah tangga/unit usaha pertanian yang berasal dari usaha pertanian.
31. **Kelompok Persentase Pendapatan Pertanian** adalah pengelompokan persentase pendapatan pertanian terhadap total pendapatan unit usaha pertanian/rumah tangga usaha pertanian.
32. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat,
28. **Number Agricultural Households Engaging in Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of households whose members perform recording/ bookkeeping activities for agricultural business activities, including never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
29. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Recording/ Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of individual agricultural holdings performing recording/ bookkeeping activities for agricultural business activities, consists of never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
30. **Agricultural Income** is income of agricultural households/individual agricultural holdings derived from agricultural businesses.
31. **Agricultural Income Percentage Groups** refers to grouping of the percentage of agricultural income in relation to the total income of individual agricultural holdings/ agricultural households.
32. **Number of Agricultural Households that Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of households whose members receive assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the



pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.

form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.

33. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
36. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/ atau investasi kepada debitur individu/ perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. KUR dapat dilakukan secara langsung dengan UMKM dan Koperasi mengakses KUR di Kantor Bank Pelaksana atau tidak langsung melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.
33. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of individual agricultural holdings receiving assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.
34. **Number of Agricultural Households with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of households whose members have access to People's Business Credit.
35. **Number of Individual Agricultural Holdings with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of individual agricultural holding having access to People's Business Credit.
36. **People's Business Credit (KUR)** is a credit/financing facility provided for working capital and/or investment to individual debtors, businesses, and/ or business groups that are productive and eligible but lack additional collateral or insufficient collateral. KUR can be accessed directly by MSMEs and cooperatives at the Implementing Bank's office or indirectly through Microfinance Institutions and Cooperative Savings and Loans Cooperative (KSP/USP Koperasi), or through other linkage programs in cooperation with the Implementing Bank.



37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang dilindungi asuransi.
38. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang dilindungi asuransi usaha pertanian.
39. **Asuransi** adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.
40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B)** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B).
41. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B)** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B).
37. **Number of Agricultural Households Covered by Agricultural Business Insurance** is the number of households whose members are protected by insurance.
38. **Number of Individual Agricultural Holdings Covered by Agricultural Business Insurance** is the number of individual agricultural holdings protected by agricultural business insurance.
39. **Insurance** is an agreement between two or more parties, wherein the insurer undertakes, in exchange for the insurance premium, to compensate the insured for losses, damages, or losses of expected profits, or legal liabilities to third parties that the insured may suffer, arising from an uncertain event, or to make a payment based on the death or survival of the insured person.
40. **Number of Estate Crop Cultivation Households Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation** is the number of households whose members have a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).
41. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation** is the number of estate crop individual agricultural holdings having a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).



42. **STD-B Perkebunan** singkatan dari Surat Tanda Daftar Budi Daya untuk Perkebunan adalah dokumen resmi yang diberikan kepada pemilik kebun rakyat dengan luas lahan di bawah 25 hektar.
43. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.
44. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.
45. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.
46. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.
47. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang
42. **STD-B for Plantations** is an abbreviation for Cultivation Registration Certificate for Plantations, which is an official document issued to owners of smallholder plantations with land areas under 25 hectares.
43. **Number of Agricultural Households Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses** is the number of households whose members engage in agricultural activities on limited land such as home yards, fields, and other open areas.
44. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses** is the number of individual agricultural holdings using limited land for the agricultural business, such as home yards, fields and other open land.
45. **Number of Agricultural Households Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses** is the number of households whose members engage in farming activities using pots and similar media.
46. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses** is the number of individual agricultural holdings using pot and similar media for agricultural businesses.
47. **Number of Agricultural Households Utilizing Hydroponic Technology, Aquaponics, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technology** is the number of households whose members use hydroponic technology, aquaponics,



menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

verticulture, tarpaulin media and similar technology.

48. **Jumlah Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
48. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology** is the number of individual agricultural holdings using hydroponic, aquaponic, verticulture, tarpaulin media and similar technology.
49. **Hidroponik** adalah jenis budi daya tanaman yang tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman.
49. **Hydroponics** is a cultivation method for plants that doesn't involve soil but instead uses water as the growing medium, supplemented with necessary nutrients for the plants.
50. **Aquaponik** adalah metode menggabungkan dua jenis budi daya berbeda yaitu ikan dan tanaman secara bersamaan (penggabungan dari akuakultur dan hidroponik).
50. **Aquaponics** is a method that combines two different types of cultivation, namely fish and plants, simultaneously (a combination of aquaculture and hydroponics).
51. **Vertikultur** adalah sistem budi daya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Media tanam berupa campuran tanah gembur dan pupuk. Sedangkan untuk wadah, menggunakan botol bekas, pot, rak gantung, dan lain sebagainya. Seluruh tanaman nantinya disusun secara vertikal supaya tidak memakan banyak ruang.
51. **Verticulture** is a method of agricultural cultivation or gardening using a vertical or tiered planting media, either indoors or outdoors. The planting medium consists of a mixture of loose soil and fertilizer. Various containers such as used bottles, pots, hanging racks, and others are used for the containers. All plants are arranged vertically to optimize space utilization.



Tabel
Table

6.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Regency/Municipality and Subsector (household) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapat Penyuluhan ¹ Number of Agricultural Households Receiving Extension Services ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	560	365	251	169
Merangin	2.430	1.747	1.606	1.572
Sarolangun	194	60	22	95
Batang Hari	2.010	437	269	1.498
Muaro Jambi	679	202	250	204
Tanjung Jabung Timur	377	120	40	238
Tanjung Jabung Barat	589	220	43	324
Tebo	207	47	55	124
Bungo	465	269	87	106
Kota Jambi	742	357	174	174
Kota Sungai Penuh	868	690	394	359
Provinsi Jambi	9.121	4.514	3.191	4.863

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	61	60	112
Merangin	332	87	113
Sarolangun	57	18	10
Batang Hari	407	109	38
Muaro Jambi	71	105	16
Tanjung Jabung Timur	68	13	17
Tanjung Jabung Barat	84	64	11
Tebo	50	44	21
Bungo	28	15	4
Kota Jambi	126	101	21
Kota Sungai Penuh	111	53	49
Provinsi Jambi	1.395	669	412

Catatan/Note: 'Satu RTUP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Agricultural Households can participate in one or more extension services



Tabel
Table

6.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan ¹ Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	551	357	246	166
Merangin	2.323	1.664	1.541	1.493
Sarolangun	189	57	22	93
Batang Hari	1.842	424	266	1.440
Muaro Jambi	675	202	248	203
Tanjung Jabung Timur	375	120	40	236
Tanjung Jabung Barat	579	214	43	321
Tebo	206	46	55	124
Bungo	459	264	87	106
Kota Jambi	725	353	172	173
Kota Sungai Penuh	860	685	389	358
Provinsi Jambi	8.784	4.386	3.109	4.713

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	61	60	109
Merangin	309	85	110
Sarolangun	57	18	10
Batang Hari	398	104	38
Muaro Jambi	70	105	16
Tanjung Jabung Timur	68	13	17
Tanjung Jabung Barat	83	64	11
Tebo	50	44	21
Bungo	28	15	4
Kota Jambi	123	99	21
Kota Sungai Penuh	110	52	49
Provinsi Jambi	1.357	659	406

Catatan/Note: 'Satu UTP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more extension services



Tabel
Table 6.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Participation in the Social Forestry Program (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mengikuti Program <i>Following the Program</i>	Tidak Mengikuti Program <i>Not Following the Program</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	172	56.436	56.608
Merangin	130	86.257	86.387
Sarolangun	7	49.291	49.298
Batang Hari	51	50.491	50.542
Muaro Jambi	4	54.749	54.753
Tanjung Jabung Timur	81	47.386	47.467
Tanjung Jabung Barat	23	46.401	46.424
Tebo	36	66.321	66.357
Bungo	20	58.880	58.900
Kota Jambi	1	7.523	7.524
Kota Sungai Penuh	4	11.493	11.497
Provinsi Jambi	529	535.228	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Participation in the Social Forestry Program (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengikuti Program Following the Program	Tidak Mengikuti Program Not Following the Program	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	176	59.212	59.388
Merangin	140	92.610	92.750
Sarolangun	7	50.718	50.725
Batang Hari	51	56.979	57.030
Muaro Jambi	4	56.850	56.854
Tanjung Jabung Timur	82	49.871	49.953
Tanjung Jabung Barat	23	47.461	47.484
Tebo	36	69.775	69.811
Bungo	20	61.961	61.981
Kota Jambi	1	7.743	7.744
Kota Sungai Penuh	4	11.756	11.760
Provinsi Jambi	544	564.936	565.480



Tabel
Table **6.5**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program
Perhutanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota dan Skema Perhutanan Sosial
(rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
*Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program
by Regency/Municipality and Social Forestry Scheme (households) in Jambi
Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program ¹	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme	
		Hutan Desa (HD) Village Forest Scheme	Hutan Kemasyarakatan (HKm) Community Forest Scheme
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	172	27	29
Merangin	130	96	16
Sarolangun	7	—	1
Batang Hari	51	3	15
Muaro Jambi	4	—	—
Tanjung Jabung Timur	81	12	47
Tanjung Jabung Barat	23	2	8
Tebo	36	3	6
Bungo	20	6	1
Kota Jambi	1	1	1
Kota Sungai Penuh	4	1	2
Provinsi Jambi	529	151	126

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) Community Forest Plantation Scheme	Hutan Adat (HA) Customary Forest Scheme	Kemitraan Kehutanan Forestry Partnership Scheme
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	25	78	52
Merangin	3	22	7
Sarolangun	2	4	1
Batang Hari	33	4	5
Muaro Jambi	2	—	2
Tanjung Jabung Timur	20	2	—
Tanjung Jabung Barat	—	1	13
Tebo	27	1	10
Bungo	10	4	5
Kota Jambi	1	1	—
Kota Sungai Penuh	1	3	1
Provinsi Jambi	124	120	96

Catatan/Note: 'Satu RTUP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/One Agricultural Households can participate in one or more the Social Forestry Program



Tabel
Table **6.6**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota dan Skema Perhutanan Sosial (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by Regency/Municipality and Social Forestry Scheme (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Number of Individual ¹ Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program ¹	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme	
		Hutan Desa (HD) Village Forest Scheme	Hutan Kemasyarakatan (HKm) Community Forest Scheme
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	176	28	29
Merangin	140	106	16
Sarolangun	7	—	1
Batang Hari	51	3	15
Muaro Jambi	4	—	—
Tanjung Jabung Timur	82	12	48
Tanjung Jabung Barat	23	2	8
Tebo	36	3	6
Bungo	20	6	1
Kota Jambi	1	1	1
Kota Sungai Penuh	4	1	2
Provinsi Jambi	544	162	127

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) Community Forest Plantation Scheme	Hutan Adat (HA) Customary Forest Scheme	Kemitraan Kehutanan Forestry Partnership Scheme
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	25	81	52
Merangin	3	22	7
Sarolangun	2	4	1
Batang Hari	33	4	5
Muaro Jambi	2	—	2
Tanjung Jabung Timur	20	2	—
Tanjung Jabung Barat	—	1	13
Tebo	27	1	10
Bungo	10	4	5
Kota Jambi	1	1	—
Kota Sungai Penuh	1	3	1
Provinsi Jambi	124	123	96

Catatan/Note: 'Satu UTP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more the Social Forestry Program



Tabel
Table **6.7**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program
Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial
Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (rumah tangga) di Provinsi Jambi,
2023**
*Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program
and Utilizing Land from Social Forestry by Regency/Municipality and Subsector
(households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	172	15	38	116
Merangin	130	9	12	80
Sarolangun	7	1	—	3
Batang Hari	51	2	5	46
Muaro Jambi	4	1	1	2
Tanjung Jabung Timur	81	1	—	78
Tanjung Jabung Barat	23	1	1	16
Tebo	36	3	—	25
Bungo	20	4	—	15
Kota Jambi	1	—	—	—
Kota Sungai Penuh	4	—	—	4
Provinsi Jambi	529	37	57	385

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	3	1	43
Merangin	1	1	56
Sarolangun	—	—	3
Batang Hari	2	2	5
Muaro Jambi	—	1	2
Tanjung Jabung Timur	1	—	1
Tanjung Jabung Barat	2	1	12
Tebo	2	—	7
Bungo	1	1	—
Kota Jambi	—	—	1
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	12	7	130

Catatan/Note: ¹Satu RTUP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektor/One Agricultural Households participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors



Tabel
Table 6.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Regency/Municipality and Subsector (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	176	15	39	118
Merangin	140	9	12	85
Sarolangun	7	1	—	3
Batang Hari	51	2	5	46
Muaro Jambi	4	1	1	2
Tanjung Jabung Timur	82	1	—	79
Tanjung Jabung Barat	23	1	1	16
Tebo	36	3	—	25
Bungo	20	4	—	15
Kota Jambi	1	—	—	—
Kota Sungai Penuh	4	—	—	4
Provinsi Jambi	544	37	58	393

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	3	1	44
Merangin	1	1	58
Sarolangun	—	—	3
Batang Hari	2	2	5
Muaro Jambi	—	1	2
Tanjung Jabung Timur	1	—	1
Tanjung Jabung Barat	2	1	12
Tebo	2	—	7
Bungo	1	1	—
Kota Jambi	—	—	1
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Provinsi Jambi	12	7	133

Catatan/Note: 'Satu UTP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektor/One Individual Agricultural Holdings participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors



Tabel
Table **6.9**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melakukan Agroforestri Engaging in Agroforestry	Tidak Melakukan Agroforestri Not Engaging in Agroforestry	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	3.126	53.482	56.608
Merangin	331	86.056	86.387
Sarolangun	43	49.255	49.298
Batang Hari	44	50.498	50.542
Muaro Jambi	193	54.560	54.753
Tanjung Jabung Timur	162	47.305	47.467
Tanjung Jabung Barat	56	46.368	46.424
Tebo	229	66.128	66.357
Bungo	125	58.775	58.900
Kota Jambi	11	7.513	7.524
Kota Sungai Penuh	372	11.125	11.497
Provinsi Jambi	4.692	531.065	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.10

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melakukan Agroforestri Engaging in Agroforestry	Tidak Melakukan Agroforestri Not Engaging in Agroforestry	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	3.243	56.145	59.388
Merangin	349	92.401	92.750
Sarolangun	44	50.681	50.725
Batang Hari	44	56.986	57.030
Muaro Jambi	194	56.660	56.854
Tanjung Jabung Timur	163	49.790	49.953
Tanjung Jabung Barat	56	47.428	47.484
Tebo	233	69.578	69.811
Bungo	125	61.856	61.981
Kota Jambi	11	7.733	7.744
Kota Sungai Penuh	372	11.388	11.760
Provinsi Jambi	4.834	560.646	565.480



Tabel
Table

6.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menjadi Anggota Becoming a Member	Tidak Menjadi Anggota Not Becoming a Member	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	18.278	38.330	56.608
Merangin	4.264	82.123	86.387
Sarolangun	1.565	47.733	49.298
Batang Hari	3.960	46.582	50.542
Muaro Jambi	6.306	48.447	54.753
Tanjung Jabung Timur	2.283	45.184	47.467
Tanjung Jabung Barat	5.888	40.536	46.424
Tebo	2.381	63.976	66.357
Bungo	3.132	55.768	58.900
Kota Jambi	766	6.758	7.524
Kota Sungai Penuh	4.250	7.247	11.497
Provinsi Jambi	53.073	482.684	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.12

Jumla Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menjadi Anggota Becoming a Member	Tidak Menjadi Anggota Not Becoming a Member	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	18.639	40.749	59.388
Merangin	4.345	88.405	92.750
Sarolangun	1.582	49.143	50.725
Batang Hari	4.121	52.909	57.030
Muaro Jambi	6.454	50.400	56.854
Tanjung Jabung Timur	2.320	47.633	49.953
Tanjung Jabung Barat	5.959	41.525	47.484
Tebo	2.426	67.385	69.811
Bungo	3.181	58.800	61.981
Kota Jambi	786	6.958	7.744
Kota Sungai Penuh	4.295	7.465	11.760
Provinsi Jambi	54.108	511.372	565.480



Tabel
Table

6.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Involvement in Partnership or Plasma Farming (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Part of Partnership or Plasma Farming	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Not Part of Partnership or Plasma Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	399	56.209	56.608
Merangin	968	85.419	86.387
Sarolangun	231	49.067	49.298
Batang Hari	1.578	48.964	50.542
Muaro Jambi	3.315	51.438	54.753
Tanjung Jabung Timur	94	47.373	47.467
Tanjung Jabung Barat	1.671	44.753	46.424
Tebo	599	65.758	66.357
Bungo	1.605	57.295	58.900
Kota Jambi	60	7.464	7.524
Kota Sungai Penuh	51	11.446	11.497
Provinsi Jambi	10.571	525.186	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.14

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Involvement in Partnership or Plasma Farming (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Part of Partnership or Plasma Farming	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Not Part of Partnership or Plasma Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	402	58.986	59.388
Merangin	985	91.765	92.750
Sarolangun	231	50.494	50.725
Batang Hari	1.600	55.430	57.030
Muaro Jambi	3.365	53.489	56.854
Tanjung Jabung Timur	94	49.859	49.953
Tanjung Jabung Barat	1.690	45.794	47.484
Tebo	607	69.204	69.811
Bungo	1.630	60.351	61.981
Kota Jambi	60	7.684	7.744
Kota Sungai Penuh	52	11.708	11.760
Provinsi Jambi	10.716	554.764	565.480



Tabel
Table

6.15

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Penggunaan Pupuk (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Fertilizer Use
(households) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	48.559	7.377	2	55.938
Merangin	53.478	30.783	—	84.261
Sarolangun	24.613	22.933	—	47.546
Batang Hari	23.139	25.069	—	48.208
Muaro Jambi	32.382	19.227	—	51.609
Tanjung Jabung Timur	17.398	27.394	—	44.792
Tanjung Jabung Barat	18.678	25.619	—	44.297
Tebo	29.220	36.016	—	65.236
Bungo	29.741	27.515	—	57.256
Kota Jambi	3.925	2.155	—	6.080
Kota Sungai Penuh	9.258	1.316	—	10.574
Provinsi Jambi	290.391	225.404	2	515.797

<https://jambi.sps.go.id>



Tabel
Table

6.16

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Fertilizer Use (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	50.304	8.236	2	58.542
Merangin	55.408	34.937	—	90.345
Sarolangun	25.002	23.844	—	48.846
Batang Hari	24.043	28.862	—	52.905
Muaro Jambi	33.223	20.193	—	53.416
Tanjung Jabung Timur	17.998	28.954	—	46.952
Tanjung Jabung Barat	18.977	26.294	—	45.271
Tebo	30.036	38.358	—	68.394
Bungo	30.712	29.416	—	60.128
Kota Jambi	3.957	2.226	—	6.183
Kota Sungai Penuh	9.427	1.377	—	10.804
Provinsi Jambi	299.087	242.697	2	541.786



Tabel
Table

6.17

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Penggunaan Pestisida (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Pesticide Use
(households) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pestisida Using Pesticides	Tidak Menggunakan Pestisida Not Using Pesticides	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	48.722	7.214	2	55.938
Merangin	55.147	29.114	—	84.261
Sarolangun	28.647	18.899	—	47.546
Batang Hari	23.242	24.966	—	48.208
Muaro Jambi	33.801	17.808	—	51.609
Tanjung Jabung Timur	38.631	6.161	—	44.792
Tanjung Jabung Barat	29.868	14.429	—	44.297
Tebo	29.161	36.075	—	65.236
Bungo	29.054	28.202	—	57.256
Kota Jambi	2.877	3.203	—	6.080
Kota Sungai Penuh	8.311	2.263	—	10.574
Provinsi Jambi	327.461	188.334	2	515.797

<https://jambi.sps.go.id>



Tabel
Table

6.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Pesticide Use (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pestisida Using Pesticides	Tidak Menggunakan Pestisida Not Using Pesticides	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	50.719	7.821	2	58.542
Merangin	57.386	32.959	—	90.345
Sarolangun	29.197	19.649	—	48.846
Batang Hari	24.411	28.494	—	52.905
Muaro Jambi	34.890	18.526	—	53.416
Tanjung Jabung Timur	40.388	6.564	—	46.952
Tanjung Jabung Barat	30.420	14.851	—	45.271
Tebo	30.139	38.255	—	68.394
Bungo	30.109	30.019	—	60.128
Kota Jambi	2.899	3.284	—	6.183
Kota Sungai Penuh	8.470	2.334	—	10.804
Provinsi Jambi	339.028	202.756	2	541.786



Tabel
Table

6.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Never	Hanya Sekekali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	53.329	2.414	794	241	56.778
Merangin	78.667	5.223	2.571	350	86.811
Sarolangun	46.054	2.259	965	130	49.408
Batang Hari	48.449	1.483	739	141	50.812
Muaro Jambi	51.850	1.392	1.017	601	54.860
Tanjung Jabung Timur	44.978	2.041	553	20	47.592
Tanjung Jabung Barat	42.868	2.631	772	203	46.474
Tebo	64.202	1.750	433	77	66.462
Bungo	55.281	2.219	1.449	130	59.079
Kota Jambi	6.354	639	446	103	7.542
Kota Sungai Penuh	10.556	811	96	50	11.513
Provinsi Jambi	502.588	22.862	9.835	2.046	537.331

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table 6.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Never	Hanya Sese kali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	55.916	2.425	804	243	59.388
Merangin	84.404	5.346	2.642	358	92.750
Sarolangun	47.289	2.300	1.001	135	50.725
Batang Hari	54.604	1.522	759	145	57.030
Muaro Jambi	53.789	1.403	1.059	603	56.854
Tanjung Jabung Timur	47.288	2.067	578	20	49.953
Tanjung Jabung Barat	43.851	2.655	774	204	47.484
Tebo	67.518	1.781	435	77	69.811
Bungo	58.137	2.244	1.470	130	61.981
Kota Jambi	6.544	645	452	103	7.744
Kota Sungai Penuh	10.803	811	96	50	11.760
Provinsi Jambi	530.143	23.199	10.070	2.068	565.480



Tabel
Table

6.21

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha
Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
*Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Receipt of
Assistance for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	0 - 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	9.989	10.319	12.413	18.714	6.751	58.186
Merangin	13.618	8.762	10.070	15.552	41.568	89.570
Sarolangun	10.224	7.079	6.218	9.448	17.120	50.089
Batang Hari	8.952	9.588	9.486	12.486	13.182	53.694
Muaro Jambi	8.857	8.159	8.478	9.180	21.261	55.935
Tanjung Jabung Timur	2.028	3.761	6.358	14.912	21.438	48.497
Tanjung Jabung Barat	2.331	3.563	5.782	10.914	24.315	46.905
Tebo	6.627	6.595	8.739	11.473	34.741	68.175
Bungo	9.675	7.304	8.072	10.022	25.429	60.502
Kota Jambi	907	811	935	765	4.208	7.626
Kota Sungai Penuh	2.720	2.454	1.989	1.924	2.570	11.657
Provinsi Jambi	75.928	68.395	78.540	115.390	212.583	550.836

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table 6.22

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	0 - 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	10.229	10.510	12.581	19.111	6.957	59.388
Merangin	14.150	8.958	10.240	16.147	43.255	92.750
Sarolangun	10.314	7.144	6.268	9.593	17.406	50.725
Batang Hari	9.447	10.108	9.846	13.334	14.295	57.030
Muaro Jambi	8.954	8.224	8.546	9.317	21.813	56.854
Tanjung Jabung Timur	2.046	3.801	6.434	15.298	22.374	49.953
Tanjung Jabung Barat	2.339	3.596	5.820	11.049	24.680	47.484
Tebo	6.728	6.693	8.909	11.670	35.811	69.811
Bungo	9.894	7.405	8.156	10.278	26.248	61.981
Kota Jambi	910	812	937	775	4.310	7.744
Kota Sungai Penuh	2.736	2.461	2.010	1.944	2.609	11.760
Provinsi Jambi	77.747	69.712	79.747	118.516	219.758	565.480



Tabel
Table

6.23

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi
Jambi, 2023**

***Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Receipt of
Assistance for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households		
	Mendapatkan Bantuan Receiving Assistance	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	15.429	41.179	56.608
Merangin	4.444	81.943	86.387
Sarolangun	2.436	46.862	49.298
Batang Hari	2.482	48.060	50.542
Muaro Jambi	3.667	51.086	54.753
Tanjung Jabung Timur	1.444	46.023	47.467
Tanjung Jabung Barat	3.035	43.389	46.424
Tebo	3.311	63.046	66.357
Bungo	3.642	55.258	58.900
Kota Jambi	557	6.967	7.524
Kota Sungai Penuh	3.420	8.077	11.497
Provinsi Jambi	43.867	491.890	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.24

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan
Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt
of Assistance for Agricultural Businesses (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Perorangan (unit) Individual Agricultural Holdings (units)		
	Mendapatkan Bantuan Receiving Assistance	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	15.694	43.694	59.388
Merangin	4.594	88.156	92.750
Sarolangun	2.472	48.253	50.725
Batang Hari	2.525	54.505	57.030
Muaro Jambi	3.723	53.131	56.854
Tanjung Jabung Timur	1.465	48.488	49.953
Tanjung Jabung Barat	3.090	44.394	47.484
Tebo	3.378	66.433	69.811
Bungo	3.713	58.268	61.981
Kota Jambi	564	7.180	7.744
Kota Sungai Penuh	3.462	8.298	11.760
Provinsi Jambi	44.680	520.800	565.480



Tabel 6.25 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Assistance (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Bantuan ¹ Number of Agricultural Households Receiving Assistance ¹	Jenis Bantuan Type of Assistance	
		Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers	Sarana/Peralatan Produksi Production Tools/Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	15.429	14.698	220
Merangin	4.444	3.349	208
Sarolangun	2.436	1.314	22
Batang Hari	2.482	899	89
Muaro Jambi	3.667	1.175	426
Tanjung Jabung Timur	1.444	955	168
Tanjung Jabung Barat	3.035	2.544	191
Tebo	3.311	782	212
Bungo	3.642	1.702	227
Kota Jambi	557	150	35
Kota Sungai Penuh	3.420	3.332	22
Provinsi Jambi	43.867	30.900	1.820

<https://jambi.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.25*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bantuan Type of Assistance		
	Bibit Seedlings	Pakan Feed	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	2.169	10	362
Merangin	1.371	14	131
Sarolangun	1.425	101	196
Batang Hari	1.831	34	489
Muaro Jambi	3.078	44	359
Tanjung Jabung Timur	809	34	176
Tanjung Jabung Barat	740	16	134
Tebo	2.931	72	76
Bungo	2.605	21	—
Kota Jambi	496	5	13
Kota Sungai Penuh	322	13	61
Provinsi Jambi	17.777	364	1.997

Catatan/Note: 'Satu RTUP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Agricultural Households can receive one or more type of assistance



Tabel 6.26 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
Table **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by Regency/Municipality and Type of Assistance (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan ¹ Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance ¹	Jenis Bantuan Type of Assistance	
		Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers	Sarana/Peralatan Produksi Production Tools/Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	15.694	14.949	221
Merangin	4.594	3.445	208
Sarolangun	2.472	1.324	22
Batang Hari	2.525	913	89
Muaro Jambi	3.723	1.191	430
Tanjung Jabung Timur	1.465	970	170
Tanjung Jabung Barat	3.090	2.588	191
Tebo	3.378	787	214
Bungo	3.713	1.740	230
Kota Jambi	564	150	35
Kota Sungai Penuh	3.462	3.372	22
Provinsi Jambi	44.680	31.429	1.832

<https://jambi.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.26

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bantuan Type of Assistance		
	Bibit Seedlings	Pakan Feed	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	2.205	10	362
Merangin	1.426	14	132
Sarolangun	1.455	101	198
Batang Hari	1.859	34	493
Muaro Jambi	3.127	44	366
Tanjung Jabung Timur	820	34	182
Tanjung Jabung Barat	746	16	134
Tebo	2.995	72	76
Bungo	2.656	21	—
Kota Jambi	503	5	13
Kota Sungai Penuh	328	13	62
Provinsi Jambi	18.120	364	2.018

Catatan/Note: 'Satu UTP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Individual Agricultural Holdings can receive one or more type of assistance



Tabel
Table **6.27**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat Having Access to People's Business Credit	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat Not Having Access to People's Business Credit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	7.231	49.377	56.608
Merangin	12.225	74.162	86.387
Sarolangun	3.277	46.021	49.298
Batang Hari	3.705	46.837	50.542
Muaro Jambi	9.153	45.600	54.753
Tanjung Jabung Timur	8.160	39.307	47.467
Tanjung Jabung Barat	6.992	39.432	46.424
Tebo	3.725	62.632	66.357
Bungo	4.828	54.072	58.900
Kota Jambi	242	7.282	7.524
Kota Sungai Penuh	497	11.000	11.497
Provinsi Jambi	60.035	475.722	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.28

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat Having Access to People's Business Credit	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat Not Having Access to People's Business Credit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	7.585	51.803	59.388
Merangin	12.749	80.001	92.750
Sarolangun	3.341	47.384	50.725
Batang Hari	3.835	53.195	57.030
Muaro Jambi	9.255	47.599	56.854
Tanjung Jabung Timur	8.346	41.607	49.953
Tanjung Jabung Barat	7.060	40.424	47.484
Tebo	3.773	66.038	69.811
Bungo	4.922	57.059	61.981
Kota Jambi	243	7.501	7.744
Kota Sungai Penuh	499	11.261	11.760
Provinsi Jambi	61.608	503.872	565.480



Tabel
Table

6.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan
Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi
Jambi, 2023
*Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Insurance
Coverage for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dilindungi Asuransi Covered by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Covered by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	48	56.560	56.608
Merangin	215	86.172	86.387
Sarolangun	30	49.268	49.298
Batang Hari	83	50.459	50.542
Muaro Jambi	52	54.701	54.753
Tanjung Jabung Timur	90	47.377	47.467
Tanjung Jabung Barat	215	46.209	46.424
Tebo	62	66.295	66.357
Bungo	43	58.857	58.900
Kota Jambi	19	7.505	7.524
Kota Sungai Penuh	9	11.488	11.497
Provinsi Jambi	866	534.891	535.757

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.30

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan
Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Insurance Coverage for Agricultural Businesses (units) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dilindungi Asuransi Covered by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Covered by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	48	59.340	59.388
Merangin	216	92.534	92.750
Sarolangun	31	50.694	50.725
Batang Hari	85	56.945	57.030
Muaro Jambi	52	56.802	56.854
Tanjung Jabung Timur	90	49.863	49.953
Tanjung Jabung Barat	216	47.268	47.484
Tebo	62	69.749	69.811
Bungo	43	61.938	61.981
Kota Jambi	19	7.725	7.744
Kota Sungai Penuh	9	11.751	11.760
Provinsi Jambi	871	564.609	565.480

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.31

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Estate Crop Cultivation Households by Regency/Municipality and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki STD-B Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Tidak Memiliki STD-B Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	101	36.959	37.060
Merangin	241	81.287	81.528
Sarolangun	127	43.080	43.207
Batang Hari	735	43.271	44.006
Muaro Jambi	204	43.677	43.881
Tanjung Jabung Timur	64	44.104	44.168
Tanjung Jabung Barat	693	42.460	43.153
Tebo	136	63.275	63.411
Bungo	200	52.826	53.026
Kota Jambi	69	3.368	3.437
Kota Sungai Penuh	14	5.761	5.775
Provinsi Jambi	2.584	460.068	462.652

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki STD-B Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Tidak Memiliki STD-B Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	103	38.198	38.301
Merangin	248	85.742	85.990
Sarolangun	127	44.044	44.171
Batang Hari	843	45.556	46.399
Muaro Jambi	206	44.903	45.109
Tanjung Jabung Timur	64	46.216	46.280
Tanjung Jabung Barat	700	43.367	44.067
Tebo	137	65.889	66.026
Bungo	202	55.134	55.336
Kota Jambi	69	3.385	3.454
Kota Sungai Penuh	14	5.831	5.845
Provinsi Jambi	2.713	478.265	480.978



Tabel
Table

6.33

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households in Urban Areas by Regency/Municipality and Limited Land Use for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Engaging in Agriculture on Limited Land	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Not Engaging in Agriculture on Limited Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	243	21.565	21.808
Merangin	503	16.726	17.229
Sarolangun	547	7.199	7.746
Batang Hari	448	7.663	8.111
Muaro Jambi	1.703	11.980	13.683
Tanjung Jabung Timur	184	7.012	7.196
Tanjung Jabung Barat	25	8.501	8.526
Tebo	216	12.295	12.511
Bungo	1.134	15.245	16.379
Kota Jambi	1.373	6.151	7.524
Kota Sungai Penuh	698	7.234	7.932
Provinsi Jambi	7.074	121.571	128.645

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Engaging in Agriculture on Limited Land	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Not Engaging in Agriculture on Limited Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	248	22.443	22.691
Merangin	534	18.257	18.791
Sarolangun	585	7.322	7.907
Batang Hari	481	8.274	8.755
Muaro Jambi	1.753	12.349	14.102
Tanjung Jabung Timur	184	7.271	7.455
Tanjung Jabung Barat	25	8.613	8.638
Tebo	219	12.787	13.006
Bungo	1.166	15.916	17.082
Kota Jambi	1.394	6.350	7.744
Kota Sungai Penuh	702	7.436	8.138
Provinsi Jambi	7.291	127.018	134.309



Tabel 6.35 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023**
Table 6.35 **Number of Agricultural Households in Urban Areas by Regency/Municipality and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (households) in Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Using Potting Media and Similar Items	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Not Using Potting Media and Similar Items	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	147	21.661	21.808
Merangin	149	17.080	17.229
Sarolangun	21	7.725	7.746
Batang Hari	15	8.096	8.111
Muaro Jambi	363	13.320	13.683
Tanjung Jabung Timur	201	6.995	7.196
Tanjung Jabung Barat	3	8.523	8.526
Tebo	12	12.499	12.511
Bungo	197	16.182	16.379
Kota Jambi	192	7.332	7.524
Kota Sungai Penuh	49	7.883	7.932
Provinsi Jambi	1.349	127.296	128.645

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.36

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/ Municipality and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Using Potting Media and Similar Items	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Not Using Potting Media and Similar Items	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	149	22.542	22.691
Merangin	149	18.642	18.791
Sarolangun	21	7.886	7.907
Batang Hari	15	8.740	8.755
Muaro Jambi	363	13.739	14.102
Tanjung Jabung Timur	216	7.239	7.455
Tanjung Jabung Barat	3	8.635	8.638
Tebo	12	12.994	13.006
Bungo	199	16.883	17.082
Kota Jambi	192	7.552	7.744
Kota Sungai Penuh	49	8.089	8.138
Provinsi Jambi	1.368	132.941	134.309



Tabel
Table

6.37

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (rumah tangga) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Agricultural Households in Urban Areas by Regency/Municipality and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (households) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Teknologi Using Technology	Tidak Menggunakan Teknologi Not Using Technology	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	24	21.784	21.808
Merangin	17	17.212	17.229
Sarolangun	3	7.743	7.746
Batang Hari	4	8.107	8.111
Muaro Jambi	81	13.602	13.683
Tanjung Jabung Timur	6	7.190	7.196
Tanjung Jabung Barat	3	8.523	8.526
Tebo	5	12.506	12.511
Bungo	5	16.374	16.379
Kota Jambi	132	7.392	7.524
Kota Sungai Penuh	21	7.911	7.932
Provinsi Jambi	301	128.344	128.645

<https://jambi.bps.go.id>



Tabel
Table

6.38

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (unit) di Provinsi Jambi, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/ Municipality and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Tarpaulin Media and Similar Technology (units) in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Teknologi Using Technology	Tidak Menggunakan Teknologi Not Using Technology	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	24	22.667	22.691
Merangin	17	18.774	18.791
Sarolangun	3	7.904	7.907
Batang Hari	4	8.751	8.755
Muaro Jambi	81	14.021	14.102
Tanjung Jabung Timur	6	7.449	7.455
Tanjung Jabung Barat	3	8.635	8.638
Tebo	5	13.001	13.006
Bungo	5	17.077	17.082
Kota Jambi	134	7.610	7.744
Kota Sungai Penuh	21	8.117	8.138
Provinsi Jambi	303	134.006	134.309

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

<https://jambi.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI
BPS-STATISTICS JAMBI PROVINCE**

Jl. A Yani No.4, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122
Telp: (0741) 60497 Fax: (0741) 60497
Homepage: <https://www.jambi.bps.go.id> Email: bps1500@bps.go.id